

Mohamad Thohir, M.Pd.I
Ulul Aflikah



APPRAISAL KONSELING PRAKTIS

APPRAISAL KONSELING PRAKTIS

(Teknik Pengumpulan Data Konseling Melalui Tes dan Non Tes)

Penulis:

Mohamad Thohir, M.Pd.I

Ulul Aflikah

CV Dimar Jaya



APPRAISAL KONSELING PRAKTIS

(Teknik Pengumpulan Data Konseli Melalui Tes dan Non Tes)

Penulis:

1. Mohamad Thohir, M.Pd.I
2. Ulul Aflikah

Editor : Clarita Dewi S.

Penata Sampul: Achmad Ilham

Cetakan Pertama: Oktober 2019

Surabaya, Jawa Timur

Penerbit:

CV Dimar Jaya

ISBN: 978-623-90259-1-5

Tebal: xi + 194 hlm

Hak cipta dilindungi undang-undang.
dilarang memperbanyak sebagian atau
seluruh isi buku tanpa seizin tertulis
dari penulis dan penerbit.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohiim,

Alhamdulillah, Setelah sekian lama proses yang tidak singkat saya berhasil menyusun buku ini, dengan rintangan yang setia menghampiri dan inilah awal dari langkah yang sesungguhnya. Setiap perkuliahan saya berusaha antusias dan semangat karena mata kuliah ini benar benar menarik perhatian saya. Dimana banyak cara untuk mengupas diri kita tanpa titik, iya kepribadian memang selalu menjadi sua yang apik untuk di telisik.

Saya dipertemukan oleh klien yang begitulimited edition.Darinya saya belajar bahwa Allah menciptakan setiap manusia dengan tugas yang khas di dunia ini. Orang yang bersikap positif akan menerima keunikan itu sebagai anugerah, ia bangga bahwa dirinya berbeda, ia bersyukur bahwa apa pun yang ada pada dirinya merupakan pemberian Allah yang baik adanya. Awalnya saya canggung, bingung, gugup, kikuk, dan takut adalah hal yang pertama kali saya rasakan. Takut salah, takut klien resistan, dan takut penyampaian. Namun, saya sangat bersyukur karena dosen mata kuliah, teman-teman kuliah, teman kos selalu mensupport saya, agar berjuang dengan memberikan yang terbaik untuk saya yang mencintai diri saya dan mereka yang mencintai saya. Hari demi hari sekitar 4 bulan saya benar-benar melalui proses tersebut, bagaimana saya harus menggunakan sikap konselor yang sesungguhnya meskipun kadang tidak sesuai. Hampir setiap malam Selasa saya mencoba merangkai beberapa appraisal non tes dan menyusun appraisal tes untuk saya berikan kepada klien saya di setiap minggunya. Hingga tiba saat dimana saya harus membuat tugas akhir dengan mempersembahkan alat tes apraisal konseling, dan terlahirlah buku ini.

Mungkin, buku ini bukanlah buku yang sempurna. Karena sejatinya saya juga mahasiswa semester lima yang masih belajar. Namun, bagi saya buku ini adalah buku yang sangat berharga, dimana insyaallah buku ini bisa bermanfaat dimasa yang akan mendatang.

Hal yang membuat saya tertawa tapi, juga kesal melebihi ketika melihat doi dengan dia. BEBERAPA FILE TIDAK TERSIMPAN!!!! Sakit? (Iya disini). Karena, saya memisahkan setiap alat tes di file dengan judul drakor favorit saya. Eh, ketika saya cari justru tidak ada. Padahal disetiap lembaran itu mulai dari ukuran, *theme fonts*, *mix* warna yang saya buat sendiri disetiap detailnya sangat saya perhatikan. Eh, hilang begitu saja, karena laptop yang menua sebelum masanya.

Namun itu tidak membuat saya kehilangan asa. Saya berusaha untuk menyusunnya kembali. Saya mengerti bahwa malam butuh gelap untuk bersinar. Saya

sungguh berterima kasih kepada bapak Mohamad Thohir, M.Pd.I. Yang selalu menginspirasi dengan beragam pengetahuan. Sehingga saya bisa menyelesaikan buku ini.

Kiranya buku kecil ini, dapat memberikan gambaran dasar mengenai alat tes yang dapat di gunakan dalam proses konseling. Serta dapat menanamkan memahami sesama, mengenal pribadi yang sebenarnya. Saya menyadari buku ini masih baynak kekurangannya. Segala tegur sapa demi perbaikan buku ini saya sambut dengan tangan terbuka dan dengan senang hati.

Salam Hangat,

Penulis

KAMSIA APRESIASI

Setelah berkawan dengan letih selama pembuatan buku ini, saya memahami bahwa untuk menjadi bangun dari peraduan nyaman bukanlah hal yang mudah. Saya harus merangkak tertatih sebelum bangkit dan berlari. Saya sadar belum sampai di puncak, Namun saya bisa melihat puncak yang makin dekat itu dan inilah awal saya. Tentu saja saya tidak berjalan sendiri untuk berjuang dalam serba serbi episode ini ada orang-orang berharga yang mengisi bagian-bagian terpenting dalam perjalanan ini.

Betapa baiknya Allah SWT, tuhan yang selalu saya agungkan dengan segala kuasa dan kasih sayangNya selalu memberikan jalan kemudahan untuk setiap masalah yang saya hadapi.

Terima kasih kepadaamak dan apak kedua orang tua saya tercinta. Sehingga, disini saya ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada ayah dan ibu yang selalu mendukung saya dan selalu memberikan wejangan khusus, agar semangat ini berkobar di setiap episodenya.

Perjalanan sayai tentunya berawal dari prodi tercinta Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. Disini saya dipertemukan dengan sosok yang begitu inspiratif yaitu bapak Mohammad Thohir, M.Pd.I. Saya akan berusaha mencapai permukaan dan menunjukan diri kepada mereka yang tidak percaya akan keindahan yang setiap pribadi miliki. Terima kasih karena telah menginspirasi dan memberikan makna disetiap pertemuan.

Cita, Ummah, Laili, Mbak Anis, dan Rossa, kalian harus tahu betapa saya sangat berterima kasih pada kalian teman kost yang super gokil yang selalu memberikan semangat. Terima kasih terlebih untuk Cita yang telah mengambil bagian untuk menjadi partner edit mengedit yang super duper sabar. Ummah terima kasih sudah setia menemani ngeprint bolak balik sampai-sampai kehujanan tetep aja setia menemani. Laili dan mbak Anisyang tak pernah bosan mencoba berbagai alat appraisal yang telah saya susun. Rosa terima kasih telah selalu menemani dan mengisi waktu lembur dengan menyanyikan berbagai lagu yang membuat tertawa kadang juga mengobati luka.

Vivin, Lusi, Tiara, dan Mas Himam,karena kalian saya melangkah lebih berani. Terima kasih telah menjadi partener belajar yang super duper asik. Tanpa kalian, saya tidak akan mencapai titik ini dimana di titik ini, saya merasakan apa yang kalian rasakan, dan seulas senyum yang kalian berikan mampu mengubah letih ini beralih. Kalian adalah wujud keindahan hati.

Terimakasih juga saya ucapkan bagi seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu selama proses pembuatan buku ini hingga dapat hadir menemani nikmatnya belajar.

Pada para pembaca buku ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah.SWT. Semoga buku ini dapat menanamkan memahami sesama, mengenal pribadi yang sebenarnya. Saya menyadari buku ini masih banyak kekurangannya. Segala tegur sapa demi perbaikan buku ini saya sambut dengan tangan terbuka dan dengan senang hati.

Salam hangat

Aflika

SEKELAP MATA

Dalam kegiatan konseling, proses identifikasi masalah dan pendalaman masalah sangat berperan penting untuk mensukseskan proses konseling untuk membangun konseli menjadi lebih baik. Namun demikian, pemula yang masih bingung untuk memulai proses pendalaman dan proses identifikasi masalah klien karena tidak menguasai alat tes yang dapat membantu proses berjalannya konseling. Sehingga sering kali permasalahan hanya terselesaikan separuh dan tidak tuntas, yang dapat mengakibatkan permasalahan muncul kembali. Oleh sebab itu, terciptalah buku *Alat Appraisal Konseling* sebagai wadah menjawab kebingungan konselor pemula untuk mendeteksi lebih dini permasalahan yang dihadapi. Appraisal ini juga dapat membantu konselor untuk lebih mengembangkan potensi klien.

Buku yang berjudul *Appraisal Konseling* ini hadir untuk memberikan gambaran dasar mengenai alat tes yang dapat digunakan dalam proses konseling. Appraisal sendiri dapat digunakan sebagai alat untuk menggali informasi demi kepentingan konseling. Kegiatan appraisal berupa menggambarkan dan menunjukkan nilai sebuah obyek tidak selalu sama dengan nilai atau harga pada umumnya ditempat lain dan belum tentu sama pada waktu yang lain. Hasil penaksiran atau appraisal akan membantu seseorang dalam mengambil keputusan selanjutnya.

Dari penjabaran di atas, maka appraisal dalam bimbingan dan konseling secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan penilaian dan penaksiran oleh konselor terhadap konseli yang meliputi berbagai kondisi pribadi, keluarga dan lingkungan sekitarnya dalam rangka membantu pelaksanaan layanan-layanan bimbingan dan konseling. Dan pada buku ini, akan tersajikan contoh mengenai alat tes yang dapat digunakan atau diberikan pada konseli untuk menggali dan memahami konseli.

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
KAMSIA APRESIASI	iv
SEKELAP MATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii

BAGIAN PERTAMA : APRAISAL KONSELING NON TES

BAB 1 OBSERVASI

1. Skala Penilaian (Rating Scale)	
1. Pengertian Skala Penilaian.....	1
2. Form Aspek Respons Klien Terhadap Orang Baru	2
3. Form Aspek Kepercayaan Diri	4
4. Form Aspek Lingkungan Sosial.....	6
5. Contoh Skala Penilaian	8
2. Catatan Anekdot (Anecdotal Record)	
1. Pengertian Catatan Anekdot.....	10
2. Form Laporan Anekdot	11
3. Contoh Laporan Anekdot	12

BAB II WAWANCARA

A. Pengertian dan pedoman wawancara.....	14
B. Form Wawancara Tak Terstruktur:	
1. Aspek Keharmonisa keluarga.....	18
2. Aspek Kesehatan.....	20
3. Aspek Perkembangan	20
4. Aspek Perkembangan Belajar.....	22
5. Aspek Perkembangan Hubungan Teman Sebaya	22
C. Form Wawancara Terstruktur	
1. Aspek Sosial	24

BAB III ANGKET

A. Pengertian Angket.....	26
B. Angket Tertutup	
1. Form Angket Aspek Gaya Belajar.....	27
2. Lembar jawaban	32
3. Lampiran Penjelasan Gaya Belaja.....	33

4. Form Angket Aspek Pengendalian Emosi dan behavior	37
5. Form Angket Aspek Kepercayaan Diri	40
6. Form Angket Aspek Motivasi Belajar	43
C. Angket Terbuka	
1. Form Angket Aspek Penggunaan Media Sosial	48
D. Angket Terbuka dan Tertutup	
1. Form Angket Aspek Minat Bakat	50
BAB IV SOSIOMETRI	
A. Pengertian Sosiometri	52
B. Form Pertanyaan dalam Sosiometri	54
C. Contoh Pertanyaan dalam Sosiometri	55
D. Form Tabulasi	55
E. Form Sosiogram	56
BAB V STUDI KASUS	
A. Pengertian Studi Kasus	58
B. Form Studi Kasus	60
BAB VI AUTOBIOGRAFI	
A. Pengertian Autobiografi	63
B. Form Autobiografi Berstruktur	65
C. Form Autobiografi Tidak Terstruktur	66
D. Contoh Autobiografi Tidak Terstruktur	67
BAB VII KARTU PRIBADI	
A. Pengertian Kartu Pribadi	73
B. Form Kartu Pribadi	74
BAB VIII KUNJUNGAN RUMAH	
A. Pengertian Kunjungan Rumah	85
B. Form Kunjungan Rumah	87
BAB IX DCM	
A. Lembar Jawaban Alat Ungkap Masalah	90
B. Buku Daftar Masalah	93
BAGIAN KEDUA: APPRAISAL KONSELING TES	
BAB X TES KECERDASAN/ IQ	
A. Pengertian Tes Kecerdasan/ IQ	105
B. Soal Tes Kecerdasan	108

C. Kunci Jawaban.....	119
BAB XI TES PRESTASI DAN TES BAKAT	
A. Pengertian Tes Prestasi.....	120
B. Tes Prestasi.....	121
C. Lembar Jawaban Tes Prestasi.....	125
D. Kunci Jawaban Tes Prestasi.....	128
E. Lembar Tes Prestasi dan Bakat.....	130
F. Tes Bakat 1	136
G. Survey And Totals.....	139
H. Top Three Area Bakat	140
I. Tes Bakat 2	141
J. Lembar Jawaban Tes Bakat	147
K. Kunci Jawaban Tes Bakat	150
BAB XII INVENTORI MINAT DAN PERKEMBANGAN KARIR	
A. Pengertian Inventori Minat.....	
B. Pengertian Inventori Karir.....	
C. Inventori Minat Jabatan.....	
D. Menilai Taraf Kemampuan	
E. Tes Perkembangan Karir.....	165
F. Lembar Penilaian	166
G. Lembar Penilaian Tes Perkembangan Karir	
BAB XIII INVENTORI KEPERIBADIAN	
A. Pengertian Inventori Kepribadian.....	172
B. Profile Kepribadian, Lembar Penilaian, Lampiran Kata, Kelemahan dan Potensi Kepribadian	174
C. Tes 4 Kepribadian Immanuel Kant, Lembar Penilaian dan Penjelasan.....	195
D. Tes EPPS (Edwards Personal Preference Schedule)	219
E. SSCT (Sacks Sentence Completion Test)	233
F. Tes Kepribadian (FLAG)	236
G. Jendela Johari	251
H. MBTI (Myer Briggs Type Indicator)	254
I. Enneagram.....	258

OBSERVASI

Pengertian Skala Penilaian

Skala penilaian adalah salah satu bentuk pedoman observasi yang dipergunakan untuk mengumpulkan data individu dengan menggolongkan menilai tingkah laku individu atau situasi dalam tingkatan-tingkatan tertentu. Skala penilaian memiliki kesamaan dengan ceklis. Karena ceklis digunakan untuk menandai apakah sebuah perilaku hadir atau tidak. sedangkan skala penilaian menghendaki penilaian dilakukan menurut pertimbangan kualitatif menyangkut tingkat kehadiran sebuah perilaku. Sebuah skala penilaian mengandung seperangkat karakteristik atau kualitas yang harus diputuskan dengan menggunakan suatu prosedur yang sistematis. Skala penilaian biasanya terdiri dari suatu daftar yang berisi gejala-gejala atau ciri-ciri tingkah laku yang harus dicatat secara bertingkat, sehingga observer tinggal memberi tanda cek pada tingkat mana gejala atau ciri-ciri tingkah laku itu muncul.

Adapun gejala atau ciri-ciri tingkah laku yang dapat diamati dengan alat skala penilaian. antara lain: partisipasi dalam kegiatan diskusi, kegiatan belajar dengan sistem modul, kehadiran dalam mengikuti pelajaran di kelas, kebiasaan mengganggu teman. ketrampilan di dalam kelas. dan lain-lain topik yang relevan dengan kehidupan.

Salah satu bentuk skala penilaian adalah skala penilaian kuantitatif. Skala penilaian kuantitatif adalah suatu bentuk pedoman observasi yang mendiskripsikan aspek-aspek tingkah laku yang diamati dijabarkan dalam skala berbentuk bilangan atau angka. Penilai cukup menandai indikasi tingkat sebuah karakteristik yang hadir. Sejumlah nomor yang berurutan ditentukan untuk mendeskripsikan kategori-kategori. Keputusan penilai diharapkan dalam menilai karakteristik-karakteristik tersebut. Satu sistem penilaian dengan angka yang umum digunakan sebagai berikut.

- 1 = Tidak Pernah
- 2 = Kadang-kadang
- 3 = Cukup Sering
- 4 = Sering
- 5 = Sangat Sering

SKALA PENILAIAN

Aspek Respons Klien Terhadap Orang Baru

- A. Nama klien :
- B. Usia :
- C. Jenis kelamin :
- D. Tanggal peristiwa :
- E. Waktu peristiwa :
- F. Tempat :
- G. Aspek yang di observasi : Bagaimana respon klien ketika bertemu dengan orang baru

NO	ASPEK	Score	
		YA	TIDAK
1.	Tatapan Klien		
	- Enggan memandang sedikit pun terhadap lawan bicara		
	- Sese kali melihat lawan bicara		
	- Memandang tanpa respon sedikit pun terhadap lawan bicara		
	- Sering memandang dengan respon baik terhadap lawan bicara		
2.	Keleluasaan tangan dan kaki bergerak saat bicara		
	- Tangan dan kaki sama sekali tidak bergerak		
	- Tangan dan kaki sesekali bergerak tetapi masih kaku		
	- Tangan dan kaki banyak bergerak		
	- Tangan dan kaki banyak gerak dengan sangat leluasa		
3.	Keluasan dan keefektifan bahasa		
	- Penggunaan kata baku yang tidak tepat		
	- Tidak lancar ketika berbicara		
	- Penguasaan kosakata tetapi kurang menguasai penyusunan kalimat		
	- Lancar berbicara dan menguasai kalimat dengan baik		
4.	Ekspresi wajah		
	- Cemberut dan tak peduli sedikitpun		
	- Cemberut dengan sedikit peduli		
	- Tersenyum dengan peduli		
	- Tersenyum lebar dan sangat peduli		

SKALA PENILAIAN

Aspek Kepercayaan Diri

- A. Nama klien :
 B. Usia :
 C. Jenis kelamin :
 D. Tanggal peristiwa :
 E. Waktu peristiwa :
 F. Tempat :
 G. Aspek yang di observasi : Aspek Kepercayaan Diri

No.	Aspek Kepercayaan Diri	SKOR				
		5	4	3	2	1
1	Gaya berbusana sesuai kode etik untuk mahasiswa UINSA					
2	Gaya berjalan (posisi tegak, dengan pandangan lurus ke depan, langkah lebar)					
3	Gaya bicara (lembut, santun, jelas, mamiliki keterampilan komunikasi yang baik)					
4	Gaya menatap lawan bicara (selalu menjaga kontak mata dengan lawan bicara)					
5	Gestur tubuh (tegak , tidak melipat tangan saat mendengarkan lawan bicara)					
6	Mimik wajah (memberikan senyuman pada orang lain atau ramah, ekspresif ,selalu tersenyum dan tidak lesu)					
7	Cara bersosialisasi dengan teman sebaya (ramah, peduli, memberikan pujian pada orang lain, respon yang cepat dan tepat)					
8	Cara bersosialisasi dengan yang lebih tua (memberikan pujian pada yang lebih tusa, menghormati, menyapa terlebih dahulu sebelum disapa,memberikan senyuman pada orang yang lebih tua)					
9	Gaya mengerjakan sesuatu / tanggungjawab (bekerjasama dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas, tepat waktu dan peduli waktu)					
10	Kemandirian sosial (peduli terhadap lingkungan, interaksi sosial yang baik, pergi ke toilet sendiri)					

***SKALA PENILAIAN:**

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

1 = sangat kurang baik

Observer

(.....)

SKALA PENILAIAN
Aspek Lingkungan Sosial

- A. Nama klien :
 B. Usia :
 C. Jenis kelamin :
 D. Tanggal peristiwa :
 E. Waktu peristiwa :
 F. Tempat :
 G. Aspek yang di observasi : Bagaimana respon klien ketika bertemu dengan orang baru

No	ASPEK	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Terbuka komunikasi 2 arah					
2.	Tidak menunjukkan kekhawatiran dan kecemasan					
3.	Mengajukan pertanyaan balik					
4.	Mencari penyelesaian yang dapat diterima kedua belah pihak					
5.	Kontak mata intens dan pantas					
6.	Duduk atau berdiri dengan santai					
7.	Ekspresi wajah santai					
8.	Beradaptasi dengan cepat terhadap lingkungan baru					
9.	Bergaul dengan baik terhadap orang yang baru di kenal					
10.	Memiliki banyak teman akrab di sekitarnya					
11.	Suka mengawali pembicaraan terlebih dahulu					
12.	Mencairkan suasana dengan humor					
13.	Mudah berteman					
14.	Banyak teman di sekitarnya					
15.	Disukai teman-temannya					
16.	Loyalitas terhadap siapapun					
17.	Periang dan humoris					
18.	Kemanapun selalu bersama teman akrabnya					
19.	Penyayang dan ramah kepada siapapun					
20.	Rasa Empati tinggi					

21.	Aktif dalam lingkungan sosial					
22.	Sopan santun					
23.	Toleransi terhadap siapapun					
24.	Figure penting di kelas					
25.	Suka mengikuti organisasi baik dalam maupun luar kampus					
26.	Terbuka dengan siapapun					
27.	Murah senyum kepada siapapun					
28.	Memiliki konflik dengan teman sekelas ataupun orang lain					
29.	Menarik diri dari lingkungan					
30.	Tidak suka berkelompok lebih suka individual					
31.	Cenderung menyendiri dan tertutup					
32.	Banyak diam ketika di dalam kelas					
33.	Bersifat egois					
34.	Bersikap hangat kepada siapapun					
35.	Bukan pendendam					

KETERANGAN SKOR

- 1 = Tidak pernah
- 2 = Jarang
- 3 = Kadang-kadang
- 4 = Sering
- 5 = Sangat Sering

TUJUAN

1. Mengetahui tingkat penerimaan klien terhadap orang baru
2. Mengetahui tingkat rasa percaya dirinya secara non verbal
3. Mengetahui tingkat konsep diri si klien
4. Mengidentifikasi sikap non verbal klien seperti gerak tangan dll

Berikut adalah Skala Penilaian:

“SKALA PENILAIAN”
Aspek Lingkungan Sosial

- A. Nama klien :
 B. Usia :
 C. Jenis kelamin :
 D. Tanggal peristiwa :
 E. Waktu peristiwa :
 F. Tempat :
 G. Aspek yang di observasi : Bagaimana respon klien ketika bertemu dengan orang baru

No.	ASPEK	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Terbuka komunikasi 2 arah					
2.	Tidak menunjukkan kekhawatiran dan kecemasan					
3.	Mengajukan pertanyaan balik					
4.	Mencari penyelesaian yang dapat diterima kedua belah pihak					
5.	Kontak mata intens dan pantas					
6.	Duduk atau berdiri dengan santai					
7.	Ekspresi wajah santai					
8.	Beradaptasi dengan cepat terhadap lingkungan baru					
9.	Bergaul dengan baik terhadap orang yang baru di kenal					
10.	Memiliki banyak teman akrab di sekitarnya					
11.	Suka mengawali pembicaraan terlebih dahulu					
12.	Mencairkan suasana dengan humor					
13.	Mudah berteman					
14.	Banyak teman di sekitarnya					
15.	Disukai teman-temannya					

16.	Loyalitas terhadap siapapun					
17.	Periang dan humoris					
18.	Kemanapun selalu bersama teman akrabnya					
19.	Penyayang dan ramah kepada siapapun					
20.	Rasa Empati tinggi					
21.	Aktif dalam lingkungan sosial					
22.	Sopan santun					
23.	Toleransi terhadap sipapun					
24.	Figure penting di kelas					
25.	Suka mengikuti organisasi baik dalam maupun luar kampus					
26.	Terbuka dengan siapapun					
27.	Murah senyum kepada siapapun					
28.	Memiliki konflik dengan teman sekelas ataupun orang lain					
29.	Menarik diri dari lingkungan					
30.	Tidak suka berkelompok lebih suka individual					
31.	Cenderung menyendiri dan tertutup					
32.	Banyak diam ketika di dalam kelas					
33.	Bersifat egois					
34.	Bersikap hangat kepada siapapun					
35.	Bukan pendendam					

CATATAN ANEKDOT

Pengertian Catatan Anekdot

Catatan anekdot adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung tentang sikap dan perilaku anak yang muncul secara tiba-tiba (peristiwa yang terjadi secara insidental). Anecdotal record (catatan kejadian khusus) merupakan uraian tertulis mengenai perilaku yang ditampilkan oleh anak dalam situasi khusus. Catatan anekdot ditulis dengan singkat. Catatan anekdot menjelaskan sesuatu yang terjadi secara faktual (sesuai dengan apa yang dilihat dan didengar), dengan cara yang obyektif (tidak berprasangka, tidak menduga-duga), menceritakan bagaimana, kapan dan dimana terjadi peristiwa itu, serta apa yang dikatakan dan dikerjakan anak.

Keuntungan menggunakan catatan Anekdot tersebut adalah :

1. Pengamatan dapat bersifat terbuka. Pengamat dapat mencatat apa saja tentang yang dilihatnya tanpa dibatasi satu macam perilaku khusus.
2. Pengamat dapat menangkap hal-hal yang tak terduga pada kejadian. Pencatatan dilakukan nanti setelah pembelajaran usai, sehingga tidak mengganggu aktivitas observer.
3. Pengamat dapat melihat dan mencatat tingkah laku khusus dan mengabaikan perilaku yang lain.

Form Laporan Anekdote

- A. Nama :
B. Usia :
C. Jenis Kelamin :
D. Tanggal Peristiwa :
E. Waktu Peristiwa :
F. Tempat :
G. Aspek yang diobservasi :

H. Hasil Catatan :

I. Interpretasi :

Surabaya, 21 September 2018

Pengamat,

Ulul Aflikah

Berikut adalah contoh catatan anekdot:

Catatan Anekdot

- A. Nama klien : Nana Almira (Nama Samaran)
- B. Usia : 19 Tahun
- C. Jenis kelamin : Perempuan
- D. Tanggal Peristiwa : 20 September 2018
- E. Waktu Peristiwa : 12.20- 15.25 WIB
- F. Kegiatan : Berbicara mengenai pribadi klien
- G. Tempat : D2. 201
- H. Aspek yang di observasi : Penerimaan Diri Terhadap Orang Baru
- I. Hasil Catatan :

Malam itu kami sudah berjanji untuk bertemu, sekitar pukul 12 lebih di ruang D2. 201. Pada saat itu konseli sedang bersantai dengan sahabatnya yang bernama Rania dan konseli biasa memanggilnya dengan sebutan pika. Dengan memulai percakapan saya bertanya bagaimana kabar konseli? Dijawabnya tersenyum malu-malu. Sayapun ngobrol-ngobrol ringan dengan konseli hingga akhirnya saya menyampaikan pada konseli untuk kedepannya kita akan sering bertemu, sehingga saya dan dia bisa lebih dekat dan konselipun mengiyakan. Dalam pertemuan itu ia menyampaikan ia berasal dari kota Tuban dan ialahir di kota tersebut pada 27 Desember 1999. Ia merupakan anak pertama dari 2 bersaudara . Konseli memiliki 1 saudara yaitu adik laki- laki. Sebelum kuliah ia tinggal dengan kedua orang tuanya, namun ketika kuliah ia kost bersama pika sahabatnya di Wonocolo Pabrik Kulit Gg 01 No. 11. Konseli memiliki tinggi badan sekitar 149 cm dengan berat badan 45 kg dan memiliki darah bergolongan O pada aspek kesehatan konseli pernah mengalami gagar otak ringan pada tahun 2009 lalu, karena sebuah kecelakaan. Selain itu konseli bercerita ada kemungkinan kesulitan dalam mewujudkan cita-cita dalam hal pendidikan ia menyampaikan “ Sepertinya saya tidak mungkin bisa menempuh pendidikan Bimbingan Konseling Islam hingga S2, karena saya masih memiliki saudara yaitu adek laki-laki yang juga membutuhkan biaya yang besar untuk melanjutkan pendidikan dan keadaan ekonomi yang kurang memungkinkan “. Untuk pekerjaan “ Setelah lulus kuliah nanti sepertinya saya belum bisa mewujudkan cita –cita saya untuk menjadi seorang desainer handal, karena pengetahuan dan pengalaman saya tentang itu masih minim dan masih harus banyak belajar lagi”. Dan dalam bidang kehidupan “ Sepertinya agak sulit memiliki keluarga yang harmonis, karena latar belakang keluarga saya saja sampai saat ini sering mengalami masalah yang tak kunjung selesai”. Jelas konseli sambil

sesekali menunduk dan mengusap wajahnya .. Untuk prestasi konseli pernah mendapat juara menyanyi saat TK, ia juga masuk kelas unggulan saat menempuh pendidikan di salah satu MA Negeri dikotanya. Untuk kegiatan sehari-hari konseli ia kuliah, bersih-bersih kamar kos, mendengarkan musik, mengerjakan tugas dan berorganisasi, untuk pergaulan sehari-hari konseli memiliki 2 teman perempuan yang sudah ia anggap seperti keluarga sendiri, yaitu mu'alifah dan rafika. Untuk bidang studi favoritnya konseli bilang ia suka sesuatu yang berkaitan dengan sosial, hobbynya menyanyi dan olahraga favoritnya senam sedangkan kesenian favoritnya, ialah prakarya. Hobby yang sedang konseli kerjakan saat ini ialah menyanyi dan menari, kegiatan di waktu libur mendengarkan musik dan menemani adiknya bermain, kegiatan olahraga biasanya ia senam, organisasi yang ia ikuti ialah ccfi dan imaro . Kedudukan dalam organisasi tersebut ia menjadi anggota.

J. Interpretasi :

Nana adalah seseorang yang bisa dikatakan pendiam tidak dan begitu berani mengawali pembicaraan dengan orang baru, tetapi ketika dia sudah sedikit kenal dan merasa nyaman dia orang yang ramah kalau diajak bicara antusias menceritakan banyak hal walaupun tidak luwes, tetapi dia cukup bisa menyampaikan banyak hal mengenai dirinya dengan gaya bicara yang jelas, sesekali ia tersenyum kadang juga menggerakkan tangannya ketika berbicara .

WAWANCARA

Pengertian dan Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data tentang individu secara lisan dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informasi (*face to face relation*). Komunikasi dalam wawancara berlangsung dalam bentuk tanya jawab dan dalam hubungan tatap muka. Selama proses wawancara konselor mengajukan pertanyaan, meminta penjelasan dan menjawab dari pertanyaan yang diberikan dan membuat catatan mengenai hal-hal yang diungkapkan kepadanya. Wawancara merupakan metode utama yang paling penting dalam konseling. Sedangkan metode-metode yang lain adalah sebagai metode pelengkap. Sehingga betapa pentingnya seorang konselor menguasai teknik-teknik wawancara dan mempunyai kemampuan untuk melakukan wawancara¹.

A. Kaidah wawancara konseling adalah sebagai berikut:

1. Tidak memberikan ceramah, artinya konselor tidak terlalu banyak bicara. sehingga telah menyita hampir seluruh waktu pertemuan dengan klien. Dengan sedikit berbicara akan memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya kepada klien untuk mencurahkan isi hatinya.
2. Menggunakan kata-kata sederhana, berarti kata-kata itu dapat dicerna, dipahami dan dimengerti oleh klien. Kata-kata yang membina keakraban dan kehangatan, sehingga klien dapat mengungkapkan apa yang ada didalam hatinya secara tidak ragu-ragu. Dari kata-kata yang sederhana menyebabkan klien menaruh rasa simpati dan merasa dapat berbicara secara aman.
3. Merasa yakin bahwa informasinya diperlukan oleh klien, berarti mempunyai keyakinan bahwa dirinya diperlukan dan pertolongannya sangatlah dibutuhkan. Maka konseling yang efektif adalah apabila klien secara suka rela (rela datang sendiri untuk meminta bantuan).
4. Merasakan sikap klien dalam menyelesaikan masalahnya, hal ini berarti adanya perasaan empati untuk memahami diri klien dan klien mengerti bahwa konselornya memahami dirinya.

B. Teknik Wawancara:

1. Dalam membuka wawancara hendaknya dapat menyentuh rasa haru klien. Misalnya dengan jalan memberi salam, menyebut namanya. Bertanya yang baik dalam pembukaan wawancara adalah “Apa yang dapat saya Bantu?”.

¹Rochiati Wiraatmadja. *Metode Penelitian Tindakan Kelas (untuk meningkatkan kinerja Guru dan Dosen)*. Hlm. 106

2. Menggugah klien untuk berbicara. konselor berusaha agar klien mau berbicara, sehingga kalau konselor mengadakan penanyaan, hendaknya pertanyaan tersebut tidak hanya memungkinkan jawaban “ya” atau “tidak”, tetapi pertanyaan hendaknya membuka kesempatan klien untuk berbicara. Diusahakan banyaknya berbicara pada Klien bukan pada konselor.
3. Mengungkapkan perlakuan atau bantuan sebelumnya. Hal ini penting kecuali untuk mencoba membuka pengalaman klien dalam berhubungan dengan konselor juga untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menanggapi atau memberikan bantuan kepada klien tersebut. Saran-saran dari konselor sebelumnya akan dapat dipelajari konselor yang sekarang.
4. Hindari berbicara melebihi klien atau mendahului pembicaraan klien. Jika mungkin konselor berbicara sesedikit mungkin, biarkan klien berbicara sebanyak-banyaknya, karena kadang-kadang dengan berbicara banyak (mengeluarkan isi hatinya), klien menjadi lega dan bahkan dapat meringankan bebannya (kataris). Terlebih lagi jangan memotong pembicaraan klien.
5. Menerima sikap dan perasaan klien. merespon sikap dan perasaan klien, masuk keduniu klien. Misalnya dengan menyambut bicaranya.
6. Tidak bertanya bertubi-tubi .
7. Tidak bingung jika klien bungkam, karena bungkam bukan selalu berarti macet, tetapi mungkin klien sedang berfikir tentang dirinya. sedang menghayati apa yang sedang berlangsung. Mungkin sedang merumuskan kata-kata atau jawaban-jawaban, atau sedang mendalami masalah-masalahnya. Sehingga jangan terlalu cepat menyimpulkan pada klien bahwa bungkam itu tertutup.
8. Memantulkan perasaan klien yaitu mencoba menjadi atau memberi arah klien untuk berfikir tentang perasaannya. Misalnya:
 Klien : Ibu saya benci kepada saya
 Konselor : Sejak kapan?
 Klien : Tiap hari memperlihatkan kebenciannya
 Konselor : Juga kcpadu semua? apa hanya kepada anda?
9. Terbuka, artinya mengakui ketidaktahuan diriatau kekurangan diri. Tidak perlu menutup-nutupi kekurangannya bahkan mau mendengarkan pendapat dan saran orang lain jika memang masalah yang ditangani kurang dikuasai. Terus terang menawarkan kepada klien untuk merefer kepadn orang lain. atau ahli lain.
10. Membagi waktu wawancara, waktu yang banyak diperuntukkan membicarakan inti konseling. Pembukaan wawancara dan penutupannya hanya menggunakan

sebagian kecil waktu saja, jangan terbalik. Sehingga wawancara akan efektif dan dapat mencapai tujuan.

11. Memilih kata-kata yang sesuai dengan tahapan kemampuan klien. Maka disini konselor sebelumnya harus mengetahui latar belakang kemampuan kliennya.
12. Membatasi usaha pengungkapan informasi dari klien, terlebih lagi mengenai hal-hal yang memalukan klien. Sehingga klien tidak merasa lebih bersalah. Jadi tidak perlu mengungkap klien terlalu mendalam supaya klien tidak merasa ditelanjangi. Hal ini akan mengganggu rapport.
13. Menemukan rambu-rambu wawancara, agar tidak terpaku pada satu masalah. seharusnya banyak masalah yang terungkap sehingga data lengkap. Jangan sampai yang dibicarakan hal-hal yang sama-sama saja.
14. Tidak berpura-pura. Karena klien akan merasa dan mengetahui bila konselor berpura-pura.
15. Tidak terpaku pada topik awal yang diajukan klien, misalnya "Saya mendapat kesulitan dalam menghadapi adik-adik". Konselor harus dapat melihat horizon yang lebih luas. misalnya apa latar belakang dia harus mengurus adik-adiknya. Mungkin yang penting bukan masalah adik, tetapi sumber masalah mungkin ada pada diri klien sendiri. Maka konselor jangan terlalu terpancing apa yang dikatakan atau dikeluhkan klien pada awal wawancara.
16. Hindari pertemuan yang terlalu sering dengan klien. karena hal ini mengakibatkan klien terlalu tergantung.
17. Batasi lamanya wawancara, karena ada kalanya klien ingin berlama-lama karena sekedar menghindari situasi lain yang tak menyenangkan.
18. Menyusun alternatif kegiatan, dengan jalan mencari bentuk jalan keluar yang kira-kira dilakukan oleh klien. Diusahakan konselor hanya membantu mencari alternatif-alternatif itu, maka hendaknya klien yang menemukan beberapa alternatif itu sendiri, sedang konselor memformulasikan.
19. Mengakhiri wawancara dengan membuat rangkuman (tidak tertulis) dan berusaha agar klien dapat mengambil kesimpulan sendiri.
20. Menutup pertemuan, dengan membuat akhir pertemuan yang mengesankan dengan terlebih dahulu diadakan pertemuan berikutnya. Dan mengakhiri pembicaraan dengan kesediaannya menerima kembali suatu saat klien membutuhkan bantuannya.
21. Persetujuan tentang perlu atau tidaknya diadakan konseling.

FORM WAWANCARA TAK TERSTRUKTUR**Aspek Keharmonisan Keluarga**

Nama Klien :

Tanggal Record :

Tempat Wawancara :

Wawancara Ke :

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai komunikasi antara orang tua dan anak didalam keluarga?
2. Apakah Anda sering berkomunikasi dengan keluarga?
3. Apakah komunikasi orang tua dan anak itu penting?
4. Bagaimana bentuk komunikasi yang Anda lakukan dengan keluarga?
5. Apakah Anda merasa nyaman ketika berkomunikasi dengan orang tua/keluarga Anda?
6. Topik apa yang Anda bicarakan dengan orang tua?
7. Bagaimana bahasa yang Anda gunakan ketika berkomunikasi dengan saudara Anda?
8. Apakah orang tua Anda pendengar yang baik saat Anda berbicara?
9. Bagaimana kondisi keluarga Anda sekarang dibandingkan dengan keadaan yang dulu?
10. Apakah komunikasi Anda dengan orang tua sudah sesuai dengan harapan?. Dan apa yang Anda harapkan dari keluarga Anda?
11. Apakah keluarga Anda harmonis?
12. Apa yang membuat keluarga Anda harmonis/ tidak harmonis?
13. Apakah pernah ada percecokan yang Anda lihat dalam keluarga Anda?. Jika ya contohnya apa?
14. Lalu bagaimana sikap Anda, jika Anda sedang melihat percecokan antara orang tua Anda?

Hasil Wawancara :

Surabaya, 2018

Pewawancara

.....

FORM WAWANCARA TAK TERSTRUKTUR

Tanggal Record :

Tempat Wawancara :

Wawancara ke :

Aspek Kesehatan

Apakah pernah mengalami sakit, kecelakaan atau luka yang serius?

.....

Apakah terdapat kondisi-kondisi yang memerlukan perawatan medis secara teratur?

.....

Apakah harus minum obat secara teratur. Jika "ya", obat apakah itu dan harus diminum berapa kali sehari?

.....

Aspek Perkembangan

Berat lahir

Apakah dalam incubator ?

Membutuhkan oksigen ?

Apakah ada komplikasi sewaktu dalam kandungan dan pada saat kelahiran ?

.....

Apakah mempunyai masalah dengan perkembangan motor (seperti kesulitan dalam belajar berjalan, koordinasi yang buruk, kesulitan mewarnai, menggunting, menggambar) ?

.....

Apakah mempunyai masalah dengan pengertian bahasa atau berbicara?

.....

Apakah Anda mempunyai gangguan tidur, seperti sulit tidur, bangun pada malam hari, atau sulit untuk bangun ?

.....

Apakah mempunyai rasa takut atau khawatir yang berlebihan? Jika ”ya”, apa yang Anda takutkan?

.....

Apakah biasa atau tidak biasa mimpi buruk? Jika ”ya” mimpi buruk tentang apa ?

.....

Aspek Perkembangan Belajar

Apakah tanda-tanda penting dan bidang kekuatan dan kelemahan dalam tugas kuliah ?

.....

Apakah membutuhkan bantuan remidi atau layanan pendidikan tambahan di kampus atau di rumah?

.....

Bagaimana hubungan dengan dosen dan teman-teman di sekolah/kampus?

.....

Aspek Perkembangan Sosial & Hubungan Teman Sebaya

Minat, hobi, olah raga dan permainan apa yang paling dinikmati?

.....

Apakah minat aktivitas di rumah, di luar rumah, di kampus, di tempat kerja?

.....

Dalam kegiatan hangeout, apakah sebagai pemimpin, pengikut atau menyendiri?

.....

Apakah Anda merasa malu, dan suka mengasingkan diri?

.....

Apakah Anda sering cemas dan gugup?

.....

Apakah Anda sering menangis dan berteriak ketika mengalami kesedihan dan kegelisahan mendalam?

.....
.....

Surabaya, September 2018

Pewawancara,

Ulul Aflikah

FORM WAWANCARA TERSTRUKTUR

- A. Nama individu :
- B. Jenis kelamin/usia :
- C. Tanggal wawancara :
- D. Tempat wawancara :
- E. Wawancara ke :
- F. Masalah :

Aspek sosial				
No.	Pernyataan	Senang	Biasa	Tidak senang
1.	Perasaan anda saat diterima di jurusan BKI ?			
2.	Bagaimana perasaan anda dengan sarana dan prasarana yang ada di jurusan BKI?			
3.	Perasaan anda saat mengikuti perkuliahan di jurusan BKI?			
4.	Bagaimana pendapat anda dengan sikap dosen-dosennya?			
5.	Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan HMP BKI?			
6.	Perasaan anda terhadap layanan staf jurusan BKI?			
7.	Bagaimana perasaan anda terhadap sikap teman/mahasiswa di jurusan BKI?			
8.	Bagaimana perasaan anda terhadap layanan konseling di laboratorium BKI?			
9.	Perasaan anda terhadap ruang perkuliahan jurusan BKI?			
10.	Perasaan anda terhadap suasana pertemanan di jurusan BKI?			

*jawaban diberi tanda cek (√) . pernyataan dapat diperbanyak

Kesimpulan wawancara :

.....

.....

.....

Surabaya, 2018
Pewawancara,

.....

ANGKET

Pengertian Angket

Angket atau kuesioner adalah pengumpul data yang memuat daftar sejumlah item atau pertanyaan yang harus dijawab dan dikerjakan oleh responden atau seorang yang ingin diselidiki secara tertulis. Dengan mengisi angket dapat diketahui keterangan tentang sejumlah hal yang relevan bagi keperluan bimbingan. seperti keterangan tentang keluarga, kesehatan, riwayat pendidikan, pergaulan atau sosial. atau mungkin problem yang sedang dihadapi. Dalam pembuatan angket, hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

1. Angket digunakan dalam keadaan dan situasi yang tepat. Situasi meliputi waktu pelaksanaan dan lama penggunaan waktunya, tempat pelaksanaan dan pemilihan orang.
2. Tentukan tujuan penggunaan angket terlebih dahulu, baik tujuan umum maupun yang khusus. Perbedaan tujuan akan menentukan pertanyaan-pertanyaan yang disusun pada angket.
3. Tentukan dan susun pertanyaan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan penggalan data.
4. Pertanyaan boleh diklasifikasikan menurut golongan aspek atau kelompok masalah yang ingin digali.
5. Sebelum disebarkan, angket dicek terlebih dahulu untuk mengurangi kemungkinan kesalahan.

Untuk pembuatan angket sendiri, bagian-bagian yang dibutuhkan adalah:

1. Data identitas yang meliputi tujuan angket, nama responden, alamat, dan data yang cukup mendukung lainnya.
2. Pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh narasumber dengan mengisi atau memilih pertanyaan yang telah disediakan.

ANGKET GAYA BELAJAR

Tanggal Record :

Nama :

Petunjuk pengisian angket:

Berilah tanda cek (✓) atau silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda untuk setiap pertanyaan berikut ini!

1. Ketika Anda mengoperasikan peralatan baru, Anda umumnya:
 - a. Membaca petunjuknya terlebih dahulu
 - b. Mendengarkan penjelasan dari seseorang yang sudah menggunakannya sebelumnya
 - c. Langsung menggunakannya, bisa belajar ketika menggunakannya
2. Ketika Anda membutuhkan petunjuk perjalanan, Anda biasanya:
 - a. Melihat peta
 - b. Meminta petunjuk lisa
 - c. Mengikuti kehendak hati, dan mungkin menggunakan kompas
3. Ketika memasak menu baru, Anda suka:
 - a. Mengikuti resep tertulis
 - b. Meminta penjelasan kepada seorang teman
 - c. Mengikuti insting, mencicipi ketika memasak
4. Jika Anda mengajarkan hal baru kepada seseorang, Anda cenderung:
 - a. Menuliskan suruhan untuk mereka
 - b. Memberikan penjelasan lisan
 - c. Meperagakan terlebih dulu, dan kemudian meminta mereka mempratekannya
5. Anda cenderung untuk mengatakan:
 - a. Lihat bagaimana saya melakukannya
 - b. Dengarkan penjelasan saya
 - c. Silahkan kerjakan
6. Selama waktu luang Anda paling suka:
 - a. Pergi ke perpustakaan
 - b. Mendengarkan musik dan berbincang dengan teman saya
 - c. Berolahraga atau mengerjakan apa saja
7. Ketika Anda berbelanja, Anda cenderung:
 - a. Membayangkan seperti apa pakaian itu jika dikenakan.
 - b. Mendiskusikannya dengan pegawai toko
 - c. Mencobanya langsung dan memutuskannya

8. Ketika Anda memilih liburan, Anda biasanya:
 - a. Membaca banyak brosur
 - b. Mendengarkan anjuran teman
 - c. Membayangkan akan seperti apa disana
9. Jika Anda membeli mobil baru, Anda akan:
 - a. Membaca ulasan dalam koran dan majalah
 - b. Membicarakan apa yang saya butuhkan dengan teman saya
 - c. Mencoba banyak jenis mobil yang berbeda
10. Ketika mempelajari keterampilan baru, Anda paling senang:
 - a. Melihat yang seharusnya saya kerjaka
 - b. Membicarakannya dengan guru persis apa yang sedang guru kerjakan
 - c. Mencoba sendiri dan mengerjakannya sesudahnya
11. Jika Anda memilih makan dari menu, Anda cenderung
 - a. Membayangkan seperti apa makanan itu
 - b. Mendiskusikan pilihan menu sendiri atau dengan teman dekat
 - c. Membayangkan seperti apa rasa makanan itu.
12. Ketika mendengarkan band, Anda cenderung:
 - a. Melihat anggota band dan penonton lain
 - b. Mendengarkan liriknya dan hentakannya
 - c. Bergerak mengikuti irama
13. Ketika konsentrasi, Anda paling suka :
 - a. Fokus pada kata-kata atau gambar di depan saya
 - b. Mendiskusikan masalah dan penyelesaian yang mungkin dalam pikiran
 - c. Banyak bergerak, menggesek-gesekan pensil, atau menyentuh sesuatu
14. Anda memilih perlengkapan rumah tangga karena Anda suka:
 - a. Warna dan bagaimana penampilannya
 - b. Penjelasan dari sales
 - c. Teksturnya dan bagaimana rasanya ketika menyentuhnya
15. Ingatan pertama Anda adalah:
 - a. Melihat sesuatu
 - b. Mendengarkan sesuatu
 - c. Melakukan sesuatu
16. Ketika Anda cemas, Anda akan:
 - a. Memvisualkan skenario terburuk
 - b. Banyak bicara dalam hati tentang apa yang paling saya khawatirkan

- c. Tidak bisa duduk tenang, terus menerus berkeliling dan memegang sesuatu
17. Anda merasa secara khusus terhubung dengan orang lain karena:
- a. Bagaimana dia tampak
 - b. Apa yang mereka katakan pada saya
 - c. Bagaimana mereka membuat saya berperasaan
18. Ketika Anda harus memperbaiki ujian, Anda umunya:
- a. Menulis banyak catatan revisi dan diagram
 - b. Membahas catatan saya, sendiri atau dengan orang lain
 - c. Membayangkan membuat gerakan atau menciptakan rumus
19. Jika Anda menjelaskan kepada seseorang, Anda cenderung:
- a. Menunjukkan kepada dia apa yang saya maksud
 - b. Menjelaskan kepada dia dengan berbagai cara sampai mereka mengerti
 - c. Mendorong untuk mencoba dan menyampaikan ide saya ketika dia mengerjakan
20. Andabenar-benar suka:
- a. Menonton tv, fotografi, meliat seni atau orang yang sedang menonton
 - b. Mendengarkan musik, radio atau berbincang dengan teman
 - c. Berolahraga, makan makanan yang enak atau menarik
21. Paling banyak waktu luang Anda habiskan untuk:
- a. Menonton televisi
 - b. Berbincang dengan teman
 - c. Melakukan aktivitas fisik, atau membuat sesuatu
22. Jika Anda pertama berkenalan dengan orang baru, Anda biasanya:
- a. Mengadakan pertemuan tatap muka
 - b. Berbincang lewat telepon
 - c. Coba bersama-sama sambil mengerjakan sesuatu aktivitas yang lain (makan)
23. Anda pertama-tama memperhatikan bagaimana orang:
- a. Tampak dan berbusana
 - b. Suara dan cara berbicara
 - c. Berdiri dan gerak
24. Jika Anda marah, Anda cenderung:
- a. Terus memikirkan apa yang membuat saya marah
 - b. Mengeraskan suara dan mengatakan kepada orang lain bagaimana perasaan saya
 - c. Menghentakkan kaki, membanting pintu dan menunjukkan kemarahan saya
25. Anda paling mudah mengingat:

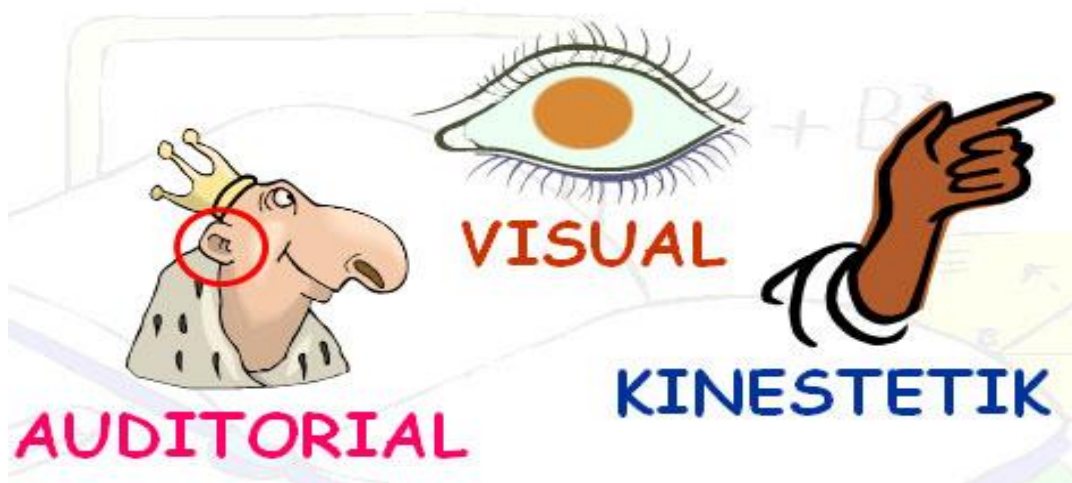
- a. Wajah
 - b. Nama
 - c. Apa yang telah saya lakukan
26. Anda berpikir bahwa seseorang berbohong jika:
- a. Mereka menghindari dari kita
 - b. Suaranya berubah
 - c. Mereka memberikan banyak cerita lucu
27. Ketika Anda bertemu dengan teman lama
- a. Saya berkata: ” sangat senang bertemu kamu”.
 - b. Saya berkata:” Sangat senang mendengar suara kamu”
 - c. Saya rangkul atau jabat tangan dia
28. Anda paling mengingat sesuatu dengan:
- a. Menulis catatan atau membiarkan labelnya
 - b. Mengatakan dengan suara keras atau mengulang kata kunci dalam pikiran saya
 - c. Berlatih dan membayangkan aktivitas itu sudah dilakukan
29. Jika Anda mengeluhkan barang-barang yang cacat, Anda paling senang:
- a. Menulis surat
 - b. Mengeluhkan melalui telpon
 - c. Mengembalikan barang tersebut ke tokonya atau melaporkannya ke kantor
30. Anda cenderung mengatakan:
- a. “Saya mengerti apa maksud kamu”.
 - b. “Saya mendengar apa yang kamu katakan”.
 - c. “ Saya tahu bagaimana perasaan Anda”.

Bagaimana? Apakah semua kuisioner sudah Anda kerjakan tanpa ada yang terlewat? Jika sudah... silahkan Anda total berapa jawaban untuk masing-masing pilihan!

A
.....
.

B
.....

C
.....

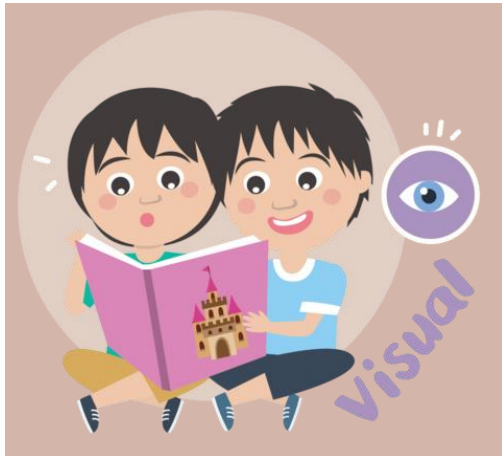


Jika yang terbanyak adalah option A, dominasi gaya belajar anda adalah VISUAL.

Jika yang terbanyak adalah option B, dominasi gaya belajar anda adalah AUDITORIAL.

Bila yang terbanyak adalah option C, maka gaya belajar anda adalah KINESTETIK.

1. Visual (belajar dengan cara melihat)



Lirikan keatas bila berbicara, berbicara dengan cepat. Bagi siswa yang bergaya belajar visual, yang memegang peranan penting adalah mata / penglihatan (visual), dalam hal ini metode pengajaran yang digunakan guru sebaiknya lebih banyak / dititikberatkan pada peragaan / media, ajak mereka ke obyek-obyek yang berkaitan dengan pelajaran tersebut, atau dengan cara menunjukkan alat peraganya langsung pada siswa atau menggambarkan di papan

tulis. Anak yang mempunyai gaya belajar visual harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya untuk mengerti materi pelajaran. Mereka cenderung untuk duduk di depan agar dapat melihat dengan jelas. Mereka berpikir menggunakan gambar-gambar di otak mereka dan belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video. Di dalam kelas, anak visual lebih suka mencatat sampai detil-detilnya untuk mendapatkan informasi².

Ciri-ciri gaya belajar visual :

1. Bicara agak cepat
2. Mementingkan penampilan dalam berpakaian/presentasi
3. Tidak mudah terganggu oleh keributan
4. Mengingat yang dilihat, dari pada yang didengar
5. Lebih suka membaca dari pada dibacakan
6. Pembaca cepat dan tekun
7. Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tapi tidak pandai memilih kata-kata
8. Lebih suka melakukan demonstrasi dari pada pidato
9. Lebih suka musik dari pada seni
10. Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis, dan seringkali minta bantuan orang untuk mengulangnya.

Strategi untuk mempermudah proses belajar anak visual :

1. Gunakan materi visual seperti, gambar-gambar, diagram dan peta.
2. Gunakan warna untuk menghilite hal-hal penting.
3. Ajak anak untuk membaca buku-buku berilustrasi.

² Gunawan Adi, Strategi Petunjuk Proses Mengajar, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004) , hlm. 6 .

4. Gunakan multi-media (contohnya: komputer dan video).
5. Ajak anak untuk mencoba mengilustrasikan ide-idenya ke dalam gambar.

2. Auditori (belajar dengan cara mendengar)



Lirikan kekiri/kekanan mendatar bila berbicara, berbicara sedang2 saja. Siswa yang bertipe auditori mengandalkan kesuksesan belajarnya melalui telinga (alat pendengarannya), untuk itu maka guru sebaiknya harus memperhatikan siswanya hingga ke alat pendengarannya. Anak yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Anak auditori dapat mencerna makna yang disampaikan melalui tone suara, pitch (tinggi rendahnya), kecepatan

berbicara dan hal-hal auditori lainnya. Informasi tertulis terkadang mempunyai makna yang minim bagi anak auditori mendengarkannya. Anak-anak seperti ini biasanya dapat menghafal lebih cepat dengan membaca teks dengan keras dan mendengarkan kaset.

Ciri-ciri gaya belajar auditori :

1. Saat bekerja suka bicara kepada diri sendiri
2. Penampilan rapi
3. Mudah terganggu oleh keributan
4. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat
5. Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
6. Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca
7. Biasanya ia pembicara yang fasih
8. Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya
9. Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik
10. Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan Visual
11. Berbicara dalam irama yang terpola
12. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, berirama dan warna suara³

Strategi untuk mempermudah proses belajar anak auditori :

1. Ajak anak untuk ikut berpartisipasi dalam diskusi baik di dalam kelas maupun di dalam keluarga.
2. Dorong anak untuk membaca materi pelajaran dengan keras.

³ Asri Budiningsih, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 12.

3. Gunakan musik untuk mengajarkan anak.
4. Diskusikan ide dengan anak secara verbal.
5. Biarkan anak merekam materi pelajarannya ke dalam kaset dan dorong dia untuk mendengarkannya sebelum tidur.

3. Kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh)



Lirikan kebawah bila berbicara, berbicara lebih lambat. Anak yang mempunyai gaya belajar kinestetik belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan. Anak seperti ini sulit untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktifitas dan eksplorasi sangatlah kuat. Siswa yang bergaya belajar ini belajarnya melalui gerak dan sentuhan.

Ciri-ciri gaya belajar kinestetik :

1. Berbicara perlahan
2. Penampilan rapi
3. Tidak terlalu mudah terganggu dengan situasi keributan
4. Belajar melalui manipulasi dan praktek
5. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
6. Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca
7. Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita
8. Menyukai buku-buku dan mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca
9. Menyukai permainan yang menyibukkan
10. Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka memang pernah berada di tempat itu
11. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi.

Strategi untuk mempermudah proses belajar anak kinestetik:

1. Jangan paksaan anak untuk belajar sampai berjam-jam.
2. Ajak anak untuk belajar sambil mengeksplorasi lingkungannya (contohnya: ajak dia baca sambil menggunakan gunaan obyek sesungguhnya untuk belajar konsep baru).
3. Izinkan anak untuk mengunyah permen karet pada saat belajar.

4. Gunakan warna terang untuk menghilite hal-hal penting dalam bacaan.
5. Izinkan anak untuk belajar sambil mendengarkan musik.

ANGKET TERTUTUP**Aspek Pengendalian Emosi & Behavior**

Silahkan beri tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban Anda dari pertanyaan di kolom kiri

NO	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1	Ketika mendapati orang yang menyingung perasaan Anda Apakah Anda menunjukkan etika yang kurang bersahabat dengan nada bicara yang tinggi		
2	Apakah Anda merasa sulit untuk meningkatkan inisiatif dalam melakukan sesuatu		
3	Ketika berfikir tentang tugas menumpuk & dateline secara bersamaan apakah Anda menjadi lebih sensitif		
4	Apakah pergi ke suatu tempat yang tenang dan asri sendirian serta menghabiskan waktu disana adalah salah satu ide liburan terbaik Anda		
5	Bila tugas menumpuk tapi lingkungan tidak mendukung untuk menyelesaikannya dengan baik apakah Anda bad mood		
6	Apakah Anda ingin memukul sesuatu ketika sedang kesal		
7	Akhir-akhir ini daya ingat apakah daya ingat Anda menurun		
8	Ketika Anda mendengar ucapan yang kurang enak tentang diri Anda, apakah Anda menjadi sangat sensitif		
9	Ketika tugas menumpuk dan dateline bersamaan apakah konsentrasi Anda menurun		
10	Akhir-akhir ini apakah Anda kurang istirahat		
11	Bila tugas kuliah banyak yang belum selesai apakah Anda merasa putus asa		
12	Apakah Anda geram ketika tugas kuliah menumpuk & dateline bersamaan		

13	Apakah Anda merasa khawatir dengan situasi dimana Anda mungkin menjadi panik dan memperlakukan diri sendiri		
14	Apakah Anda mudah cemas ketika terjadi hal yang tidak sesuai dengan yang Anda harapkan		
15	Apakah Anda menjadi mudah tersingung ketika banyak beban pikiran		
16	Apakah Anda merasa bosan dengan rutinitas Anda saat ini		
17	Dalam mengerjakan tugas kuliah apakah Anda lebih sering terburu-buru		
18	Apakah Anda tergesa-gesa lewat ketika berpapasan dengan orang yang lebih tua		
19	Apakah Anda merasa sangat panik bila tidak dapat menyelesaikan tugas kuliah sesuai dateline		
20	Apakah Hati Anda tidak tenang bila banyak tugas kuliah yang belum terselesaikan		
21	Apakah Anda kebingungan menentukan prioritas ketika sedang banyak pekerjaan		
22	Apakah Anda memiliki jadwal rutinitas yang terstruktur		
23	Apakah emosi Anda cepat tersulut ketika seseorang melontarkan sindiran terhadap Anda		
24	Apakah nafsu makan Anda berubah ketika sedang banyak pikiran		
25	Apakah Anda sulit tidur dengan nyenyak ketika sedang banyak pikiran		
26	Apakah minggu ini suasana hati Anda sedang baik		
27	Apakah suasana hati Anda mudah berubah		
28	Apakah Anda menemukan diri Anda menjadi tidak sabar ketika banyak beban pikiran		

29	Apakah Anda sering melimpahkan kekurangan atau kesalahan kepada orang lain		
30	Apakah Anda ingin menghajar orang yang menghina Anda		
31	Apakah Anda memiliki gangguan tidur		
32	Apakah Anda tertantang dengan perdebatan		
33	Apakah Anda ingin selalu bergerak ketika sedang sedih		
34	Apakah Anda ingin segera menemui orang ketika untuk curhat ketika sedang sedih		
35	Apakah Anda pernah berkonflik besar dengan teman Anda		
36	Ketika orang tua Anda belum mengirim uang Apakah Anda kesal		
37	Jika sedang terjadi kemacetan lalu-lintas apakah anda mengerutu		
38	Apakah Anda jengkel ketika harus menunggu lama		
39	Apakah Anda menjadi sensitif ketika kehilangan barang atau uang		
40	Apakah Anda kesal jika harus membersihkan situasi berantakan yang disebabkan orang lain		

ANGKET TERTUTUP

Aspek Kepercayaan Diri

1. Bagaimana kesan pertama Anda ketika mendapat tugas untuk presentasi di depan kelas?
 - a. Cemas
 - b. Biasa saja
 - c. Senang
 - d. Malu
2. Apakah Anda merasa cemas ketika presentasi?
 - a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Tidak
3. Apakah Anda gugup saat menyampaikan hasil pengerjaan tugas dikelas ?
 - a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Tidak
4. Apakah Anda berani mengutarakan pendapat saat diskusi ?
 - a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Tidak
5. Apakah Anda berani ke perpustakaan sendiri untuk mencari referensi ?
 - a. Ya
 - b. Kadang
 - c. Ragu
 - d. Tidak
6. Bagaimana perasaan Anda jika anda diberi kesempatan untuk menanggapi ?
 - a. Percaya Diri
 - b. Deg-degan
 - c. Takut
 - d. Biasa Saja
7. Apa yang Anda lakukan ketika Anda merasa gugup saat presentasi?
 - a. Menenangkan diri sejenak
 - b. Diam
 - c. Membiarkan gugup tetap ada
 - d. Cuek
8. Apa yang Anda rasakan ketika masih berjalannya waktu presentasi?
 - a. Menikmatinya
 - b. Ingin cepat selesai
 - c. Biasa saja
 - d. Merasa jenuh
9. Apa tindakan Anda saat Anda tidak mampu dalam menyelesaikan tugas ?
 - a. Berusaha
 - b. Santai
 - c. Cuek
 - d. Pasrah
10. Saat Anda berhalangan hadir diperkuliahan apa upaya Anda untuk mengetahui informasi mengenai tugas perkuliahan ?
 - a. Bertanya pada dosen yg bersangkutan
 - b. Bertanya pada teman
 - c. Santai
 - d. Cuek saja
11. Pada saat dosen menjelaskan materi perkuliahan kemudian teman Anda mengajak berbicara diluar pembahasan , apa yang anda lakukan ?
 - a. Menanggapi pembicaraanya
 - b. Memarahinya
 - c. Tidak memperdulikanya
 - d. Memintanya untuk diam

12. Apa usaha anda jika anda kurang memahami materi yang disampaikan teman saat presentasi ?
- a. Bertanya
 - b. Mencari referensi sendiri
 - c. Pasrah
 - d. Tidak peduli
13. Apa yang membuat Anda cemas ketika Anda tampil di depan kelas?
- a. Takut teman saya menertawakan saya
 - b. Kurang persiapan sebelum presentasi
 - c. Takut perkataan saya salah
 - d. Kurang memahami materi
14. Apa Anda lakukan supaya Anda dapat memahami materi dengan jelas?
- a. Belajar seoptimal mungkin
 - b. Bertanya pada dosen
 - c. Bertanya pada teman
 - d. Mencari sumber referensi
15. Apakah Anda bisa menangani diri Anda ketika Anda gugup?
- a. Bisa
 - b. Belum bisa
 - c. Kadang
 - d. Sering
16. Bagaimana perasaan Anda ketika Anda bisa menangani diri Anda ketika gugup?
- a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Biasa saja
 - d. Malu
17. Bagaimana cara Anda belajar untuk tampil percaya diri ketika gugup?
- a. Mengikuti training public speaking
 - b. Belajar sendiri dengan menghadap kaca
 - c. Belajar dengan teman
 - d. Mengikuti ekstra yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri saya

ANGKET

Aspek Motivasi Belajar

Silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom kanan yang sesuai dengan jawaban Anda dari pertanyaan di kolom kiri

No	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah Anda rajin bertanya kepada dosen jika ada mata kuliah yang tidak Anda mengerti.		
2	Bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata kuliah, apakah Anda berusaha menemukan alternatif pemecahannya.		
3	Apakah Anda antusias mengemukakan pendapat sewaktu mengikuti proses belajar mengajar dalam kelas.		
4	Apakah Anda sering mengajukan pertanyaan sewaktu mengikuti proses belajar mengajar.		
5	Sebelum perkuliahan dimulai apakah anda selalu mempersiapkan diri dalam penguasaan materi perkuliahan.		
6	Apakah Anda sering memanfaatkan waktu senggang untuk belajar		
7	Apakah Anda sering mereview kembali mata kuliah yang telah diajarkan oleh dosen.		
8	Apakah Anda mengikuti Jadwal belajar yang telah Anda buat dengan senang hati		
9	Apakah Anda selalu berusaha tetap semangat memperhatikan mata kuliah yang sulit sekalipun		
10	Apakah Anda selalu tertarik mencari informasi yang berhubungan dengan mata kuliah, karena menjenuhkan.		
11	Bila Anda tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas mata kuliah pada kesempatan pertama, apakah Anda akan mengerjakan tugas-tugas itu sampai berhasil dikesempatan berikutnya.		
12	Saya selalu menyempatkan waktu untuk mengunjungi perpustakaan kampus.		
13	Meskipun saya tahu tidak akan mendapat prestasi yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar dengan keras.		
14	Apakah Anda belajar minimal 2 jam/hari.		

15	Apakah Anda yakin mampu menyelesaikan setiap tugas mata kuliah yang diberikan		
16	Apakah Anda yakin dengan kemampuan yang Anda miliki dalam memahami penjelasan dosen.		
17	Apakah Anda bermain HP dan belajar dengan seimbang.		
18	Apakah Anda pergi ke perpustakaan terlebih dahulu daripada hange out.		
19	Apakah Anda membaca novel ketika sudah menyelesaikan tugas		
20	Apakah Anda dengan senang hati mengikuti perkuliahan meskipun mata kuliahnya kurang Anda minati.		
21	Ketika Anda kurang memahami tentang bab apa yang dipresentasikan teman Anda, apakah Anda bersedia belajar pada teman Anda.		
22	Apakah Anda telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari dirumah		
23	Bila ada tugas yang diberikan oleh dosen, apakah Anda mengerjakannya		
24	Ketika Anda keliru dan dikritik oleh dosen, apakah Anda bersedia memperbaiki kekeliruan tersebut		
25	Jika Anda mendapat nilai jelek, apakah Anda yakin akan mampu memperbaikinya		
26	Apakah Anda selalu mengajak kawan-kawan belajar kelompok, bila mengalami kesulitan belajar.		
27	Apakah Anda selalu bertanya bila kurang faham dengan materi yang di ajarkan dosen.		
28	Tiap malam apakah Anda selalu belajar untuk materi besok pagi.		
29	Apakah Anda selalu mencatat materi-materi pokok jika dosen menjelaskan		
30	Apakah Anda senang bila kawan Anda mendapat nilai baik		
31	Apakah Anda tidak mencontek ketika ujian untuk mendapat nilai memuaskan.		
32	Apakah Anda akan kuliah meskipun uang jajan di bawah Rp. 15.000;		

33	Apakah menurut Anda dimanapun ruang kuliah selalu menyenangkan		
34	Apakah Suasana kampus sangat mendukung kegiatan perkuliahan.		
35	Apakah Anda akan hadir ke kampus walaupun hujan deras		
36	Ketika berada dalam ruang perkuliahan apakah Anda menikmatinya		
37	Apakah Anda termasuk mahasiswa yang aktif mengikuti perkuliahan		
38	Apakah Anda selalu berusaha mengajukan pertanyaan setelah dosen selesai menerangkan mata kuliah		
39	Apakah Anda selalu konsultasi pada dosen wali jika prestasi Anda menurun		
40	Apakah Anda selalu mengulang membaca catatan atau buku mata kuliah yang telah diterangkan		
42	Apakah nda pernah bolos kuliah?		
43	Apakah Anda selalu antusias membaca buku yang ada hubungannya dengan matan kuliah		
44	Apakah Anda selalu menepati waktu atau jadwal belajar		
45	Apakah belajr menjadi prioritas Anda		
46	Apakah Anda selalu mencatat mata kuliah yang diterangkan dosen dengan rapi		
47	Apakah Anda pernah meminta pada dosen untuk diberi tugas di rumah		
48	Apakah Anda selalu mengikuti perkuliahan dengan sungguh-sungguh		
49	Apakah Anda lebih banyak membaca buku ketika membuat makalah		
50	Apakah Anda belajar untuk mendapatkan ilmu dan nilai yang terbaik		

ANGKET

Sikap Penerimaan Seseorang Terhadap Orang Baru

Nama :

Kelas/semester :

Prodi :

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda checklist (V) pada kolom "Ya" jika pertanyaan yang diberikan sesuai dengan kondisi anda. Jika tidak, berikan tanda checklist (V) pada kolom tidak.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu merasa senang jika bertemu dengan orang baru?		
2.	Apakah kamu merasa nyaman ketika berbicara dengan orang baru?		
3.	Apakah kamu pernah merasa canggung ketika berbicara dengan orang baru?		
4.	Ketika sedang berbicara dengan orang baru, apakah kamu selalu fokus?		
5.	Apakah kamu pernah merasakan gelisah ketika sedang berbicara dengan orang baru?		
6.	Apakah kamu termasuk orang yang suka bertanya balik pada lawan bicara?		
7.	Apakah suasana perasaanmu mempengaruhi emosimu ketika berbicara dengan orang baru?		
8.	Apakah kamu tipe orang yang mudah beradaptasi dengan lingkungan baru?		
9.	Apakah jenis kelamin lawan bicaramu mempengaruhi kenyamananmu saat berbicara dengan orang baru?		
10.	Apakah kamu tipe orang yang terbuka ketika berbicara dengan orang baru?		
11.	Apakah faktor usia lawan bicaramu mempengaruhi kenyamananmu saat berbicara dengan orang baru?		
12.	Apakah kesan pertamamu terhadap lawan bicaramu mempengaruhi kenyamananmu saat berbicara dengan orang baru?		

13.	Apakah kamu suka melakukan gerakan non verbal (gerakan tgn, jari dll) saat berbicara dengan lawan bicaramu?		
14.	Apakah tingkatan kelas lawan bicaramu mempengaruhi kenyamananmu saat berbicara dengan orang baru?		
15.	Apakah kamu tipe orang yang berani memulai pembicaraan?		
16.	Apakah kamu tipe orang yang suka berbicara daripada menulis?		
17.	Apakah kamu suka mengeluarkan pendapatmu ketika berbicara dengan orang baru?		
18.	Ketika berbicara dengan orang baru, apakah kamu fokus dengan mata lawan bicaramu?		
19.	Ketika berbicara dengan orang baru, apakah kamu menghadap lawan bicaramu?		
20.	Apakah tingkat suka dan tidak suka terhadap lawan bicaramu mempengaruhi kenyamananmu saat berkomunikasi dengannya?		

Form Angket Terbuka

Aspek Penggunaan Media Sosial

Nama :

Prodi :

Semester :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian Angket

Pertanyaan berupa isian, dimohon mengisi jawaban pada tempat yang telah disediakan

1. Sebutkan media sosial apa saja yang Anda miliki dan sejak kapan Anda memiliki media sosial tersebut?

.....

.....

.....

2. Mengapa Anda menggunakan media sosial tersebut?

.....

.....

.....

3. Apa manfaat yang Anda rasakan dari penggunaan media sosial tersebut?

.....

.....

.....

4. Kapan Anda membuka akun media sosial Anda dan biasanya berapa lama?

.....

.....

.....

5. Apakah media sosial pernah merugikan Anda, mengapa?

.....

.....

.....

Angket Minat Bakat

Nama klien :

Jenis kelamin :

Prodi / kelas :

Bacalah pertanyaan-pertanyaan yang ada di bawah ini dengan teliti dan benar, pilih jawaban yang anda rasa paling sesuai dengan dengan diri anda, kemudian berilah tanda silang (X). Jawaban boleh lebih dari satu.

1. Apakah anda mengikuti UKM di kampus?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. UKM apa yang anda ikuti di kampus?
 - a. Jika Ya, apa
 - b. Jika Tidak, mengapa
3. Apakah UKM yang anda ikuti sudah berjalan dengan baik?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Menurut pandangan anda, UKM apa yang paling diminati oleh mahasiswa?
 - a. Ukor
 - b. UPTQ
 - c. IQMA
 - d. Pramuka
 pilihan lain.....
5. Apakah ada perubahan dalam diri anda, setelah mengikuti UKM?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah faktor teman berpengaruh pada minat UKM yang anda ikuti?
 - a. Ya, mengapa
 - b. Tidak, mengapa
7. Apakah setelah anda mengikuti UKM bakat dan minat anda tersalurkan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah anda bisa mengimbangi antara waktu kuliah dengan UKM?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah prestasi UKM anda baik?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Apa yang membuat anda bersungguh-sungguh dalam mengikuti UKM?
 - a. Tekad dari diri sendiri
 - b. Dorongan orang tua
 - c. Pengaruh teman atau pacar
11. Pernahkah kamu mengikuti lomba?
 - a. Ya
 - b. Tidak
12. Lomba apa saja yang pernah kamu ikuti?
 - a. Menyanyi
 - b. Olah raga
 - c. Menulis
 - d. Pidato
 pilihan lain
13. Pernahkah kamu mendapatkan juara dalam lomba tersebut?
 - a. Pernah
 - b. Tidak
 - c. Lain-lain

SOSIOMETRI

Sosiometri merupakan teknik yang tepat untuk mengumpulkan data mengenai hubungan sosial dan tingkah laku sosial. Dengan teknik ini dapat diperoleh data tentang suasana hubungan antar individu, struktur dan arah hubungan sosial. Gambaran suasana hubungan sosial yang diperoleh dengan sosiometri disebut sosiogram. Dari data sosiometri individu dapat diketahui keluasan dan kedalaman pergaulan (keintiman pergaulan), status pemilihan atau penolakan sesama teman, dan popularitas dalam pergaulan. Fungsi dari sosiometri adalah:

1. Sebagai alat untuk meneliti struktur sosial dari suatu kelompok individu dengan dasar terhadap relasi sosial dan status dari masing-masing anggota kelompok yang bersangkutan.
2. Sebagai alat untuk memperbaiki hubungan insani (human relation) diantara anggota-anggota kelompok tertentu
3. Dapat digunakan untuk menentukan kelompok kerja.
4. Dapat digunakan untuk meneliti kemampuan memimpin seorang individu dalam kelompok tertentu untuk suatu kegiatan tertentu.

Cara Pengerjaan Sosiometri adalah sebagai berikut :

1. Siswa diberi daftar isian/angket sosiometri dan diminta untuk menuliskan identitas dirinya.
2. Konselor memberikan penjelasan maksud dan tujuan dari angket sosiometri, dan menjelaskan petunjuk pengisiannya.
3. Konselor mempersilahkan kepada siswa untuk mengisi angket sosiometri, yaitu dengan cara menuliskan teman yang paling disukai dan yang paling tidak ia sukai.
4. Memotivasi siswa agar dapat mengerjakan dengan jujur, dengan memberikan jaminan kerahasiaan terhadap semua jawabannya.
5. Menginformasikan bahwa hasil angket sosiometri ini akan dijadikan acuan dalam memberikan layanan (bantuan) pada siswa.

Pengolahan hasil instrumen sosiometri mengacu pada langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siapkan tabel sosiometri yang berisikan nama pemilih/penolak dan nama yang dipilih/ditolak dalam satu kelas
2. Masukkan data yang diperoleh dari angket sosiometri ke dalam tabel tersebut dengan ketentuan angka 1 untuk pilihan pertama (I) angka 2 untuk pilihan kedua (II). Angka 3 untuk pilihan ketiga (III). Kemudian berilah nilai 3 untuk pilihan pertama (I), nilai 2 untuk pilihan kedua (II), nilai 1 untuk pilihan ketiga (III). Lalu hitunglah berapa banyak responden dan jumlah nilai yang didapatkan.
3. Dari tabulasi yang ada dituangkan dalam tabel varian pilihan (C_s) untuk mengetahui indeks pilihan dengan rumus.

$$\text{SKOR}$$

$$(N \times p)$$

N : Jumlah Responden

p : Jumlah Pilihan

Hasil dari pengolahan Instrumentasi perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait secara langsung dengan responden. Dalam penyampaian hasil instrumentasi ini tetap harus menjaga kerahasiaan, tidak boleh disampaikan/diumumkan secara terbuka dan dijadikan pembicaraan umum. Dalam forum khusus, hasil instrumentasi dapat dijadikan topik bahasan/diskusi, namun tetap harus menjaga kerahasiaan responder: (tidak menyebut nama responden). Dari keseluruhan penyelenggaraan aplikasi instrumentasi ini hasil yang diperoleh disampaikan kepada masing-masing responden dalam bentuk profil individual. Sedangkan kepada Guru bimbingan dan konseling/Kepala Sekolah diberikan data rekap dan data pendukung lainnya sebagai bahan untuk pemberian layanan lebih lanjut. Penyampaian hasil instrumentasi kepada masing-masing responden akan lebih baik apabila disampaikan secara individual, sehingga konselor dapat berkomunikasi dan menjelaskan isi dari laporan hasil instrumentasi yang akan diberikan dalam bentuk format individual sekaligus bagi siswa yang memiliki permasalahan dapat diberikan penjelasan untuk langkah-langkah tindak lanjut berikutnya.

Contoh Form Sosiometri

Petunjuk

Jawablah pertanyaan berikut dengan sejujurnya. Kerahasiaan jawaban Anda terjamin. Jadi, tidak perlu ragu-ragu dalam menjawab

Ingat

1. Pilihan Anda harus terdiri dari teman-teman yang ada di kelas ini
2. Anda harus menulis namanya dengan lengkap.
3. Anda harus menulis nama dua orang teman sesuai dengan pertanyaan.
4. Nama teman yang Anda tulis tidak boleh diketahui oleh teman Anda yang lain.
5. Nomor urut pilihan jawaban Anda menunjukkan prioritas pilihan.

Tanggal :

Nama :

Jenis Kelamin :

Pertanyaan

Seandainya Anda mempunyai masalah besar dengan keluarga, siapa teman yang Anda pilih untuk menjadi teman curhat ?

1

.....

2

.....

Surabaya, Oktober 2018

Yang memilih,

(.....)

*(untuk dibagikan)

Contoh Pertanyaan Umum dalam Sosiometri

- Siapakah teman yang nyaman untuk Anda ajak dalam mengerjakan tugas bersama ?
- Sebutkan 2 teman yang Anda ingin untuk menemani saat Anda dirumah sendiri ?
- Jika Anda sedang dalam kesulitan, kepada siapa Anda akan meminta pertolongan?
- Dengan siapa Anda akan duduk dalam satu bangku ?
- Siapakah teman paling Anda suka untuk menjadi pemimpin dalam kelompok Anda ?

Tabulasi

Memilih	Dipilih					
	A	B	C	D	E	F
A						
B						
C						
D						
E						
F						
Pilihan I						
Pilihan II						
Pilihan III						
Total Skor						

Note !

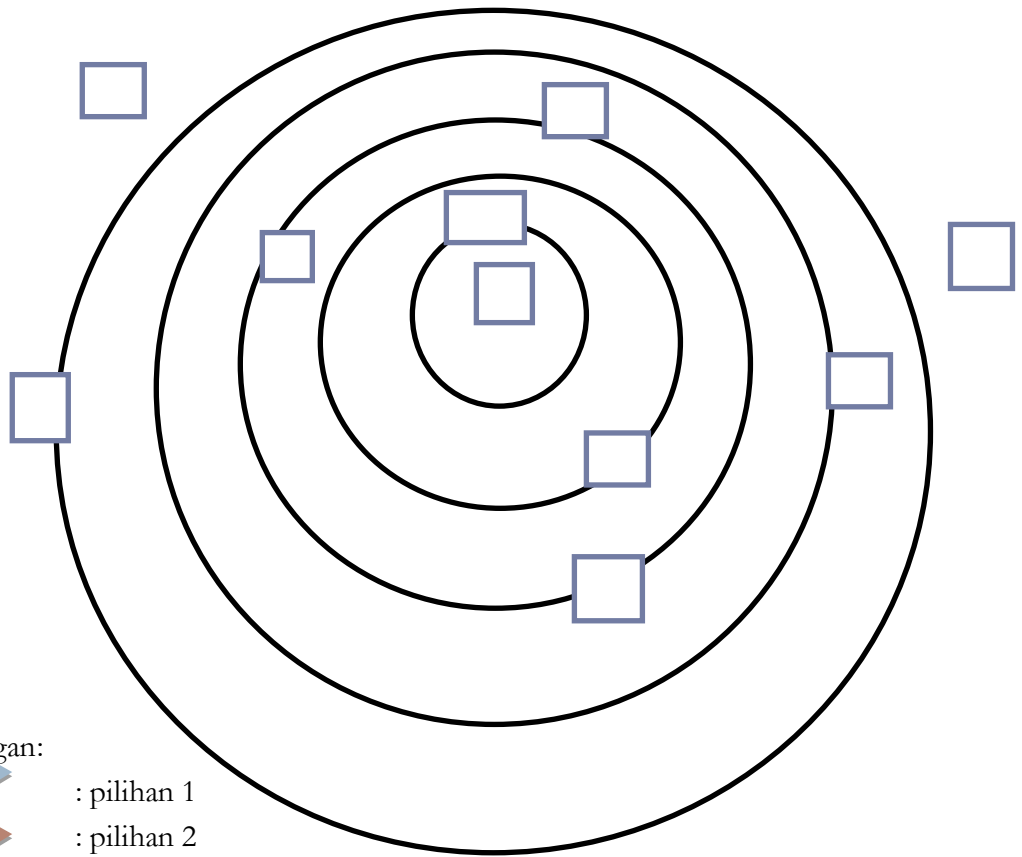
- Urutan pilihan disimbolkan dengan angka 1, 2, dan 3
- Penghitungan Skor

Pilihan I dikalikan dengan 3

Pilihan II dikalikan 2

Pilihan III dikalikan 1

SOSIOGRAM



Keterangan:



: pilihan 1



: pilihan 2

Observer

(.....)

Note !

Peletakan Nama

- 1 Kolom lingkaraan pertama diisi nama yang memiliki skor terbanyak I
- 2 Kolom lingkaran kedua diisi nama yang memiliki skor terbanyak II
- 3 Kolom lingkrn ketiga diisi nama yang memiliki skor terbanyak III
- 4 Kolom lingkaran ketiga diisi nama yang memiliki skor terbanyak IV

Antar nama saling dihubungkan sesuai dengan pilihan

Pilihan 1, pilihan 2, dan pilihan 3 dibedakan dengan warna atau bentuk garis

STUDI KASUS

Studi kasus adalah suatu studi atau analisa komprehensif dengan menggunakan berbagai teknik. Bahan dan alat mengenai gejala, ciri-ciri, karakteristik berbagai jenis masalah atau tingkah laku menyimpang, baik individu maupun kelompok. Analisa itu mencakup aspek-aspek kasus seperti jenis, keluasan dan kedalaman permasalahannya, latar belakang masalah (diagnosis) dan latar depan (prognosis), lingkungan dan kondisi individu atau kelompok dan upaya memotivasi terungkapnya masalah kepada guru pembimbing (konselor) sebagai orang yang mengkaji kasus. Data yang telah didapatkan oleh konselor kemudian dinvertaris dan diolah sedemikian rupa hingga mudah untuk diinterpretasi masalah dan hambatan individu dalam penyesuaian⁴.

Sasaran Studi Kasus

Klien yang memerlukan studi kasus adalah klien-klien yang menunjukkan gejala yang mengalami kesulitan atau masalah yang serius sehingga memerlukan bantuan yang serius pula. Biasanya yang dipilih menjadi sasaran suatu studi kasus adalah klien yang menjadi suatu problem (problem case). Jadi seorang klien membutuhkan bantuan untuk menyesuaikan diri dengan lebih baik, dengan syarat klien dalam keadaan sehat rohani atau tidak mengalami gangguan mental.

Data yang Dikumpulkan dalam Studi Kasus

Studi kasus merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh pemahaman diri klien yang dijadikan sebagai kasus. Dalam pelaksanaan studi kasus konselor harus mencari data yang berkaitan dengan diri klien.

Data yang dikumpulkan dalam studi kasus antara lain:

- a. Data identitas (data pengenalan);
- b. Tanda-tanda atau gejala yang nampak;
- c. Data sekitar klien:
 - 1) Latar belakang keluarga (family background), antara lain: – Lingkungan rumah – Bagaimana hubungan anggota keluarga – Status ekonominya – Disiplin dalam rumah – Bagaimana sikap orang tua terhadap anak dan sebaliknya
 - 2) Latar belakang jasmani dan kesehatan anak, antara lain: – Kesehatan anak pada umumnya – Keadaan physical defect – Keadaan alat indera pada umumnya
 - 3) Data mengenai segi pendidikannya: – Records di sekolah – Kemajuan dan kemunduran di sekolah
 - 4) Social behavior dan minatnya, antara lain: – Hobi – Hubungan sosial – Kepercayaan kepada diri sendiri – Inisiatif

⁴ W. S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (Jakarta: Grasido, 1991), hal 271.

- 5) Tes data, antara lain: – Perhatian – Bakat – Achievement d. Interpretasi dari data dan diagnosis (kesimpulan)

FORM STUDI KASUS

A. Identitas Subyek

1. Nama :
2. Alamat :
3. Umur :
4. Tempat, tanggal lahir :
5. Jenis kelamin :
6. Anak ke dari jumlah saudara :
7. Tempat sekolah :

B. Identitas Keluarga

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan terakhir :
4. Hubungan keluarga :
5. Status ekonomi keluarga :

C. Riwayat Kesehatan

1. Penyakit yang pernah diderita :
2. Karakteristik pertumbuhan :

D. Sejarah Pendidikan

1. SD :
2. SMP :
3. SMA :

E. Perkembangan Sosial

1. Hubungan dengan keluarga :
2. Hubungan dengan teman :
3. Hubungan dengan orang tua :
4. Sikap-sikap keluarga terhadap subyek :

F. Perkembangan Emosi:

.....

.....

.....

.....

G. Problem yang dihadapi:

.....

.....

.....

.....

H. Penilaian Umum:

.....
.....
.....
.....

I. Rekomendasi:

.....
.....
.....
.....

J. Follow Up:

.....
.....
.....
.....

AUTOBIOGRAFI

Autobiografi merupakan karangan yang ditulis oleh murid sendiri tentang riwayat hidupnya sampai saat sekarang (WS. Winkel, 1985). Biografi dan Autobiografi adalah alat pengumpul data dalam rangka program bimbingan di sekolah untuk mengetahui bagaimana perkembangan hidup murid tertentu secara menyeluruh dan garis besarnya (Depdikbud, 1975). Autobiografi adalah tulisan mengenai gambaran tentang kejadian-kejadian yang dialami oleh seseorang dalam hidupnya yang mempengaruhi perkembangan dan pembentukan pribadinya yang ditulis oleh individu itu sendiri (Anonim)⁵.

Isi didalam autobiografi berisi tentang pengalaman dari kecil hingga keadaan sang penulis sekarang ini, dari yang paling sulit hingga mencapai keberhasilan yang besar atau prestasi yang dicapainya semasa hidupnya. Penulisan autobiografi didasarkan pada ingatan pengalaman oleh penulis. singkatnya autobiografi adalah perjalanan hidup diri sendiri⁶.

Jadi, Autobiografi merupakan biografi yang ditulis sendiri oleh yang bersangkutan.

A. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari autobiografi adalah sebagai alat pengumpul data untuk mengetahui bagaimana perkembangan hidup individu tertentu secara menyeluruh.

Manfaat dari menulis suatu autobiografi tergantung dari kerelaan siswa untuk membuka diri; dari kemampuan individu untuk merefleksi diri; dari kemampuan individu untuk mengungkapkan pengalaman hidupnya secara tertulis; serta dari kemampuan petugas bimbingan untuk menginterpretasikannya secara bijaksana dan seimbang. Manfaat autobiografi tersebut bagi orang lain adalah⁷:

- 1) Memperoleh gambaran mengenai kejadian-kejadian penting dalam kehidupan individu.
- 2) Mengetahui reaksi-reaksi pribadi atau sikap pribadi terhadap kejadian-kejadian penting yang dihadapi individu dalam kehidupannya.
- 3) Memperoleh data mengenai individu / pribadi murid dan lingkungan hidupnya.

B. Macam-macam Autobiografi Berdasarkan Bentuk

⁵W.S Winkel & M.M. Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (Yogyakarta: Media Abadi,2004),hlm. 59-63

⁶Vikko, Satyah. "Pengertian AutoBiografi dan Contoh AutoBiografi". 2015.Satelit di <https://perpustakaanvikko.blogspot.com> (di akses 29 september)

Autobiografi mempunyai dua bentuk (Wibowo, 1984:63), yaitu Autobiografi yang berstruktur dan Autobiografi yang tidak berstruktur.

a. Autobiografi berstruktur

Autobiografi berstruktur yaitu Autobiografi yang dalam penulisannya menurut garis-garis besar yang telah ditentukan lebih dahulu. Konselor memberikan petunjuk kepada siswa mengenai cara menulisnya dan disesuaikan dengan keadaan masing-masing penulis/siswa, membuat hal-hal yang menarik, tidak terlalu sukar dan telah biasa dikenal oleh siswa.

b. Autobiografi tidak berstruktur

Autobiografi tidak berstruktur adalah Autobiografi yang disusun bukan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan khusus yang telah ditentukan. Dasar pandangan teknik ini adalah siswa-siswa dapat lebih banyak mengungkapkan dirinya sendiri atas dorongan kemampuannya sendiri.

FORM AUTOBIOGRAFI TERSTRUKTUR

Autobiografi dari :

Waktu Penulisan (Tanggal) :

Silahkan tulis autobiografi Anda dan uraikan dibawah ini sesuai dengan format :

Autobiografi ini boleh Anda tulis sesuai dengan kepribadian dan gaya penulisan yang Anda sukai. Satu hal yang paling penting adalah menulishlah dengan jujur, sesuai pengalaman nyata Anda.

“Know your self, know you are save”

Sekarang, Aku adalah seorang

.....

Tiga tahun yang lalu Aku adalah seorang

.....

Lima tahun kemudian Aku adalah seorang

.....

Saat itu aku sedang berada di

Bersama dengan

.....

Seorang yang sangat berarti dalam menemani langkahku

.....

Saat ini Aku sedang melakukan

.....

Untuk mewujudkan diriku yang ada di masa depanHari itu diriku yang ada di masa depanHari itu adalah hari yang sangat ku tunggu, Suasana saat itu.....

.....

.....

Contoh Autobiografi Tidak Terstruktur

“ USAHA MENEPIS OMBAK”

“Impian-Impian Yang Kupintakan Pada Tuhan” ya, buku itu tentang segala impian, salah satunya: impian membangun sekolah di tengah hutan, coretan-coretan indah berbentuk rangkaian model tata lokasi tergambar jelas, ada deretan ruang kelas, taman yang indah, laboratorium, perpustakaan, masjid, dan ditengah-tengah lokasi terdapat kolam renang.



“Inikah Yang Dinamakan Mencintai”

Setiap tempat adalah sekolah, setiap orang adalah guru, dan setiap waktu adalah belajar.



Semakin jauh perjalanan, semakin dekat saya mengenali diri sendiri, bagaimana bersikap pada sesama maupun alam baru atau bahkan sesuatu asing yang aku temui. Ya, perjalanan jauh membuatku melihat lebih banyak, melangkah lebih semangat, dan memberi lebih sering. Sungguh

berkat harapan yang besar disertai dengan usaha juga doa yang tak pernah pudar, semua keinginannya Allah kabulkan, dan sekarang apa yang beliau tulis, telah terlihat jelas di pandangan mata, suasana yang indah penuh pohon yang rindang dan bangunan yang didambakan, semuanya tak ada yang sia-sia didunia ini selagi pengharapan, usaha, doa, kita serahkan kepada Yang Maha Kuasa, Yang Maha Menciptakan segalanya. Ya, berjumpa dengan mereka yang mengagumkan .





Allah juga sesama. Saya jatuh cinta disini (BKI), ya jatuh cinta dengan BKI saya benar-benar bersyukur dan berterima kasih kepada-Nya saya berada disini untuk memahami bahwa menjadi

Manusia yang sebenarnya memang harus memiliki paradigma dan strategi dalam menyusun misi hidup ke depan dengan melibatkan Allah. Pada masa lalu, mungkin saya sering meneriakkan upaya untuk melakukan perubahan pada diri, tetapi lupa untuk

melibatkan Allah pemilik jiwa dan raga ini, Allah yang maha membolak-balikan hati.. Saya akan belajar lebih keras lebih baik tidak hanya mengenal diri sendiri tapi juga



“Lihatlah betapa indahnya tempat yang kamu pijak” Sekarang saya memahami, bahwa saya beruntung berada disini, BKI bukan pelarianku tapi bki itu pilihan saya, saya belajar, disin ditempatkan ini (BKI) saya tidak hanya belajar mengenali diri sendiri ataupun orang lain tapi juga mengenal dan lebih dekat dengan

mengenal dan lebih dekat dengan Allah. Alhamdulillah saya yang sekarang lebih bisa menerima, memahami dan mencintai diri sendiri serta keadaan yang ada.

“Ingin dekat denganmu (BKI)” Menjadi keluarga BKI dan bertemu dengan CCFI hm, membuat saya semakin mengagumi

BKI, kini kuliah sebuah kata sarat persepi dan penuh makna positif bagi saya yang benar-benar membutuhkannya. Dimana kuliah menjadi moment sebagai batu loncatan, jembatan meraih impian, untuk menjalani hidup yang lebih baik. Sampai saya berada disini, (universitas, fakultas & jurusan tersebut) dengan perjalanan yang tidak singkat saya berkali-kali mencoba di tempat lain dari penyaringan prestasi, snmptn, sbmptn hingga mandiripun saya lalui. Tapi, skenario Allah memang lebih indah dari skenerio siapapun, berada disini tidak hanya ilmu dunia yang saya dapat, namun juga ilmu akhirat.

Berada disini adalah salah satu pilihan berharga dalam pencarian saya. Saya bersyukur atas semua yang saya lalui hingga saya menulis ini . Disini di jurusan Bimbingan Konseling Islam saya benar-benar belajar untuk tahu siapa saya yang sebenarnya. Saya belajar komunikasi ajaib alias konseling yang bakal berguna untuk banyak orang. Saya belajar psikologi kepribadian dimana setiap individu itu unik disitu saya benar-benar terpukau dengan keistimewaan setiap pribadi, juga kedahsyatan sang pencipta dalam proses perkembangan manusia dari lahir sampai lanjut usia di psikologi perkembangan.



Asyik lagi saya belajar menemukan cara-cara untuk tahu keperibadian seseorang dan bisa memahaminya seperti dalam ilmu pemahaman individu.

*Dilihat atau tidak, Ia tetap bersinar
Dibargai atau tidak, Ia tetap Menerangi
Diterimakasihi atau tidak, Ia tetap berbagi .*

Rabu, 15 agustus 2018 saya berkesempatan mengikuti kegiatan *Amazing Counselor Trip To Kebumen*,. Salah satu komunitas BKI (CCFI) mengadakan praktik konseling di desa Balingasal, Padureso, Kebumen, Jawa Tengah. Di MI Sendangdalem, sebuah yayasan yang dipegang langsung oleh ibu Nur dan pak Hamid di MI saya dan teman-teman disambut oleh ibu Nur, pertama kali melangkah ke dalam MI lantunan ayat Al-Quran, yang dibacakan oleh adek-adek, dan aktivitas tersebut dilakukan dengan baik bertujuan untuk melatih adek-adek agar lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dan melancarkan membaca Al-Quran, agar bacaan menjadi lebih baik. Suasana yang begitu segar dipandang juga aktivitas yang sangat menyenangkan membuat semua mengagumi

segala yang ada di MI Sendangdalem. *Kisah Inspiratif yang membuatku belajar untuk menjadi manusia yang sesungguhnya.*

“Jangan tanyakan perihal ibu dan bapak tidur dimana, kita bisa tidur dimana saja, kadang kita tidur di perpustakaan kadang di tempat yang dijadikan mushala, dan ketika bangun sudah banyak santri-santri di dekat kita, jadi kita semua terbiasa untuk tidur bersama-sama. Itu



merupakan kebahagiaan tersendiri untuk ibu dan bapak. Dari BKI, saya bisa berjumpa dengan orang-orang hebat. Perjalanan saya di BKI membuat bagian-bagian yang tidak ada dalam hidup saya, menjadi ada.

“Mendengar juga dengan hati”

“Hidup yang saya keluhkan adalah hidup yang orang lain impikan”

Ketika melakukan konseling lansia ada seorang ibu yang bercerita padaku Ibu itu mempunyai dua anak laki-laki dan perempuan, dan keduanya sudah menikah, hidup ibu itu sangatlah sederhana, jauh dari kata mewah, namun karna bersyukur nya jadi ada saja rezeki untuknya dan keluarganya makan, karena ibu itu sendiri pun bekerja diladang ketika nyerinya tidak kambuh karena keterbatasan ibu yang sudah tua.



Kata ibu juga tidak papa hidup sederhana yang terpenting bisa saling sayuk rukun dengan sesama tetangga. Ibu juga bilang anaknya yang laki-laki sekolahnya hanya sampai tingkat SMP saja sedangkan anaknya yang perempuan hanya sampai SMA saja. Keputusan anaknya putus sekolah hanya sampai SMP pun keputusan anaknya sendiri, karena dia ingin membantu perekonomian keluarganya. Keseharian ibu di ladang dengan penyakit orang tua sakit punggung atau nyeri Ibu tetap menjalankan semua hari dengan baik. Sesusah apa pun hidup ataupun sebahagia apa pun hidup, itu harus

selalu bersyukur. Ya, bukan bahagia yang menjadikan kita bersyukur, tapi dengan bersyukur kita akan bahagia

Pengalaman yang akan selalu tersimpan dalam hati bisa berbagi cerita dengan ibu . Saya jadi memahami apa yang tidak saya sukai, kadang menjadi impian orang lain. Kadang, tinggal belajar aja saya masih saja mengeluh, malas, capek dan lain sebagainya



sedangkan didepan kalau saja saya mau membuka mata dengan benar, disana banyak orang yang mengimpikan ada di tempat saya .

Perjalanan mengajarkan saya tentang banyak hal, tentang apa itu penderitaan ataupun kebahagiaan, perjalanan itu ditemukan, ketika saya menghampirinya dan perjalanan itu pula hilang, ketika saya menghindarinya. Saya bangga menjadi bagian dari BKI terima kasih (banyak), BKI bukan pelarian, BKI adalah pilihan yang saya perjuangkan. Saya akan belajar lebih keras, saya akan berguna. Walaupun bulan dan

matahari tidak bertemu, semoga harapan dan takdir bersatu.

KARTU PRIBADI

Pengertian Kartu Pribadi

Kartu pribadi merupakan aplikasi dari penyusunan suatu arsip yang memuat data penting tentang seseorang. Dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling sekolah kartu pribadi berarti suatu seri catatan tentang diri masing-masing siswa yang disusun selama beberapa tahun dan memuat data yang signifikan bagi keperluan bimbingan. Pengukuran dan penilaian terhadap individu tidak harus semuanya berasal dari konselor, individu juga dapat terlibat aktif dalam menilai dirinya. Penilaian akan diri sendiri akan lebih membantu karena individu adalah yang paling bertanggung jawab terhadap keputusan yang akan diambil. Kesanggupan individu untuk menilai kelebihan dan kekurangan dirinya sendiri akan membuka jalan kejujurannya⁸.

Idealnya kartu pribadi memuat syarat minimum penulisan sebagai berikut⁹:

1. Data informasi latar belakang keluarga.
2. Informasi kesehatan dan medis.
3. Tahun masuk sekolah.
4. Tingkatan sekolah.
5. Transkrip nilai sebelumnya.
6. Hasil tes sekolah.
7. Penilaian pribadi dan perilaku.
8. Kegiatan sekolah.
9. Catatan anekdot.
10. Otobiografi penulis.

⁸ TN, *Membangun Aplikasi Kartu Pribadi Siswa Menggunakan Program PHP dan MySQL*, hal. 23.

⁹ Irene Maya, *Teknik Non-Tes untuk Memahami Peserta Didik*, 2018, hal. 12.

KARTU PRIBADI**DATA PRIBADI**

Tempat, Tgl
Lahir :

Jenis Kelamin :

Agama :

Kewarganegaraan :

Status :

Alamat Sekarang :

Telephone :

Email :

PENDIDIKAN

URAIAN	TINGKAT				KETERANGAN
Tahun Masuk					
Tahun Tamat					
Tempat Sekolah					
Lama Belajar					
Pernah Tinggal Kelas					

GOLONGAN JASMANI

Tahun	Tinggi Badan	Berat Badan	Berat Badan	Penglihatan	Pendengaran
2018					
2017					
2016					

KEADAAN KESEHATAN

	Penyakit Yang Pernah Diderita	Tahun	Keterangan

CATATAN KHUSUS

	Golongan Darah	Mata	Tenggorokan	Kulit	Hidung	Gigi/Mulut

MINAT

	No.	Minat	Keterangan
	1	Bidang studi favorite	
	2	Hobby	
	3	Olahraga Favorite	
	4	Kesenian Favorite	

CITA-CITA

	No.	Jenis Cita-cita	Keterangan
	1	Pendidikan	
	2	Pekerjaan	
	3	Kehidupan	

KEMUNGKINAN KESULITAN DALAM MEWUJUDKAN CITA-CITA

KEGIATAN

No	Aspek	Keterangan
1	Hobby yang sedang dikerjakan	
2	Kegiatan diwaktu libur	
3	Kegiatan Olahraga	
4	Organisasi yang diikuti	
5	Kedudukan dalam organisasi	

KEBIASAAN-KEBIASAAN PRIBADI

Kegiatan Belajar	:	
Kegiatan Sehari-hari	:	
Pergaulan Sehari-hari	:	

KEADAAN ORANG TUA

Ayah	:	Kandung/Tiri/ Angkat**
Ibu	:	Kandung/Tiri/ Angkat**
Anak yang ke	:	dari:.....Bersaudara
Jumlah Saudara	:	Laki-laki:.....orang Perempuan.....orang
Tempat tinggal	:	Milik sendiri/dinas/nyewa/sementara/kost**) Tembok/setengah tembok/kayu/bambu**) Listrik/sumur**) PDAM/Sumur**)

SITUASI KELUARGA/RUMAH

No	Situasi Keluarga/Rumah	BS	B	S	S	K	KS	Keterangan
1	Keadaab rumah pada umumnya							
2	Suasana rumah							
3	Kesehatan pada umunya							
4	Fasilitas Belajar							
5	Hubungan intern keluarga							
6	Hubungan dengan tetangga							
7	Sikap keluarga pada pendidikan							
8	Keadaan / status keluarga							
9	Keadaan ekonomi keluarga							

K E T E R A N G A N L A T A R B E L A K A N G K E L U A R G A

Jumlah Saudara :

Status Anak Ke :

No	Nama	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Status Perkawinan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					

**isi dengan berurutan dari saudara tertua ke saudara termuda*

1. Keterangan Ayah

Nama :

Tempat Tanggal Lahir :

Umur :

No HP/TLP :

Agama :

Kewarganegaraan :

Golongan Darah :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Penghasilan Perbulan :

Alamat Pekerjaan :

Alamat Rumah :

2. Keterangan Ibu

Nama :

Tempat Tanggal Lahir :

Umur :

No HP/TLP :

Agama :

Kewarganegaraan :

Golongan Darah :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :
 Penghasilan Perbulan :
 Alamat Pekerjaan :
 Alamat Rumah :

3. Keterangan Wali

Nama :
 Tempat Tanggal Lahir :
 Umur :
 No HP/TLP :
 Agama :
 Kewarganegaraan :
 Golongan Darah :
 Pendidikan Terakhir :
 Pekerjaan :
 Penghasilan Perbulan :
 Alamat Pekerjaan :
 Alamat Rumah :

LATAR BELAKANG LINGKUNGAN SOSIAL

1. Bagaimana Keadaan Lingkungan Tempat tinggal?
2. Bagaimana Letak Rumah Anda?
 - a. Di tepi jalan besar
 - b. Dekat pasar
 - c. Dilingkungan perumahan
 - d. Pabrik
 - e.
3. Bagaimana taraf hidup masyarakat di sekitar lingkungan rumah anda?
 - a. Sangat baik
 - b. Sedang
 - c. Kurang sekali
 - d. Baik
 - e. Kurang
4. Bagaimana kehidupan beragama masyarakat di lingkungan anda?
 - a. Pada umumnya taat beragama sesuai dengan keyakinan masing-masing
 - b. Biasa-biasa saja
 - c. Pada umumnya kurang taat
 - d.
5. Hubungan sosial warga masyarakat di lingkungan tempat anda?
 - a. Pada umumnya akrab
 - b. Biasa-biasa saja
 - c. Kurang akrab
 - d. Masing-masing orang tidak peduli dengan urusan orang lain

DATA PSIKIS

6. Coba sebutkan sifat-sifat pribadi anda? (boleh menjawab lebih dari satu)
- | | |
|-------------------------------|-----------------------------------|
| a. Mudah terharu | g. Percaya diri |
| b. Pendiam | h. Tabah dalam menghadapi masalah |
| c. Mudah tersinggung | i. Mudah panik kalau ada masalah |
| d. Pemaaf | j. Mau minta saran orang lain |
| e. Tenguh pendirian | k. |
| f. Suka mengkritik orang lain | l. |
7. Kapan anda bisa belajar sehari-hari?
- | | |
|-------------------------|-----------------|
| a. Setiap pulang kuliah | d. Tengah malam |
| b. Sore hari | e. Pagi hari |
| c. Malam hari | f. Tidak tentu |
8. Kegiatan apa yang pada umumnya anda lakukan sehari-hari di rumah? (boleh menjawab dua)
- a.
- b.
- c.
- d.
9. Kegiatan apa yang pada umumnya anda lakukan untuk mengisi waktu luang atau libur kuliah?(boleh menjawab dua)
- a.
- b.
- c.
- d.
10. Jika anda mengalami kesulitan, siapakah yang sering membantu menyelesaikan kesulitan anda?
- Ayah :
- Ibu :
- Saudara :
- Tetangga :
- Guru les :
- Teman :

MATA KULIAH YANG DI SUKAI DAN TIDAK DI SUKAI

No	Aspek	Jawaban
1	Apakah anda pernah mendapatkan penghargaan atas prestasi belajar (akademik pelajaran) yang anda peroleh?	
2	Apakah anda pernah mendapatkan penghargaan atas prestasi anda dalam bidang olahraga atau semacamnya?	
3	Apa pertimbangan anda belajar di sini?	a. Memperoleh pendidikan b. Ingin belajar c. Memenuhi keinginan orang tua d. Saya tidak tau e. Lainnnnya.....
4	Apakah cita-cita anda nanti?	a. Melanjutkan ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi b. Mengikuti kursus keterampilan c. Mencari pekerjaan d. Berumah tangga e. Saya belum tau f. Lainnya.....
5	Menurut anda apa kesulitan yang mungkin dapat menjadi pengambatan cita-cita itu?	a. Tidak di setuju orang tua b. Tidak ada biaya c. Suasana yang kacau d. Kemampuan berfikir kurang e. Lainnya.....

RENCANA MASA DEPAN

No	Tahun	Rencana	Yang Harus Di Lakukan
1	2019		
2	2020		
3	2021		
4	2022		
5	2023		
6	2024		
7	2025		

KUNJUNGAN RUMAH

Pengetian Kunjungan Rumah

Kunjungan rumah (Home visit) adalah salah satu teknik pengumpul data dengan jalan mengunjungi rumah klien untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi klien dan untuk melengkapi data klien yang sudah ada yang diperoleh dengan tehnik lain

Kunjungan Rumah (P4) adalah upaya yang dilakukan Konselor untuk mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan anak/individu agar mendapat berbagai informasi yang dapat digunakan lebih efektif.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Kunjungan Rumah

- a. Mengadakan persiapan mental sebelumnya mengenai informasi apa yang ingin diperoleh. Konselor perlu bersikap wajar, sopan dan menghargai dan ada kesediaan untuk menolong untuk menghindari memberikan kesan seolah-olah diadakan pemeriksaan atau pengeledahan.
- b. Harus ada kepastian sebelum berkunjung ,bahwa kedatangan konselor akan disambut dengan baik. Kepastian mengenai rencana kunjungan rumah atau dengan menanyai klien atau orang tua yang bersangkutan tentang rencana berkunjung ke rumahnya. Kalau klien tidak menyukainya atau meragukan kerelaan orang tua menerima kunjungan petugas bimbingan atau konselor, pada umumnya lebih baik rencana itu dibatalkan saja.
- c. Membuat catatan seperlunya, sesuai dengan tujuan.
- d. Hindari wawancara sepihak.
- e. Pada ibu biasanya banyak tersimpan data.
- f. Sebelum mengadakan home visit, sebaiknya pembimbing mempelajari data klien
- g. Mencari data sejauh yang memungkinkan.Pendekatan dapat dilakukan dari segi positif atau kekuatan dari keluarga klien.
- h. Hasil dari home visit dipergunakan dalam rangka menolong.
- i. Sesudah kembali dari kunjungan rumah, pembimbing membuat laporan singkat tentang informasi yang diperoleh dengan membedakan antara fakta dan datadengan kesan pribadi yang merupakan interpretasi terhadap informasi.Laporan disimpan sendiri dan tembusan dilampirkan pada kartu pribadi klien yangbersangkutan.

FORM KUNJUNGAN RUMAH

- A. Nama anak :
- B. Kelas/kelompok :
- C. Nama Ortu/wali :
- D. Pekerjaan :
- E. Alamat :
- F. Tujuan kunjungan rumah :
- G. Tanggal kunjungan :
- H. Kegiatan wawancara :

No.	Pertanyaan	Uraian/ Jawaban
1.	Kegiatan apa yang dilakukan oleh anak sehari-hari di rumah	
2.	Hubungan anak dengan saudara-saudaranya di rumah	
3.	Kebiasaan-kebiasaan khusus yang dilakukan anak di rumah	
4.	Hal-hal yang paling anak senangi	
5.	Hal-hal yang paling tidak disukai oleh anak	
6.	Fasilitas untuk anak apa saja yang ada di rumah	
7.	Apa yang dilakukan orang tua saat hasil ulangan anak kurang bagus	

**pernyataan dapat diperbanyak*

A. Kesimpulan:

Konselor

(.....)

DAFTAR CEK MASALAH

Daftar cek masalah (DCM) merupakan daftar cek yang khusus disusun untuk merangsang atau memancing pengutaran masalah-masalah atau problem yang pernah atau sedang dialami seseorang¹⁰. Penggunaan DCM dilakukan atas dasar pertimbangan efisien, intensif, validitas, dan rehabilitas.

Fungsi dan Kegunaan DCM

▪ Fungsi DCM

1. Untuk memudahkan individu mengemukakan masalah yang pernah dan sedang dialami.
2. Untuk sistematisasi jenis masalah yang ada pada individu agar memudahkan analisis dan sintesis dengan cara/alat lain.
3. Untuk menyarankan suatu prioritas program pembelajaran

▪ Kegunaan DCM

1. Untuk melengkapi data individu yang sudah ada
2. Untuk mengenali individu yang perlu segera mendapat bimbingan khusus
3. Sebagai pedoman penyusunan program klasikal dan bimbingan kelompok pada umumnya
4. Untuk mendalami masalah individu maupun kelompok.
5. Petunjuk Pengadministrasian DCM

▪ Petunjuk bagi instruktur

Dalam melaksanakan DCM tugas yang harus dilakukan oleh instruktur yang mencakup persiapan yaitu sebelum melaksanakan dan pelaksanaan yaitu menjelang dan pada waktu mengerjakan.

Hal-hal penting dalam persiapan adalah :

- a. Menyiapkan bahan (buku DCM) sesuai dengan jumlah siswa
- b. Menguasai petunjuk cara mengerjakan DCM

Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan meliputi berbagai kegiatan, antara lain :

1. Mengontrol situasi ruangan
2. Instruktur menerangkan maksud menggunakan DCM tersebut
3. Menuruh siswa mempersiapkan alat tulis

¹⁰Susilo Raharjo, Gudnanto. *Pemahaman Individu (Teknik non tes)*. 2013. Jakarta. Kencana. hlm. 68

4. Membagikan lembar DCM
 5. Menginstruksikan kepada siswa untuk menulis identitas dan tanggal pelaksanaan DCM
 6. Membagikan buku DCM
 7. Membacakan petunjuk cara mengerjakan DCM
 8. Memberi contoh misal menulis di papan tulis atau di layar LCD cara mengerjakan DCM, yaitu memberi tanda ceklis pada nomor dilembar jawaban yang item nomor tersebut menjadi masalah bagi dirinya
 9. Memberi instruksi mengerjakan DCM, mengingatkan agar para siswa mengerjakan dengan tenang teliti dan memberi tahu waktu yang disediakan cukup lama kurang lebih 40 menit
 10. Mengontrol apakah siswa telah mengerjakan DCM dengan benar
 11. Mengumpulkan pekerjaan siswa
- **Petunjuk bagi siswa**
- Beberapa hal penting yang harus diperhatikan oleh siswa yaitu
1. Siswa harus mempunyai minat dan kemauan untuk mengutarakan masalah yang sebenarnya
 2. Siswa harus menyadari bahwa jika ia mengerjakan secara asal-asalan ataupun tidak serius hanya akan merugikan dirinya sendiri
 3. Siswa harus menulis identitas dirinya sendiri
 4. Siswa harus mematuhi tata cara mengerjakan DCM.

LEMBAR JAWABAN

Nama :

Jenis Kelamin :

No. NIM :

Jurusan/Kelas :

Tanggal Pengisian :

Langkah Pertama :

Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan permasalahan yang terdapat dalam Buku Daftar Masalah dan tandailah masalah yang menjadi keluhan dan mengganggu Anda pada saat sekarang, dengan cara meyilangi (X) nomor masalah yang sesuai, pada lembar jawaban ini:

JDK	001	002	003	004	005
	016	017	018	019	020
	031	032	033	034	035
	046	047	048	049	050
	061	062	063	064	065

KDP	006	007	008	009	010
	021	022	023	024	025
	036	037	038	039	040

PDP	011	012	013	014	015
	026	027	028	029	030
	041	042	043	044	045
	056	057	058	059	060
	071	072	073	074	075
	086	087	088	089	090
	101	102	103	104	105

DPI	076	077	078	079	080
	091	092	093	094	095
	106	107	108	109	110
	121	122	123	124	125

051	052	053	054	055
066	067	068	069	070
081	082	083	084	085
096	097	098	099	100

ANM	111	112	113	114	115
	126	127	128	129	130
	141	142	143	144	145

116	117	118	119	120
131	132	133	134	135
146	147	148	149	150

HSO	136	137	138	139	140
	151	152	153	154	155
	166	167	168	169	170

HMM	156	157	158	159	160
	171	172	173	174	175
	186	187	188	189	190

KHK	161	162	163	164	165
	176	177	178	179	180
	191	192	193	194	195
	206	207	208	209	210
	221	222	223	224	225

EDK	181	182	183	184	185
	196	197	198	199	200
	211	212	213	214	215

WSG	201	202	203	204	205
	216	217	218	219	220

Langkah Kedua :

Perhatikan dan baca kembali jawaban yang telah Anda isi, kemudian pilih masalah-masalah yang menurut Anda dirasakan paling mengganggu dengan cara memasukkan nomor masalah pada kolom berikut ini :

Nomor – nomor masalah yang dirasakan paling mengganggu									

Langkah Ketiga :

1. Apakah sudah menggambarkan seluruh masalah Anda?

Ya	Tidak

2. Masalah lain yang Anda hadapi?

3. Apakah Anda ingin konsultasi?

Ya	Tidak

4. Jika “ Ya”, kepada siapa Anda ingin berkonsultasi?

- | | |
|-------------------------------------|--------------|
| a. Konselor Bimbingan dan Konseling | c. Orang tua |
| b. Teman | d. |

DAFTAR MASALAH

001. Badan terlalu kurus, atau terlalu gemuk
002. Warna kulit kurang memuaskan
003. Berat badan terus berkurang, atau bertambah.
004. Badan terlalu pendek, atau terlalu gemuk.
005. Secara jasmaniah kurang menarik.
006. Belum mampu memikirkan dan memilih pekerjaan yang akan dijabat nantinya.
007. Belum mengetahui bakat diri sendiri untuk jabatan/pekerjaan apa.
008. Kurang memiliki pengetahuan yang luas tentang lapangan pekerjaan dan seluk beluk jenis-jenis pekerjaan.
009. Ingin memperoleh bantuan dalam mendapatkan pekerjaan sambilan untuk melatih diri bekerja sambil sekolah.
010. Khawatir akan pekerjaan yang dijabatnya nanti; jangan-jangan memberikan penghasilan yang tidak mencukupi.
011. Terpaksa atau ragu-ragu memasuki sekolah ini.
012. Meragukan kemanfaatan memasuki sekolah ini.
013. Sukar menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah.
014. Kurang meminati pelajaran atau jurusan atau program yang diikuti.
015. Khawatir tidak dapat menamatkan sekolah pada waktu yang direncanakan.
016. Fungsi dan/atau kondisi kesehatan mata kurang baik.
017. Mengalami gangguan tertentu karena cacat jasmani.
018. Fungsi dan/atau kondisi kesehatan hidung kurang baik.
019. Kondisi kesehatan kulit sering terganggu.
020. Gangguan pada gigi.
021. Ragu akan kemampuan saya untuk sukses dalam bekerja.
022. Belum mampu merencanakan masa depan.
023. Takut akan bayangan masa depan.
024. Mengalami masalah karena membanding-bandingkan pekerjaan yang layak atau tidak layak untuk dijabat.
025. Khawatir diperlakukan secara tidak wajar atau tidak adil dalam mencari dan/atau melamar pekerjaan.
026. Sering tidak masuk sekolah.
027. Tugas-tugas pelajaran tidak selesai pada waktunya.
028. Sukar memahami penjelasan guru sewaktu pelajaran berlangsung.
029. Mengalami kesulitan dalam membuat catatan pelajaran.
030. Terpaksa mengikuti mata pelajaran yang tidak disukai.
031. Fungsi dan/atau kondisi kerongkongan kurang baik atau sering terganggu, misalnya serak.
032. Gagap dalam berbicara.
033. Fungsi dan/atau kondisi kesehatan telinga kurang baik.
034. Kurang mampu berolahraga karena kondisi jasmani yang kurang baik.
035. Gangguan pada pencernaan makanan.
036. Kurang yakin terhadap kemampuan pendidikan sekarang ini dalam menyiapkan jabatan tertentu nantinya.

037. Ragu tentang kesempatan memperoleh pekerjaan sesuai dengan pendidikan yang diikuti sekarang ini.
038. Ingin mengikuti kegiatan pelajaran dan/atau latihan khusus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat pendidikan ini.
039. Cemas kalau menjadi penganggur setamat pendidikan ini.
040. Ragu apakah setamat pendidikan ini dapat bekerja secara mandiri.
041. Gelisah dan/atau melakukan kegiatan tidak menentu sewaktu pelajaran berlangsung, misalnya membuat coret-coretan dalam buku, cenderung mengganggu teman.
042. Sering malas belajar.
043. Kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran.
044. Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan atau rendah.
045. Mengalami masalah karena kemajuan atau hasil belajar hanya diberitahukan pada akhir catur wulan.
046. Sering pusing dan/atau mudah sakit.
047. Mengalami gangguan setiap datang bulan.
048. Secara umum merasa tidak sehat.
049. Khawatir mengidap penyakit turunan.
050. Selera makan sering terganggu.
051. Hasil belajar atau nilai-nilai kurang memuaskan.
052. Mengalami masalah dalam belajar kelompok.
053. Kurang berminat dan/atau kurang mampu mempelajari buku pelajaran.
054. Takut dan/atau kurang mampu berbicara di dalam kelas dan/atau di luar kelas.
055. Mengalami kesulitan dalam ejaan, tata bahasa dan/atau perbendaharaan kata dalam Bahasa Indonesia.
056. Mengalami masalah dalam menjawab pertanyaan ujian.
057. Tidak mengetahui dan/atau tidak mampu menerapkan cara-cara belajar yang baik.
058. Kekurangan waktu untuk belajar.
059. Mengalami masalah dalam menyusun makalah, laporan atau karya tulis lainnya.
060. Sukar mendapatkan buku pelajaran yang diperlukan.
061. Mengidap penyakit kambuhan.
062. Alergi terhadap makanan atau keadaan tertentu.
063. Kurang atau susah tidur.
064. Mengalami gangguan akibat merokok atau minuman atau obat-obatan.
065. Khawatir tertular penyakit yang diderita orang lain.
066. Mengalami kesulitan dalam pemahaman dan penggunaan istilah dan/atau Bahasa Inggris dan/atau bahasa asing lainnya.
067. Kesulitan dalam membaca cepat dan/atau memahami isi buku pelajaran.
068. Takut menghadapi ulangan/ujian.
069. Khawatir memperoleh nilai rendah dalam ulangan/ujian ataupun tugas-tugas.
070. Kesulitan dalam mengingat materi pelajaran.
071. Seringkali tidak siap menghadapi ujian.
072. Sarana belajar di sekolah kurang memadai.

073. Orang tua kurang peduli dan/atau kurang membantu kegiatan belajar di sekolah dan/atau dirumah.
074. Anggota keluarga kurang peduli dan/atau kurang membantu kegiatan belajar di sekolah dan/atau dirumah.
075. Sarana belajar dirumah kurang memadai.
076. Sering mimpi buruk.
077. Cemas atau khawatir tentang sesuatu yang belum pasti.
078. Mudah lupa.
079. Sering melamun atau berkhayal.
080. Ceroboh atau kurang hati-hati.
081. Cara guru menyajikan pelajaran terlalu kaku dan/atau membosankan.
082. Guru kurang bersahabat dan/atau membimbing siswa.
083. Mengalami masalah karena disiplin yang diterapkan oleh guru.
084. Dirugikan karena dalam menilai kemajuan atau keberhasilan siswa guru kurang objektif.
085. Guru kurang memberikan tanggung jawab kepada siswa.
086. Guru kurang adil atau pilih kasih.
087. Ingin dekat dengan guru.
088. Guru kurang memperhatikan kebutuhan dan/atau keadaan siswa.
089. Mendapat perhatian khusus dari guru tertentu.
090. Dalam memberikan pelajaran dan/atau berhubungan dengan siswa sikap dan/atau tindakan guru sering berubah-ubah sehingga membingungkan siswa.
091. Sering murung dan/atau merasa tidak bahagia.
092. Mengalami kerugian atau kesulitan karena terlampau hati-hati.
093. Kurang serius menghadapi sesuatu yang penting.
094. Merasa hidup ini kurang berarti.
095. Sering gagal dan/atau mudah patah semangat.
096. Khawatir akan dipaksa melanjutkan pelajaran setamat sekolah ini.
097. Kekurangan informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini.
098. Ragu tentang kemanfaatan pendidikan lanjutan setamat sekolah ini.
099. Khawatir tidak mampu melanjutkan pelajaran setamat dari sekolah ini dan/atau terlalu memikirkan pendidikan lanjutan setamat sekolah ini.
100. Ragu apakah sekolah sekarang ini mampu memberikan modal yang kuat bagi para siswanya untuk menempuh pendidikan yang lebih lanjut.
101. Khawatir tidak tersedia biaya untuk melanjutkan pekerjaan setamat sekolah ini.
102. Tidak dapat mengambil keputusan tentang apakah akan mencari pekerjaan atau melanjutkan pelajaran setamat sekolah ini.
103. Khawatir tuntutan dan proses pendidikan lanjutan setamat sekolah ini sangat berat.
104. Terdapat pertentangan pendapat dengan orang tua dan/atau anggota keluarga lain tentang rencana melanjutkan pelajaran setamat sekolah ini.
105. Khawatir tidak mampu bersaing dalam upaya memasuki pendidikan lanjutan setamat sekolah ini.

106. Mudah gentar atau khawatir dalam menghadapi dan/atau mengemukakan sesuatu.
107. Penakut, pemalu, dan/atau mudah menjadi bingung.
108. Keras kepala atau sukar mengubah pendapat sendiri meskipun kata orang lain pendapat itu salah.
109. Takut mencoba sesuatu yang baru.
110. Mudah marah atau tidak mampu mengendalikan diri.
111. Mengalami masalah untuk pergi ke tempat peribadatan.
112. Mempunyai pandangan dan/atau kebiasaan yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah agama.
113. Tidak mampu melaksanakan tuntutan keagamaan dan/atau khawatir tidak mampu menghindari larangan yang ditentukan oleh agama.
114. Kurang menyukai pembicaraan tentang agama.
115. Ragu dan ingin memperoleh penjelasan lebih banyak tentang kaidah-kaidah agama.
116. Mengalami kesulitan dalam mendalami agama.
117. Tidak memiliki kecakapan dan/atau sarana untuk melaksanakan ibadah agama.
118. Mengalami masalah karena membandingkan agama yang satu dengan yang lainnya.
119. Bermasalah karena anggota keluarga tidak seagama.
120. Belum menjalankan ibadah agama sebagaimana diharapkan.
121. Merasa kesepian dan/atau takut ditinggal sendiri.
122. Sering bertingkah laku, bertindak, atau bersikap kekanak-kanakan.
123. Rendah diri atau kurang percaya diri.
124. Kurang terbuka terhadap orang lain.
125. Sering membesar-besarkan sesuatu yang sebenarnya tidak perlu.
126. Berkata dusta dan/atau berbuat tidak jujur untuk tujuan-tujuan tertentu, seperti membohongi teman, berlaku curang dalam ujian.
127. Kurang mengetahui hal-hal yang menurut orang lain dianggap baik atau buruk, benar atau salah.
128. Tidak dapat mengambil keputusan tentang sesuatu karena kurang memahami baik-buruknya atau benar-salahnya sesuatu itu.
129. Merasa terganggu oleh kesalahan atau keburukan orang lain.
130. Tidak mengetahui cara-cara yang tepat untuk mengatakan kepada orang lain tentang sesuatu yang baik atau buruk, benar atau salah.
131. Khawatir atau merasa ketakutan akan akibat perbuatan melanggar kaidah-kaidah agama.
132. Kurang menyukai pembicaraan yang dilontarkan di tempat peribadatan.
133. Kurang taat dan/atau kurang khusyuk dalam menjalankan ibadah agama.
134. Mengalami masalah karena memiliki pandangan dan/atau sikap keagamaan yang cenderung fanatik atau berprasangka.
135. Meragukan manfaat ibadah dan/atau upacara keagamaan.
136. Tidak menyukai atau tidak disukai seseorang.
137. Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain.

138. Mengalami masalah karena ingin lebih terkenal atau lebih menarik atau lebih menyenangkan bagi orang lain.
139. Mempunyai kawan yang kurang disukai orang lain.
140. Tidak mempunyai kawan akrab, hubungan sosial terbatas atau terisolir.
141. Merasa terganggu karena melakukan sesuatu yang menjadikan orang lain tidak senang.
142. Terlanjur berbicara, bertindak atau bersikap yang tidak layak kepada orang tua dan/atau orang lain.
143. Sering ditegur karena dianggap melakukan kesalahan, pelanggaran atau sesuatu yang tidak layak.
144. Mengalami masalah karena berbohong atau berkata tidak layak meskipun sebenarnya dengan maksud sekedar berolok-olok atau menimbulkan suasana gembira.
145. Tidak melakukan sesuatu yang sesungguhnya perlu dilakukan.
146. Takut dipersalahkan karena melanggar adat.
147. Mengalami masalah karena memiliki kebiasaan yang berbeda dari orang lain.
148. Terlanjur melakukan sesuatu perbuatan yang salah, atau melanggar nilai-nilai moral atau adat.
149. Merasa bersalah karena terpaksa mengingkari janji.
150. Mengalami persoalan karena berbeda pendapat tentang suatu aturan dalam adat.
151. Kurang peduli terhadap orang lain.
152. Rapuh dalam berteman.
153. Merasa tidak dianggap penting, diremehkan atau dikecam oleh orang lain.
154. Mengalami masalah dengan orang lain karena kurang peduli terhadap diri sendiri.
155. Canggung dan/atau tidak lancar berkomunikasi dengan orang lain.
156. Membutuhkan keterangan tentang persoalan seks, pacaran dan/atau perkawinan.
157. Mengalami masalah karena malu dan kurang terbuka dalam membicarakan soal seks, pacar dan/atau jodoh.
158. Khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/cocok.
159. Terlalu memikirkan tentang seks, percintaan, pacaran atau perkawinan.
160. Mengalami masalah karena dilarang atau merasa tidak patut berpacaran.
161. Bermasalah karena kedua orang tua hidup berpisah atau bercerai.
162. Mengalami masalah karena ayah dan/atau ibu kandung telah meninggal.
163. Mengkhawatirkan kondisi kesehatan anggota keluarga.
164. Mengalami masalah karena keadaan dan perlengkapan tempat tinggal dan/atau rumah orang tua kurang memadai.
165. Mengkhawatirkan kondisi orang tua yang bekerja terlalu berat.
166. Tidak lincah dan kurang mengetahui tentang tata krama pergaulan.
167. Kurang pandai memimpin dan/atau mudah dipengaruhi orang lain.
168. Sering membantah atau tidak menyukai sesuatu yang dikatakan/dirasakan orang lain atau dikatakan sombong.
169. Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain.
170. Lambat menjalin persahabatan.

171. Kurang mendapat perhatian dari jenis kelamin lain atau pacar.
172. Mengalami masalah karena ingin mempunyai pacar.
173. Canggung dalam menghadapi jenis kelamin lain atau pacar.
174. Sukar mengendalikan dorongan seksual.
175. Mengalami masalah dalam memilih teman akrab dari jenis kelamin lain atau pacar.
176. Keluarga mengeluh tentang keadaan keuangan.
177. Mengkhawatirkan keadaan orang tua yang bertempat tinggal jauh.
178. Bermasalah karena ibu atau bapak akan kawin lagi.
179. Khawatir tidak mampu memenuhi tuntutan atau harapan orang tua atau anggota keluarga lain.
180. Membayangkan dan berpikir-pikir seandainya menjadi anak dari keluarga lain.
181. Mengalami masalah karena kurang mampu berhemat atau kemampuan keuangan sangat tidak mencukupi, baik untuk keperluan sehari-hari maupun keperluan pekerjaan.
182. Khawatir tidak mampu menamatkan sekolah ini atau putus sekolah dan harus segera bekerja.
183. Mengalami masalah karena terlalu berhemat dan/atau ingin menabung.
184. Kekurangan dalam keuangan menyebabkan dalam pengembangan diri terhambat.
185. Untuk memenuhi keuangan terpaksa sekolah sambil bekerja.
186. Mengalami masalah karena takut atau sudah terlalu jauh berhubungan dengan jenis kelamin lain atau pacar.
187. Bertepuk sebelah tangan dengan kawan akrab atau pacar.
188. Takut ditinggalkan pacar atau patah hati, cemburu atau cinta segitiga.
189. Khawatir akan dipaksa kawin.
190. Mengalami masalah karena sering dan mudah jatuh cinta dan/atau rindu kepada pacar.
191. Kurang mendapat perhatian dan pengertian dari orang tua dan/atau anggota keluarga.
192. Mengalami kesulitan dengan bapak atau ibu tiri.
193. Diperlakukan tidak adil oleh orang tua atau oleh anggota keluarga lainnya.
194. Khawatir akan terjadinya pertentangan atau percekocokan dalam keluarga.
195. Hubungan dengan orang tua dan anggota keluarga kurang hangat, kurang harmonis dan/atau kurang menggembirakan.
196. Mengalami masalah karena ingin berprestasi sendiri.
197. Berhutang yang cukup memberatkan.
198. Besarnya uang yang diperoleh dan sumber-sumbernya tidak menentu.
199. Khawatir akan kondisi keuangan orang tua atau orang yang menjadi sumber keuangan; jangan-jangan harus menjual atau menggadaikan harta keluarga.
200. Mengalami masalah karena keuangan dikendalikan oleh orang lain.
201. Kekurangan waktu senggang, seperti waktu istirahat, waktu luang di sekolah ataupun di rumah, waktu libur untuk bersikap santai dan/atau melakukan kegiatan yang menyenangkan atau rekreasi.

202. Tidak diperkenankan atau kurang bebas dalam menggunakan waktu senggang yang tersedia untuk kegiatan yang disukai/diingini.
203. Mengalami masalah untuk mengikuti kegiatan acara-acara gembira dan santai bersama kawan-kawan.
204. Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama-sama mengisi waktu senggang.
205. Mengalami masalah karena memikirkan atau membayangkan kesempatan waktu berlibur ditempat yang jauh, indah, tenang dan menyenangkan.
206. Mengalami masalah karena menjadi anak tunggal, anak sulung, anak bungsu, satu-satunya anak laki-laki atau satu-satunya anak perempuan.
207. Hubungan kurang harmonis dengan kakak atau adik atau dengan anggota keluarga lainnya.
208. Orang tua atau keluarga anggota lainnya terlalu berkuasa atau kurang memberi kebebasan.
209. Dicurigai oleh orang tua atau anggota keluarga lain.
210. Bermasalah karena dirumah orang tua tinggal orang atau anggota keluarga lain.
211. Mengalami masalah karena membanding-bandingkan kondisi keuangan sendiri dengan kondisi keuangan orang lain.
212. Kesulitan dalam mendapatkan penghasilan sendiri sambil sekolah.
213. Mempertanyakan kemungkinan memperoleh beasiswa atau dana bantuan belajar lainnya.
214. Orang lain menganggap pelit dan/atau tidak mau membantu kawan yang sedang mengalami kesulitan keuangan.
215. Terpaksa berbagi pengeluaran keuangan dengan kakak atau adik atau anggota keluarga lain yang sama-sama membutuhkan biaya.
216. Tidak mengetahui cara menggunakan waktu senggang yang ada.
217. Kekurangan sarana, seperti biaya, kendaraan, televisi, buku-buku bacaan, dan lain-lain untuk memanfaatkan waktu senggang.
218. Mengalami masalah karena cara melaksanakan kegiatan atau acara yang kurang tepat dalam menggunakan waktu senggang.
219. Mengalami masalah dalam menggunakan waktu senggang karena tidak memiliki keterampilan tertentu, seperti bermain musik, olah raga, menari dan sebagainya.
220. Kurang berminat atau tidak ada hal yang menarik dalam memanfaatkan waktu senggang yang tersedia.
221. Tinggal di lingkungan keluarga atau tetangga yang kurang menyenangkan.
222. Tidak sependapat dengan orang tua atau anggota keluarga tentang sesuatu yang direncanakan.
223. Orang tua kurang senang kawan-kawan datang ke rumah.
224. Mengalami masalah karena rindu dan ingin bertemu dengan orang tua dan/atau anggota keluarga lainnya.
225. Tidak betah dan ingin meninggalkan rumah karena keadaannya sangat tidak menyenangkan.

TES KECERDASAN / IQ

Pengertian Tes intelegensi

Tes berupa kemampuan yang berhubungan dengan proses kognitif berpikir, daya menghubungkan, serta kemampuan dalam menilai dan mempertimbangkan. Inteligensi memiliki pengertian sebagai kemampuan individu untuk dapat menyelesaikan permasalahan secara cepat dan tepat. Tes inteligensi bisa menggambarkan kapasitas umum individu.

Aspek-aspek yang termasuk dalam tes inteligensi, sebagai berikut

- **Inteligensi Umum**
Inteligensi umum yaitu taraf kecerdasan atau kemampuan individu untuk mengatasi masalah yang dihadapi (mempelajari dan atau memecahkan hal-hal yang baru dan kompleks). Kemampuan ini meliputi kemampuan mengolah dan menganalisis data, serta kemampuan berpikir wajar.
- **Daya Abstraksi**
Daya abstraksi, yaitu kemampuan individu dalam melihat dan menelaah suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang yang luas. Hal ini meliputi kemampuan menganalisis untuk memahami adanya hubungan yang wajar pada suatu permasalahan, dari yang konkret dan sederhana sampai persoalan-persoalan yang abstrak, rumit, dan kompleks.
- **Daya Tangkap**
Daya tangkap, yaitu kemampuan individu untuk memahami alasan-alasan yang wajar dan untuk menangkap makna dari suatu yang nyata, sehingga individu mampu memahami, mengantisipasi, dan memberikan tanggapan atau reaksi yang tepat terhadap persoalan praktis sehari-hari. Secara umum, kemampuan ini meliputi kemampuan untuk mengerti dan memahami perintah dan informasi dari lingkungan tempat individu tersebut berada.
- **Kemampuan Analitis dan Sintesis**
Kemampuan analisis dan sintesis, yaitu kemampuan individu untuk mengolah atau mengurai, sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam praktiknya, individu mampu mengenal suatu masalah, mencari, dan menghubungkan data-data dari berbagai sumber dan menggunakannya untuk memecahkan suatu masalah.
- **Logika Berpikir**
Logika berpikir, yaitu kemampuan individu untuk berpikir secara teratur dan terarah (wajar dan masuk akal) mengikuti suatu pola atau aturan tertentu.

- Daya Kreativitas

Daya kreativitas, yaitu kemampuan individu untuk menemukan dan mengemukakan pendapat atau ide-ide baru orisinal dan bermanfaat bagi situasi dan kondisi yang ada.

Berikut ialah serangkaian tes yang harus diselesaikan dalam batas waktu tertentu atau lebih dikenal dengan istilah time limit test, yakni sederatan soal yang relatif mudah, sedang & sulit diberikan dalam waktu terbatas dan mampu menyelesaikan jawaban yang benar sebanyak mungkin.

Jumlah : 50 Soal
Waktu : 50 Menit

“Menggunakan kemampuan dengan seteliti mungkin, niscaya Anda akan dapat mengerjakannya dengan baik”

Bacalah Petunjuk ini sebelum Anda memulai menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam tes dibawah ini:

1. Isilah dengan waktu yang telah ditentukan pada tiap- tiap bab tes
2. Jawablah semampu yang kamu bisa
3. Jawablah sesuai dengan apa yang kamu ketahui
4. Yakinkanlah pada diri kamu sendiri
5. Jawablah dengan jawabanmu sendiri agar kamu bisa mengukur kemampuan dan diri sendiri
6. Percayalah bahwa kamu bisa mengisinya dengan sebaikmungkin

SELAMAT BERJUANG

TES INTELEGENSI

TES 1

Latihan tes kemampuan verbal ini ditujukan untuk melihat pemahaman anda terhadap hubungan antar kata. Dampak positifnya adalah kemampuan memahami permasalahan.

A. Kemampuan Verbal

Untuk Tes Kemampuan Verbal yang terdiri dari 11 soal, dikerjakan dalam waktu 5 menit!

1. Sesuaikanlah kata-kata berikut sehingga membentuk kalimat yang tepat.
 - a. Gelap Cinta
 - b. Cita Gulita
 - c. Duka Surat
2. Kumpulan buah
 - a. Pohon
 - b. Buah manggis
 - c. Kebun buah
3. Manakah kata yang tidak sesuai dibawah ini ?
 - a. Arit
 - b. Nadi
 - c. Palu
4. Serangga manakah yang berbeda?
 - a. Belalang
 - b. Kepik
 - c. Semut
5. Dingin - Selimut = Hujan -

a. Air	b. Payung	c. Dingin	d. Basah
--------	-----------	-----------	----------
6. Semir - Sepatu = Sikat -

a. Kuku	b. Rambut	c. Televisi	d. Gigi
---------	-----------	-------------	---------
7. Kepala - Pusing = Perut -

a. Batuk	b. Pilek	c. Mules	d. Gemuk
----------	----------	----------	----------
8. Saya - Kami = Dia -

a. Kamu	b. Mereka	c. Anda	d. Kita
---------	-----------	---------	---------
9. Kumis - Kucing = Belalai -

a. Ular	b. Harimau	c. Gajah	d. Hidung
---------	------------	----------	-----------
10. Es - Dingin = Gula -

a. Bubuk	b. Kristal	c. Tebu	d. Manis
----------	------------	---------	----------
11. Pintar - Belajar = Bodoh -

a. Cerdas	b. Rajin	c. Dosen	d. Malas
-----------	----------	----------	----------

TES 2

Latihan tes kemampuan logika ini ditujukan untuk melihat pemahaman anda terhadap hubungan antar angka dan kata. Dampak positifnya adalah kemampuan memahami seberapa tinggi logika kita.

B. Kemampuan Kecerdasan

Untuk Tes Kemampuan Logika yang terdiri dari 10 soal, dikerjakan dalam waktu 5 menit! Test 1 kebalikan

12. Carilah kebalikan dari alat transportasi berikut :



a.



b.



c.



d.

13. Elastis

a. Lunak

b. Kaku

c. Keras

d. Mentah

14. Jeli

a. Ceroboh

b. Teliti

c. Cermat

d. Pengamat

15. Relatif

a. Ragu-ragu

b. Mutlak

c. Perbandingan

d. Jelas

16. Hirau

a. Perduli

b. Acuh

c. Abai

d. Simpati

17. Pasca

a. Langkah awal

b. Kejadian

c. Pra

d. Peristiwa

18. Monogami

a. Institusi

b. Implusi

c. Fantasi

d. Poligami

Tes Kesamaan

19. Carilah keserupaan dari hewan berikut



a.



b.



c.

20. Hikayat

a. Peristiwa

b. Sejarah

c. Hikmah

d. Tauladan

21. Asumsi

a. Pendapat

b. Anggapan

c. Kecenderungan

d. Penolakan

22. Debet

a. Iuran

b. Angsuran

c. Pembayaran

d. Pembelian

23. Ilusi

a. Kecenderungan

b. Khayalan

c. Mimpi

d. Pikiran

24. Instrumen

a. Metode

b. Ungkapan

c. Alat

d. Pengumpulan

25. Kandidat

a. Anggota

b. Peserta

c. Calon

d. Pemimpin

TES 3

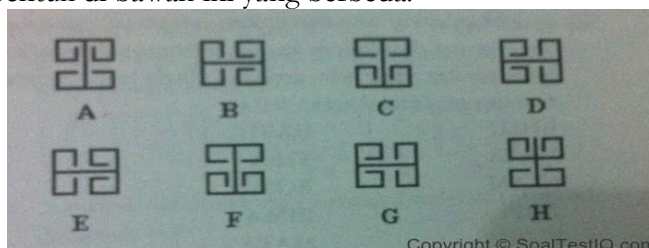
Latihan tes kemampuan spasial ini ditujukan untuk melihat pemahaman anda terhadap hubungan gambar. Dampak positifnya adalah kemampuan memahami seberapa tinggi pengetahuan kita terhadap macam-macam gambar.

C. Kemampuan Spasial

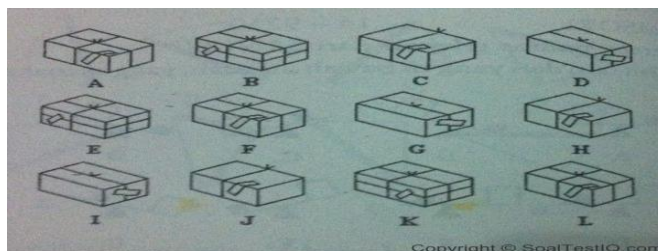
Untuk Tes Kemampuan Spasial yang terdiri dari 10 soal, dikerjakan dalam waktu 5 menit!

Tes Kanan kiri

26. Manakah bentuk di bawah ini yang berbeda?



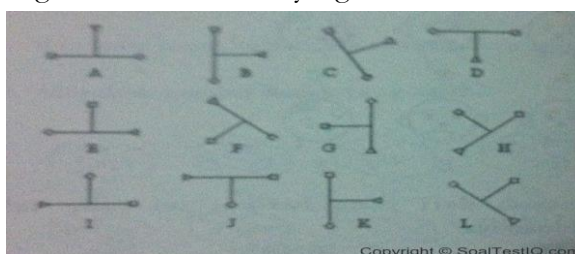
27.



Jawab:.....

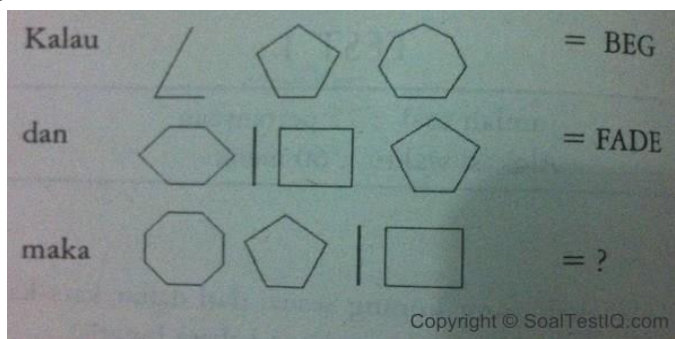
Jawab:.....

28. Manakah dua dari gambar di bawah ini yang salah?



Jawab:....

29. Perhatikan gambar di bawah ini?



Kalau = BEG

Dan = FADE

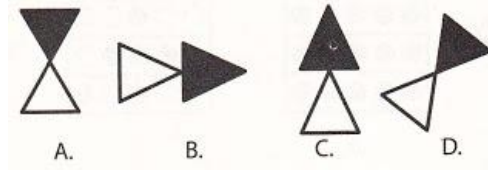
Maka = ?

Manipulasi Bidang

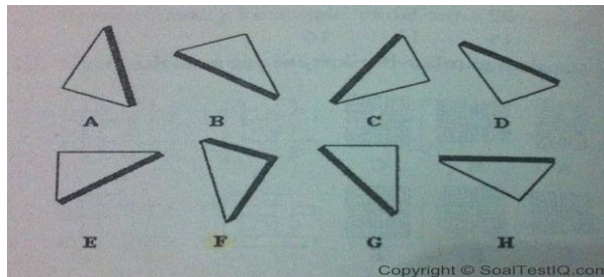
30. Carilah satu putaran yang tepat.!



Gambr yang cocok untuk selanjutnya adalah...

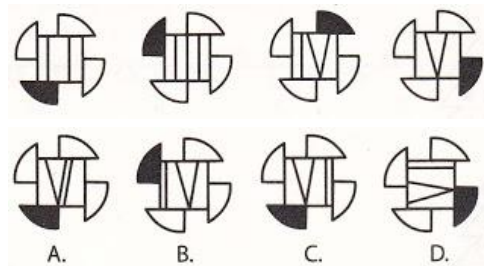


31. Manakah dari segitiga di bawah ini yang salah?

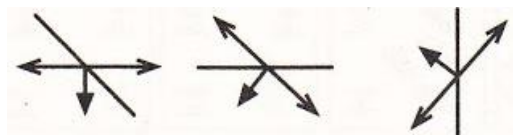


Jawab:.....

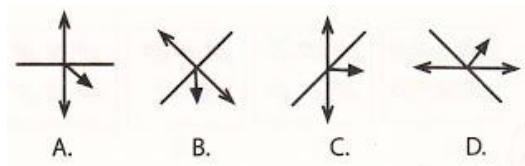
32. Perhatikan gambar di bawah ini?



33.



Gambar yang cocok untuk selanjutnya adalah ??



Numerical Reasoning

34. 2-5-8-11-14-?

a. 15

b. 17

c. 19

d. 20

35. XXI

a. 101

b. 110

c. 21

d. 111

37. 3 8 15 20 27 selanjutnya ?

- a. 30 b. 33 c. 32 d. 34

38. XXVI

- a. 151 b. 155 c. 26 d. 126

39. $\sqrt{23^2} + 696 =$

- a. 399 b. 35 c. 1225 d. 325 e. 25

40. $\left(2 \times \frac{15}{3}\right) - (2 | 3)^2$

- a. $8 \frac{1}{3}$ b. $9 \frac{1}{3}$ c. $9 \frac{5}{9}$ d. $9 \frac{5}{9}$ e. $8 \frac{2}{3}$

41. 15 = 37,5 % dari

- a. 35 b. 40 c. 45 d. 37,5 e. 42,5

Transportasi	Nama	Klub Olahraga
Pedati – 75	Andi - CF	Real Madrid - C9
Mobil – 29	Jamal - LJ	Chelsea - M5
Kuda – 16	Rita - YG	Barcelona - R2
Pesawat – 65	Syakib - WQ	AC Milan - T3
Becak – 15	Aisya - ET	Man. United - Q7

Ingat-ingat daftar kode diatas, lalu tutup. Sekarang, centanglah kolom berikut yang sesuai dengan daftar kode yang telah anda ingat.

41.	Syakib	T3	WQ
42.	Man.United	16	Q7
43.	Pesawat	M5	65
44.	Jamal	ET	LJ
45.	Real Madrid	C9	YG

Baca dan ingat baik-baik daftar nama dan setiap kode pada setiap kolom dibawah ini, lalu setelah anda ingat tutup daftar nama tersebut.

KOTAK ROKOK	PENERBANGAN	JURU BAYAR	NOMOR TILPUN	BUKU GUDANG
ESKORT 703	BARAT MG	BUKU 9H	ADI 23	KAWAT Q40
KANSAS 618	PUSAT AJ	KAIN 6D	GATOT 13	KUNCI T54
KRESTA 610	SELATAN NX	LISTRIK 7C	YUNI 17	PAKU R42
MENARA 721	TIMUR VK	SABUN 2B	SURYA 28	PIPA E57
POMPA 624	UTARA LP	TOPI 3F	TAN 19	CAT Y36

Kemudian jawablah dengan memberi tanda silang untuk setiap nama dan kode yang sesuai pada lembar soal

46	SABUN	() 610	() 2B	() Y36
47	TIMUR	() VK	() 23	() T54
48	KANSAS	() 618	() 3F	() 17
49	YUNI	() VK	() 17	() E57
50	CAT	() 624	() 7C	() Y36

KUNCI JAWABAN***Test Kemampuan Verbal***

1.	C	7	C
2.	B	8	B
3.	C	9	C
4.	A	10	D
5.	B	11	D
6	D		

Test Kecerdasan

No	Tes Kebalikan	No	Tes Kesamaan
12	C	19	C
13	B	20	B
14	A	21	B
15	B	22	B
16	C	23	B
17	C	24	C
18	D	25	C

Test Kemampuan Spasial

No	Kanan Kiri	No	Manipulasi Bidang	No	Numerical
26	E	30	C	34	C
27	B	31	H	35	C
28	B	32	C	36	C
29	D	33	C	37	B
		34	B	38	B
				39	C
				40	B

Memory

No	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
Jawaban	WQ	Q7	65	LJ	C9	2B	VK	618	17	Y36

TES PRESTASI

Tes Prestasi adalah Tes Pengukuran Akademik yang akan membantu Anda untuk mengukur daya ingat yang Anda miliki terkait Mata Kuliah yang Anda dapatkan selama ini . Tes ini merupakan bagian dari Tes Kognitif.



Petunjuk Pengerjaan:

Tes ini mengangkat beberapa Mata Kuliah yang pernah Anda dapatkan di bangku kuliah Prodi BimbinganKonseling Islam.

Jumlah : 25 Soal
Waktu : 25 Menit

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di lembar selanjutnya semampu yang Anda bisa selama 40 menit, dengan memberikan tandasilang (x) pada salah satu pilihan yang paling tepat menurut Anda (pilih a/b / c/ d)!

SELAMAT BERJUANG TEST PRESTASI

Untuk Tes Prestasi yang terdiri dari 30 soal, 15 pilihan ganda, 15 uraian dan dikerjakan dalam waktu 20 menit!

A. Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini diambil dari Mata Kuliah (Keterampilan Komunikasi Konseling)

1. Berikut ini apa saja yang termasuk keterampilan komunikasi konseling, *kecuali*:
 - a. Attending
 - b. Membuat pertanyaan
 - c. Parafrase
 - d. Membuat jawaban
2. Keterampilan-keterampilan apa saja yang harus dimiliki seorang konselor pada tahap akhir?
 - a. Keterampilan menyimpulkan
 - b. Keterampilan memberikan informasi
 - c. Keterampilan menafsirkan
 - d. Keterampilan bertanya
3. Apa yang kamu ketahui tentang RE-STATEMENT?
 - a. Pengulangan
 - b. Pemantulan perasaan
 - c. Merencanakan
 - d. Memimpin
4. Berikut ini manakah cara yang benar melakukan RE-STATEMENT, *kecuali*:
 - a. Memilih pesan yang terpenting diantara sejumlah pesan yang ada
 - b. Menggunakan nada dan irama serta intonasi yang berbeda
 - c. Menggunakan variasi kosakata pemandu refleksi perasaan
 - d. Pengulangan apa adanya tanpa mengubah kata-katanya, kecuali kata ganti perilaku
5. Apa yang kamu ketahui tentang ADVICE?
 - a. Mencegah perbuatan
 - b. Memberikan nasihat
 - c. Merencanakan
 - d. Pemantulan perasaan

B. Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini diambil dari Mata Kuliah (Sejarah Dakwah)

6. Berikut ini perkembangan Islam sekaligus pola dakwah kontemporer di negara-negara besar Eropa, *kecuali*:
 - a. Jerman
 - b. Prancis
 - c. Maroko
 - d. Inggris
7. Berikut ini permasalahan yang dihadapi kaum muslimin Eropa, *kecuali*:
 - a. Maraknya gerakan misionaris
 - b. Perbedaan nilai budaya, adat istiadat, kebiasaan
 - c. Makin bertambahnya kekuatan rasisme terhadap kaum muslimin
 - d. Banyaknya nilai politik yang melanda
8. Pada abad berapa periode pertama kedatangan kaum muslimin di Eropa:
 - a. Abad 11
 - b. Abad 12
 - c. Abad 13
 - d. Abad 14
9. Berikut ini imigran yang menetap di Prancis adalah sebagai berikut, *kecuali*:
 - a. Orang Maroko
 - b. Orang Aljazair
 - c. Orang Afrika Utara
 - d. Orang Jepang
10. Pada tahun berapa perkembangan dakwah di Eropa?
 - a. 756-1482
 - b. 782-1484
 - c. 752-1964
 - d. 748-1482

C. Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini diambil dari Mata Kuliah (Psikologi Kepribadian)

11. Apa yang kamu ketahui tentang aliran nativisme?
 - a. Mati
 - b. Lahir
 - c. Hidup
 - d. Pingsan
12. Orang yang eksomorfi biasanya bentuk tubuhnya?
 - a. Tipis
 - b. Jakung
 - c. Kuat
 - d. A dan B benar
13. Orang yang biasanya tergolong orang sanguinis, ciri-cirinya adalah sebagai berikut, *kecuali*:
 - a. Gembira
 - b. Lincih
 - c. Semangat
 - d. Senang murung
14. Berikut ini faktor-faktor perkembangan manusia dalam aliran nativisme dalam sebagai berikut, *kecuali*:
 - a. Faktor genetika
 - b. Faktor kemampuan anak
 - c. Faktor perkembangan anak
 - d. Faktor kematian
15. Apa arti dari kta TRAITS?
 - a. Sifat
 - b. Diri
 - c. Kelakuan
 - d. Perbuatan

D. Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini diambil dari Mata Kuliah (Ilmu Dakwah)

16. Apakah yang dimaksud dengan dakwah?
17. Apakah hukum berdakwah bagi umat muslim?
18. Apa syarat-syarat seseorang menjadi pendakwah?
19. Apa saja metode dalam berdakwah?
20. Apa itu media dalam dakwah dan apa saja media yang dapat digunakan dalam berdakwah?

E. Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini diambil dari Mata Kuliah (Pengantar Bimbingan dan Konseling)

21. Apakah yang dimaksud dengan Bimbingan?
22. Apakah yang dimaksud dengan Konseling?
23. Apakah yang dimaksud dengan Bimbingan dan Konseling?
24. Apakah Bimbingan dan Konseling itu sama atau beda?
25. Apabila beda, apakah perbedaannya dan apabila sama apakah persamaannya?

F. Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini diambil dari Mata Kuliah (Teori Sosial)

26. Apa yang kamu ketahui tentang teori sosial?
27. Sebutkan 3 isu sentral yang di jelaskan Karl Max di dalam teori sosial?
28. Apa yang kamu ketahui tentang realitas sosial?
29. Apa saja unsur-unsur yang harus dipenuhi untuk terbentuknya suatu masyarakat?
30. Apa yang kamu ketahui tentang perilaku sosial?

LEMBAR JAWABAN

Nama Lengkap :

NIM :

Kelas :

Perguruan Tinggi :

Tanggal Lahir :

Tanggal Tes :

Berilahtanda X pada lembar jawaban ini sesuai dengan pilihan anda!

No	Pilihan Ganda			
1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D

Tulislah jawaban anda di lembar berikut sesuai dengan pengetahuan !

16.

17.

18.

19.

20.

21.

22.

23.

24.

25.

26.

27.

28.

29.

30.

KUNCI JAWABAN

Isilah

1. A	6. C	11. B
2. A	7. D	12. D
3. A	8. A	13. D
4. C	9. A	14. D
5. B	10. A	15. A

Uraian

16. Dakwah adalah menyampaikan sesuatu atau seruan yang dilakukan oleh seseorang dalam Ajaran Islam.
17. Bagi umat islam hukum berdakwah adalah wajib. Hanya saja untuk penyampaian ataupun apa yang disampaikan sesuai dengan kemampuannya. Ada pula yang mengatakan fardhu ain dan fardhu kifayah.
18. Syarat menjadi seorang da'i ialah hendaknya da'i memiliki ilmu tentang syariat Allah sehingga ia tidak berdakwah yang itu dapat menimbulkan kesesatan dalam keadaan tidak menyadari atau tidak mengetahuinya.
19. Jenis dan metode dakwah adalah fiqhud dakwah, dakwah fardiah, dakwah amamah, dakwah amamah, bil-lisan, dakwah bil-haal, dakwah bit-tadwin, dakwah bil hikma.
20. Media adalah alat atau sarana dalam berdakwah. Media visual, audio, audio visual, dan media cetak.
21. Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu (peserta didik) agar dengan potensi yang dimiliki mampu mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik.
22. Konseling adalah hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antar dua orang atau lebih yang mana konselor melalui hubungan itu dengan kemampuankemampuan khusus yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar guna membantu konseli memahami dirinya, keadaannya sekarang dan kemungkinan keadaannya di masa depan yang dapat diciptakan dengan menggunakan potensi yang dimiliki demi untuk kesejahteraan pribadi maupun masyarakat.
23. Bimbingan dan Konseling adalah suatu bantuan yang diberikan oleh seorang konselor kepada konseli agar konseli mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan juga mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.
24. Iya, Bimbingan dan Konseling berbeda

25. Bimbingan dan Konseling memiliki tujuan yang sama yaitu untuk membantu seorang konseli/peserta didik dalam memahami diri dan mengembangkan potensinya.
26. Teori sosial adalah serangkaian bagian atau variabel, definisi, dan dalil yang saling berhubungan yang menghadirkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antar variabel, dan membahas antar sosial.
27. Teori perjuangan kelas, teori materialisme dialektika/historis, dan teori nilai lebih.
28. Realitas sosial adalah suatu peristiwa yang memang-memang benar terjadi di tengah-tengah masyarakat.
29. Unsur-unsur:
 - Adanya persamaan nasib antara warga setempat
 - Adanya keinginan untuk maju
 - Adanya kesamaan ras, suku, agama
 - Adanya sosialisasi
30. Perilaku sosial adalah perilaku yang secara khusus ditujukan kepada orang lain.

TES PRESTASI DAN TES BAKAT

Pengertian Tes Bakat (Aptitude)

Merupakan tes yang disusun untuk mengetahui kemampuan individu dalam bidang-bidang khusus. Tes ini muncul karena adanya perkembangan praktis maupun teoretis yang mengarahkan pada bakat-bakat (aptitudes) yang dapat dipisah-pisahkan yang terdapat dalam tes kecerdasan. Perkembangan ini mendorong penyusunan tes-tes terpisah untuk mengukur beberapa bakat yang aplikasinya luas.

Melalui tes bakat, maka variasi intraindividual dapat terlihat di dalam individu. Tes bakat dapat membandingkan posisi relatif individu pada subtes-subtes yang berbeda, yang mana tes inteligensi tidak dirancang untuk kegunaan ini. Dalam tes inteligensi, memang bias jadi terdapat banyak subtes, akan tetapi subtes atau kelompok item yang ada seringkali tidak reliable untuk mendukung perbandingan intra individu. Hal ini dikarenakan dalam penyusunan tes inteligensi memang item dan subtesnya biasanya dipilih untuk menghasilkan ukuran tunggal dan konsisten secara internal. Dalam prosesnya, usaha ditujukan untuk meminimalkan, bukan memaksimalkan variasi intra individual. Subtes-subtes dan item-item yang korelasinya rendah dengan subtes dan item lain dalam skala biasanya justru dihilangkan. Padahal bagian ini justru mungkin akan dipertahankan bila penekanannya pada variasi intraindividual atau diferensiasi kemampuan individual seperti pada tes bakat.

Contoh tes Bakat : Differential Aptitude Test (DAT), General Aptitude Test Battery (GATB)

TES PRESTASI

Merupakan tes yang disusun untuk mengetahui penguasaan pada subyek yang telah dipelajari sebelumnya.

Contoh Tes Prestatif: Ujian Tengah Semester, Kuis.

Persamaan Tes Bakat dan Tes Prestasi

- Mengukur efek pengalaman dan pembelajaran (developed abilities).

Perbedaan Tes Bakat dan Tes Prestasi

Tes Bakat	Tes Prestasi
Mengukur efek kumulatif dari pengalaman yang bervariasi	Mengukur pengalaman yang seragam > misalnya pelatihan pelajaran tertentu
Mengukur pengaruh belajar yang relatif tidak terkontrol dan kondisinya tidak diketahui	Mengukur pengaruh pembelajaran dalam situasi terkendali
Dapat digunakan untuk meramalkan unjuk kerja di masa yang akan datang dalam situasi berbeda	Menggambarkan hasil belajar atau status individu setelah menyelesaikan suatu pembelajaran / pelatihan

TES MINAT

Tes minat (interest test) merupakan jenis instrumen tes yang digunakan dalam melakukan penilaian terhadap minat individu dalam berbagai jenis kegiatan (Chaplin, 2000). Sebagian besar dari inventori minat dirancang untuk menaksir minat individu dalam berbagai bidang pekerjaan. Sejumlah inventori juga memberikan analisis minat dalam kurikulum pendidikan atau bidang studi, yang pada gilirannya terkait dengan keputusan karir. Adapun jenis-jenis tes minat ini adalah sebagai berikut:

- Strong Interest Inventory (SII)
- Self Directed Search (SDS)
- Jackson Vocational Interest Survei (JVIS)
- Career Assesment Inventory (CAI)
- Kuder
- Rothwell Miller Interest Blank (RMIB)

Teori Super dinyatakan dalam bentuk proposisi. Pada mulanya, tahun 1953, Super menghasilkan sepuluh (10) proposisi. Kemudian tahun 1957, bersama Bachrach dikembangkan menjadi dua belas (12) dan tahun 1990 dikembangkan lagi menjadi empat belas proposisi yaitu:

1. Setiap orang memiliki perbedaan individual dalam kemampuan, kepribadian, kebutuhan, nilai, minat, sifat, dan konsep diri. Berbagai karakteristik pribadi sangat bervariasi dalam setiap individu di antara individu. Walaupun kebanyakan dari kita kurang lebih seperti orang lain dalam banyak sifat, keunikan setiap orang jelas dalam kombinasi kekuatan dan kelemahan individual.
2. Berdasarkan karakteristik tersebut, setiap individu masing-masing memiliki kecakapan untuk sejumlah pekerjaan. Berbagai kemampuan, karakteristik kepribadian, dan sifat-sifat lainnya begitu luas sehingga setiap orang mempunyai kemungkinan untuk berhasil dalam dalam banyak bidang pekerjaan. Penelitian di bidang rehabilitasi telah menunjukkan meskipun individu penyandang cacat terdapat sejumlah pekerjaan yang dapat dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan. Untuk orang tanpa gangguan fisik atau emosional yang serius, terbentang luas kemungkinan untuk berhasil dalam berbagai jenis pekerjaan.
3. Setiap pekerjaan membutuhkan pola karakteristik kemampuan dan kepribadian yang cukup luas sehingga bagi setiap orang tersedia beragam pekerjaan dan setiap pekerjaan terbuka bagi bermacam-macam orang. Untuk setiap

kemampuan atau sifat yang diperlukan dalam kinerja suatu pekerjaan tertentu, orang mungkin berharap untuk menemukan kuantitas modal yang paling sesuai dengan sifat pekerjaan.

4. Pilihan vokasional dan kompetensi, situasi-situasi di mana orang hidup dan bekerja, serta konsep diri akan mengalami perubahan karena waktu dan pengalaman, karena itu membuat pilihan pekerjaan dan penyesuaiannya merupakan suatu proses yang kontinyu. Seseorang melatih kecakapan-kecakapan tertentu yang dimilikinya atau mengembangkan ke tingkat yang lebih tinggi memerlukan penyaluran dalam pekerjaan yang dapat memberikan kesempatan untuk mempergunakan kecakapannya yang telah berkembang.
5. Proses perkembangan itu dapat kita simpulkan dalam serangkaian tahap-tahap perkembangan kehidupan manusia, yaitu pertumbuhan, eksplorasi, pembentukan, pemeliharaan, dan kemunduran, dan dibagi lagi menjadi: (a) fantasi, fase tentatif, dan realistik dari tahap eksplorasi dan (b) fase uji coba (*trial*) dan fase stabil (*stable*) dari tahap pembentukan.
6. Pola karier seseorang ditentukan oleh tingkat sosial ekonomi orangtua, kemampuan mental, pendidikan, keterampilan, karakteristik kepribadian (kebutuhan, nilai, kepentingan, sifat, dan konsep diri), dan kematangan karier serta kesempatan yang terbuka bagi dirinya.

1. Ketika ada seseorang yang ingin curhat dengan kita dengan masalah yang menurut kita, kita tidak bisa menyelesaikan maka sebagai konselor kita
2. Hadist adalah merupakan sumber yang kedua setelah Alqur'an , hadist berisikan tentang khabar (berita) ,perbuatan , perkataan , ihwal-nya : berbagai-bagai hal (kejadian, peristiwa, masalah, dan sebagainya) seorang Nabi. Semua ini sudah menjadi wakil diantara pengertian etimologis (bahasa) dan terminologis(istilah).
3. Jadi di dalam agama Islam hadist adalah.....
4. Kepemilikan barang atau jasa ada tiga macam, salah satu yaitu Kepemilikan barang atau jasa juga nilai gunanya Kepemilikan ini dapat diperoleh melalui pemberian dan pembelian. Contohnya dengan melakukan zakat, sedekah, dan wakaf. Dan yang membedakan ketiga pemberian diatas adalah niat dari pemberinya. Dalam wakaf niat tersebut disebut ikrar, yaitu pernyataan kehendak dari orang yang mewakafkan(waqif) untuk mewakafkan hartanya. Jika pemberian berupa uang, pendakwah atau orang yang membantunya dapat mewujudkannya dengan barang yang diperlukan melalui pembelian, baik secara tunai atau berangsuran. Pendakwah harus menghindari pembelian barang yang tidak jelas, pembelian tidak dengan akad yang pasti, dan sebagainya. Dalam ilmu dakwah termasuk?.....
5. Dalam tasawuf adapun cara mengobati penyakit lidah ialah dengan jalan diam, karena diam merupakan obat yang ampuh untuk orang-orang yang menderita penyakit lidah. Penyakit lidah dapat meliputi kesalahan pembicaraan yaitu.....
6. Saat ada klien yang kita belum kenal dan ingin curhat sama kita menceritakan permasalahan tentang orang yang sudah lama di cintainya tapi disaat itu temannya juga suka maka dia stress si klien ini. Dan kalian selaku konselor pemula siap untuk proses konseling dengan langkah awal seperti apa.....

TES BAKAT

PENELUSURAN POTENSI KECERDASAN BERGANDA (SLIM N BIL)

Nama :
 NIM :
 Jenis Kelamin :
 Tanggal Pengisian :

Baca dan pahami pernyataan berikut dan berilah tanda checklist (✓) pada bagian kolom sesudah tiap-tiap pernyataan berikut sesuai dengan kondisi potensi kecerdasan yang anda miliki.

	Ciri-ciri Menonjol	Ciri-ciri Menonjol	Ciri-ciri Menonjol
Spasial visual	Berpikir dengan ilustrasi gambar	Inderawi terhadap warna bagus	Padukan seni dengan pelajaran lain
	Menggunakan bahasa metafora	Suka membuat coretan/ simbol	Punya gambar mencolok di kamar
	Suka seni menggambar	Mampu menggunakan mind mapping	Suka melihat pameran lukisan/ seni cermat mengamati detail
	Mudah membaca peta	Menulis dengan tinta warna-warni	Mengoyang-goyangkan kaki
	Mengingat berdasarkan gambar	Berimajinasi memakai semua indera	Tepat mempersepsikan anatomi benda
Linguistik	Cenderung bekerja/ berpikir sesuatu	Pendengar yang baik	Bisa bercerita dengan baik
	Bertindak sistematis	Mengeja kata/ bahasa dengan mudah	Mudah mengingat nama
	Mampu membuat argumentasi	Suka permainan kata	Mampu menulis/ mengarang kisah
	Suka membaca	Daya ingat tajam	Kemampuan baik dalam berdebat
	Suka menulis	Lebih suka berbicara lisan	Menyukai teka-teki
Inter-personal	Kemampuan negosiasi tinggi	Suka menengahi pertengkaran	Mampu mengajari orang lain
	Mahir berinteraksi dengan orang lain	Suka bekerjasama dengan orang lain	Memiliki toleransi dengan orang lain
	Mampu membaca maksud hati orang	Bisa membaca situasi sosial dengan baik	Selesaikan masalah dengan kompromi
	Senang berada ditengah-tengah orang lain	Suka belajar bersama orang lain	Kreatif dalam menciptakan suasana
	Memiliki banyak teman	Mampu bekerja dalam tim	Berpikir sebab akibat dengan baik
Musikal	Sensitif terhadap nada / irama	Belajar sambil menikmati musik	Memiliki koleksi musik/ lagu klasik
	Sensitif terhadap efek	Menjadi anggota / minat	Meniru irama dengan ada

	emosi musik	paduan suara	pas
	Sensitif terhadap musik yang rumit	Mengubah suasana hati dengan musik	Pendengar yang cermat
	Mampu bermain alat musik tertentu	Menggunakan musik untuk santai	Selalu ceria dan bersemangat
	Belajar lewat lagu	Paduan musik dengan bidang lain	Belum banyak berpetualang
Natural	Menyukai kegiatan di alam	Cenderung menyukai yang alami	Mempersepsi keindahan , spontan
	Cinta kelestarian lingkungan hidup	Tidak ingin tampil menyolok	Hati tersentu melihat kerusakan
	Memelihara & menyayangi binatang	Menghindari kekerasan atau cinta damai	Tidak suka mengkhianati teman
	Memiliki bakat atau jiwa perawat	Awet menjaga persahabatan	Bersikap rama & familiar
	Punya kepedulian terhadap tanaman	Mempunyai koleksi benda khusus	Bersikap apa adanya
Bodi kinestetik	Daya kontrol tubuh sangat luar biasa	Resah jika tak melakukan apa-apa	Kebiasaan khas otak-atik tertentu
	Memiliki timing image yang bagus	Gampang ingat yang telah dilakukan	Menjentik-jentikan jari
	Refleks yang sempurna	Suka bermain-main	Memutar pensil/ pena dengan jari
	Memiliki respon yang lebih	Suka menyentuh-nyentuh atau usil	Menggoyang-goyangkan kaki
	Menyukai kegiatan olahraga fisik	Mahir membuat kerajinan tangan	Hobi mendaki/ cinta alam
Intra-personal	Memiliki kesadaran terhadap diri	Suka menyendiri	Lebih suka menghindari konflik
	Sensitif terhadap nilai diri	Ingin beda dari orang kebanyakan	Berencana dulu sebelum bertindak
	Memiliki kemampuan intuisi yang baik	Mahir bicara internal dari hati ke hari	Bekerja sendiri tanpa disuruh
	Memiliki motivasi diri yang kuat	Suka membuat catatan harian/diary	Selalu menggunakan refleksi diri
	Menyadari kekuatan / kekurangan diri	Serius/ sensitif terhadap tujuan hidup	Mau bereksplorasi untuk lebih baik
Logis matematik	Suka berpikir abstrak	Suka keteraturan	Berpikir deduktif
	Suka pada ketepatan	Suka bereksperimen dengan hal logis	Cenderung banyak gunakan logika
	Suka pelajaran matematika	Mencetak dengan teratur	Melaksanakan tugas/ kerja bertahap
	Suka otak – atik komputer	Mampu menganalisis suatu masalah	Mampu memprediksi suatu kejadian
	Tertantang untuk memecahkan masalah	Menggunakan logika	Tidak suka berkhayal

SURVEY

1**Spasial Visual**

.....

3**Interpersonal**

.....

5**Natural**

.....

7**Intra Personal**

.....

TOTALS

2**Linguistik**

.....

4**Musikal**

.....

6**Bodi Kinestetik**

.....

8**Logis Matematis**

.....

TOP Three AREA BAKAT:

1.

2.

3.

TEST BAKAT

A. Tentukan padanan kata (sinonim) yang paling tepat

Untuk Tes Padanan Kata (sinonim) yang terdiri dari 12 soal, dikerjakan dalam waktu 5 menit!

1. Akronim
 - a. Ungkapan
 - b. Istilah
 - c. Definisi
 - d. Singkatan
 - e. Bahan kimia
2. Dampak
 - a. Tending
 - b. Penyakit hati
 - c. Pengaruh
 - d. Terlihat
 - e. Akibat
3. Usaha untuk menentang dominasi kekuasaan adalah
 - a. Makar
 - b. Membangkang
 - c. Kritik
 - d. Disosiasi
 - e. Konflik
4. Hipotesis
 - a. Sangkaan
 - b. Dugaan
 - c. Kesimpulan
 - d. Keputusan
 - e. Kesimpulan awal
5. Konsideran
 - a. Pengantar
 - b. Pendahuluan
 - c. Pertimbangan
 - d. Keputusan
 - e. Pedoman
6. Ayah
 - a. Abah
 - b. Merah
 - c. Kaum
 - d. Adat
 - e. Kepercayaan
7. Absolut
 - a. Pasti
 - b. Kekang
 - c. Paksa
 - d. Mutlak
 - e. Total
8. Estetika
 - a. Duniawiah
 - b. Rasional
 - c. Ritual
 - d. Keimanan
 - e. Keindahan
9. Fluktuasi
 - a. Stabil
 - b. Nilai tukar
 - c. Gejolak
 - d. Penarikan
 - e. Permintaan
10. Pailit
 - a. Pelit
 - b. Nilai Jahat
 - c. Bangkrut
 - d. Gagal
 - e. Rusak
11. Kompensasi
 - a. Ancaman
 - b. Hukuman
 - c. Ganjaran
 - d. Imbalan
 - e. Dukungan
12. Kendala
 - a. Gangguan
 - b. Hambatan
 - c. Tali kuda
 - d. Ketegangan
 - e. Akibat
13. Bunga
 - a. Kembang
 - b. Sayuran
 - c. Pohon
 - d. Daun
 - e. Akar
14. Datang

- | | | |
|----------|-----------|------------|
| a. Pergi | b. Pulang | c. Kembali |
| d. Tiba | e. Tidur | |
15. Memperoleh
- | | | |
|-----------------|----------------|-----------------|
| a. Menghabiskan | b. Mendapatkan | c. Mengeluarkan |
| d. Membelikan | e. Mengurangi | |
- B. Tentukan lawan kata (antonim) yang paling tepat
- Untuk Tes Lawan Kata (antonim) yang terdiri dari 10 soal, dikerjakan dalam waktu 3 menit!*
- Lawan kata aktif

a. Dinamis	b. Statis	c. Pasif
d. Inisiatif	e. Kreatif	
 - Lawan kata canggih

a. Kuno	b. Kompleks	c. Berbelit-belit
d. Sederhana	e. Ringkas	
 - Lawan kata menonton

a. Bergerak-gerak	b. Berulang-ulang	c. Berubah-ubah
d. Berselang-seling	e. Terus-menerus	
 - Lawan kata kontemporer

a. Modern	b. Maju	c. Ketinggalan zaman
d. Klasik	e. Kuno	
 - Lawan kata mutualisme

a. Amutualisme	b. Simbiosisme	c. Ekosistem
d. Parasitisme	e. Konyugasi	
 - Lawan kata lahir

a. Mati	b. Keguguran	c. Batin
d. Jiwa	e. Roh	
 - Lawan kata pagas

a. Sambung	b. Potong	c. Tambah
d. Kurang	e. Patah	
 - Lawan kata penawaran

a. Permintaan	b. Pembelian	c. Pemesanan
d. Pengembalian	e. Pemenuhan	
 - Lawan kata deduksi

a. Konduksi	b. Induksi	c. Reduksi
d. Transduksi	e. Intuisi	
 - Lawan kata imigrasi

a. Migrasi	b. Emigrasi	c. Transmigrasi
d. Pemukiman	e. Kampung	
- C. Tes Bakat Skolastik
- Untuk Tes Bakat Skolastik yang terdiri dari 13 soal, dikerjakan dalam waktu 5 menit!*
- TIMUR : SELATAN : TENGGARA :.....

a. barat : utara : baratdaya
b. selatan : barat : baratdaya
c. pasti : tidakmungkin : mungkin

- d. jelas : pasti : tidak mungkin
- e. timur : barat : utara
2. SAYA : ANDA : KITA :
 - a. anda : dia : mereka
 - b. kami : dia : mereka
 - c. dia : dia : kami
 - d. sirup : minuman
 - e. jeruk : air manis
3. PRIBADI : KELOMPOK : MASYARAKAT :
 - a. saya : kita : mereka
 - b. huruf : kata : roman
 - c. jarang : sering : selalu
 - d. padi : karung : lumbung
 - e. makan : minum : perbuatan
4. JARANG : KADANG-KADANG : SERING :
 - a. tidak : mau : sama sekali
 - b. sedikit : banyak : ratusan
 - c. wajar : enak : nikmat
 - d. dahan : ranting : daun
 - e. buruk : cantik : berseri
5. SELAMAT : BAHAYA : HATI-HATI :
 - a. Pernagi : kebiasaan : nasehat
 - b. Berhasil : soal : tekun
 - c. Rajin : malas : berlatih
 - d. Ramah : musuh : benci
 - e. Gagal : ujian : bodoh
6. TERMOMETER : TEMPERATURE : JAM :

a. Dingin	b. Waktu	c. Arloji
d. Beku	e. Mendidih	
7. TELUR : AVOID :: DUNIA

a. Spheroid	b. Android	c. Mongoloid
d. Jantan	e. Betina	
8. POTENSIAL : AKTUAL :: YANG AKAN DATANG

a. Dini	b. Lama	c. Mungkin
d. Kini	e. Pasti	
9. KOMPETISI : KOOPERASI :: RIVAL

a. Lama	b. Musuh	c. Main
d. Kawan	e. Dagang	
10. PENYAKIT : PATOLOGI :: CUACA

a. Astronomi	b. Fisika	c. Metrologi
d. Meteorologi	e. Antropologi	
11. PETANI=CANGKUL
 - a. Raja=mahkota
 - b. Nelayan=jaring

- c. Dalang=cerita
- d. Penjahit=baju
- e. Wartawan=berita

12. HAUS=AIR

- a. Minyak=api
- b. Gelap=lampu
- c. Rumput=kambing
- d. Malam=lapar
- e. Angin=segar

13. KITA=SAYA

- a. Beliau=kami
- b. Dia=kalian
- c. Kalian=beliau
- d. Kami=kamu
- e. Mereka=dia

LEMBAR JAWABAN TES BAKAT

Nama Lengkap :

NIM :

Kelas :

Perguruan Tinggi :

Tanggal Lahir :

Tanggal Tes :

Berilah tanda X pada lembar jawaban ini sesuai dengan pilihan anda!

A. Tes Padanan Kata (Sinonim)					
No.	Pilihan Ganda				
1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	E
12.	A	B	C	D	E
13.	A	B	C	D	E
14.	A	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	E

B. Tes Lawan Kata (Antonim)					
No.	Pilihan Ganda				
1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E

6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E

C. Tes Bakat Skolastik					
No.	Pilihan Ganda				
1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	E
12.	A	B	C	D	E
13.	A	B	C	D	E
14.	A	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	E

KUNCI JAWABAN

A. TES SINONIM

1. C	6. A	11. D
2. C	7. A	12. A
3. A	8. E	13. A
4. B	9. C	14. D
5. C	10. C	15. B

B. TES ANTONIM

1. C	6. A
2. D	7. A
3. D	8. A
4. D	9. B
5. D	10. B

C. TES BAKAT SKOLASTIK

1. A	6. B	11. B
2. B	7. B	12. B
3. A	8. B	13. E
4. B	9. E	
5. B	10. D	

INVENTORI MINAT DAN PERKEMBANGAN KARIR

PENGERTIAN

Minat dapat didefinisikan sebagai bentuk kesenangan individu, atau kesungguhan perasaan, perhatian atau keinginan terhadap sesuatu. Donald Supper, menerjemahkan minat berdasarkan cara informasi yang diperoleh, sebagai berikut:

- a. *Express Interest*; minat pada profesi verbal terhadap sebuah obyek, tes dan pekerjaan
- b. *Manifest interest*, partisipasi dalam sebuah aktifitas dan pekerjaan
- c. *Testted Interest*, minat diukur oleh test obyektif dan dibedakan dari catatan-catatan berdasarkan estimasi diri secara obyektif
- d. *Inventoried Interest*; penilaian terhadap perilaku seseorang antara jumlah aktifitas dan pekerjaan-pekerjaan

Penggunaan Inventori minat digunakan dalam konseling, untuk:

- a. Mendapatkan informasi yang sangat relevan tentang pendidikan dan juga untuk mengkonfirmasi pilihan-pilihan dan membuka kemungkinan baru
- b. Sebagai langkah arah dalam pengajaran atau pembelajaran pada wilayah pekerjaan utama

Permasalahan-Permasalahan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penggunaan inventori minat :

- a. Dimungkinkan terjadi kesalahan atau kepaluan oleh individu yang dites
- b. Terjadi beberapa perbendaharaan bahasa yang diluar pemahaman siswa
- c. Kemungkinan muncul tes tersebut mengidentifikasi pilihan yang diterima secara sosial daripada benar-benar pilihan sendiri.
- d. Bias jenis kelamin dan peranannya dalam inventori minat pekerjaan.

Macam-macam Inventori Tes

Terdapat berbagai macam inventori minat yang digunakan dalam pengumpulan data:

- a. JVIS (Jockson Vocational Inventory Surney)
- b. KPR-V (Kuder Preference Record-Vocational)
- c. CAI (Career Assesment Inventory)
- d. RM (The Rotwell-Miller Interest Blank)

Hal-hal yang merupakan kekhususan dari tes ini adalah:

- a. Dapat dimasukkan dalam susunan *battery* tes
- b. Lebih mudah dibacakan oleh *testee*

- c. Tugas pengisian tes ini dapat menimbulkan minat *testee* dan kerjasama yang bersifat aktif
- d. Skor dapat disusun lebih cepat
- e. Lebih cocok apabila diberikan pada orang dewasa
- f. Hasil keseluruhan dari tes akan memperlihatkan pada minat *testee*

Inventori Perkembangan Karir

Perkembangan karir diidentifikasi sebagai keseluruhan konstelasi psikologi, sosiologi, pendidikan, fisik, dan faktor-faktor kesempatan yang bergabung untuk membentuk diri seseorang. Perkembangan karir seseorang berlangsung sepanjang hidup, melalui berbagai tahap-tahap seperti kesadaran karir, eksplorasi karir, identifikasi diri, pengambilan keputusan dan kematangan karir. Donald Supper mengungkapkan konsep kematangan karir menunjukkan sebelum tempat dimana individu belajar pada rangkaian perkembangan yang sangat penting. Seringkali terjadi kebingungan dalam memahami antara kematangan (*maturity*) dalam penyesuaian *adjustment*. Penyesuaian diri merupakan hasil langkah lalu sementara sebagai tingkah laku yang menuntun pada hasil. Pengukuran perkembangan karir. Sejumlah inventori yang dapat digunakan untuk mengukur perkembangan karir, kematangan, kesiapan, dan lain-lain sebagaimana isi.

INVERTORI MINAT

Nama :

Universitas :

NIM :

Taggal :

Petunjuk :

Lingkari item di Setiap Kotak yang menggambarkan diri anda. Anda dapat melingkari sebanyak mungkin atau sedikit di setiap kotak yang anda pilih dari ketiga kota tersebut lalu hitunglah nomer yang anda lingkari dan letakkan hasil penjumlahan tersebut di kotak yang sudah di sediakan.

Temukanlah dimana Minat Karir anda sebenarnya. Selamat mencoba!

KOTAK 1	Aktivitas yang paling saya sukai : 1. Mempelajari bagaimana tumbuhan hidup dan berkembang 2. Selalu memanfaatkan sumber daya alam dengan sebaik-baiknya 3. Berburu atau menangkap ikan 4. Melindungi lingkungan 5. Mempelajari semua jenis cuaca 6. Merencanakan, menyegarkan dan menyimpan catatan 7. Mengoperasikan mesin dan merawatnya dengan baik	Kualitas pribadi yang menggambarkan saya 1. Mandiri 2. Pecinta Alam 3. Aktif secara fisik 4. Merencanakan segala sesuatu dengan baik 5. Dapat memecahkan masalah dengan baik	Pelajaran yang saya sukai 1. Matematika 2. Biologi 3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) 4. Kimia 5. Pertanian	Jumlah Nomer yang saya lingkari di KOTAK 1
KOTAK 2	Aktivitas yang paling saya sukai : 1. Selalu membaca dan mengikuti petunjuk dalam sebuah instruksi 2. Membayangkan sebuah produk 3. Lebih suka bekerja dengan tangan 4. Melakukan pekerjaan yang membutuhkan hasil yang tepat 5. Menyelesaikan masalah secara teratur atau teknis 6. Mengamati dan mengunjungi bangunan yang indah dan bersejarah atau menarik 7. Mengikuti setiap prosedur langkah demi langkah	Kualitas pribadi yang menggambarkan saya 1. Penasaran atau keingin tahaun 2. Suka mengikuti petunjuk atau instruksi 3. Detail dalam segala hal 4. Pandai memvisualisasikan kemungkinan 5. Suka dengan warna	Pelajaran yang saya sukai 1. Matematika 2. Menyusun 3. Fisika 4. Konstruksi atau bangunan 5. Memperbaiki atau menotak-atik Listrik, Ac, dan pendidikan teknologi	Jumlah Nomer yang saya lingkari di KOTAK 2

KOTAK 3	Aktivitas yang paling saya sukai : 1. Menggunakan imajinasi saya untuk mengomunikasikan informasi baru pada orang lain 2. Lakukan di depan orang lain 3. Membaca dan tulis 4. Memainkan alat tulis 5. Melakukan kegiatan kreatif dan artistik 6. Menggunakan teknologi seperti video dan merekam 7. Merancang brosur dan poster	Kualitas pribadi yang menggambarkan saya 1. Kreatif dan imajinatif 2. Komunikatif atau memahami kosa kata dengan baik 3. Penasaran dengan teknologi baru 4. Berhubungan baik dengan perasaan dan pemikiran orang lain 5. Tekun dan ulet	Pelajaran yang saya sukai 1. Seni dan grafis 2. Musik 3. Pidato dan drama 4. Jurnalistik dan sastra 5. Teknologi Audiovisual	Jumlah Nomer yang saya lingkari di KOTAK 3
KOTAK 4	Aktivitas yang paling saya sukai : 1. Melakukan aktivitas rutin, teratur dan fleksibel 2. Bekerja dengan angka dan informasi terperinci 3. Menjadi pemimpin dalam suatu kelompok 4. Melakukan kontak bisnis dengan orang lain 5. Bekerja dengan menggunakan program komputer 6. Membuat laporan dan gagasan komunikasi 7. Merencanakan pekerjaan dengan mengikuti semua instruksi dan pengawasan	Kualitas pribadi yang menggambarkan saya 1. Terorganisir 2. Praktis dan logis 3. Sabar 4. Bijaksana 5. Bertanggung jawab	Pelajaran yang saya sukai 1. Aplikasi komputer bisnis dan informasi 2. Matematika 3. Akutansi 4. Ekonomi 5. Bahasa Inggris	Jumlah Nomer yang saya lingkari di KOTAK 4

KOTAK 5	Aktivitas yang paling saya sukai: 1. Dapat berkomunikasi dengan berbagai tipe orang 2. Membantu orang lain mengerjakan pekerjaan rumah atau melakukan pekerjaan baru 3. Pergi ke sekolah 4. Mengarahkan & merencanakan kegiatan untuk orang lain 5. Menangani beberapa tanggung jawab sekaligus 6. Mendapatkan informasi baru atau up to date 7. Membantu setiap orang yang memiliki kesulitan dengan ikhlas	Kualitas pribadi yang menggambarkan saya 1. Rumah 2. Pengambil keputusan 3. Membantu siapa saja 4. Inovatif atau ingin tahu 5. Pendengar yang baik	Pelajaran yang saya sukai 1. Seni bahasa 2. Ilmu sosial 3. Matematika 4. Sains 5. Psikologi	Jumlah Nomer yang saya lingkari di KOTAK 5
KOTAK 6	Aktivitas yang paling saya sukai: 1. Suka bekerja menggunakan angka-angka 2. Menyelesaikan pekerjaan sesuai waktunya (deadline) 3. Membuat prediksi berdasarkan fakta yang ada 4. Memiliki kerangka kerja peraturan yang bisa digunakan untuk melakukan operasi 5. Menganalisis informasi keuangan dan menafsirkannya kepada orang lain 6. Menangani uang dengan akurasi dan kehandalan 7. Bangga dengan cara saya berpakaian	Kualitas pribadi yang menggambarkan saya 1. Dapat dipercaya 2. Tertib 3. Percaya diri 4. Logis 5. Metodis atau efisien	Pelajaran yang saya sukai 1. Akutansi 2. Matematika 3. Ekonomi 4. Perbankan atau keuangan 5. Hukum bisnis	Jumlah Nomer yang saya lingkari di KOTAK 6
KOTAK 7	Aktivitas yang paling saya sukai: 1. Terlibat dalam politik 2. Menegosiasikan, membela dan memperdebatkan gagasan dan topik 3. Merencanakan kegiatan dan bekerja sama dengan orang lain 4. Bekerja dengan rincian 5. Melakukan berbagai tugas yang mungkin sering berubah 6. Menganalisis informasi dan menafsirkannya ke lain 7. Perjalanan dan melibatkan hal-hal yang baru bagi saya	Kualitas pribadi yang menggambarkan saya 1. Komunikator yang baik 2. Kompetitif 3. Minded layanan 4. Terorganisir dengan baik 5. Pemecahan masalah	Pelajaran yang saya sukai 1. Pemerintahan 2. Seni bahasa 3. Sejarah 4. Matematika 5. Bahasa asing	Jumlah Nomer yang saya lingkari di KOTAK 7

KOTAK 8	Aktivitas yang paling saya sukai : 1. Tetap bekerja di bawah tekanan 2. Membantu orang sakit dan hewan 3. Membuat keputusan berdasarkan logika dan informasi 4. Berpartisipasi dalam kelas kesehatan 5. Merespons dengan cepat dan tenang dalam keadaan darurat 6. Bekerja sebagai anggota TIM 7. Mengikuti panduan tepatnya dalam memenuhi standar akurasi yang ketat	Kualitas pribadi yang menggambarkan saya 1. Penyayang dan peduli 2. Pandai mengikuti petunjuk 3. Teliti dan telaten 4. Sabar 5. Pendengar yang baik	Pelajaran yang saya sukai 1. Biologi 2. Kimia 3. Matematika 4. Kelas kesehatan 5. Kesenian bahasa	Jumlah Nomer yang saya lingkari di KOTAK 8
KOTAK 9	Aktivitas yang paling saya sukai: 1. Selidiki tempat dan aktivitas baru 2. Bekerja dengan segala jenis orang dan berbagai umur 3. Mengatur aktivitas di mana orang lain menikmati diri mereka sendiri 4. Memiliki jadwal yang fleksibel 5. Membantu orang mengambil keputusan 6. Berkomunikasi dengan mudah, bijaksana, dan sopan 7. Pelajari tentang budaya lain	Kualitas pribadi yang menggambarkan saya 1. Taktis 2. Bermotivasi diri 3. Bekerja dengan baik dengan orang lain 4. Ramah 5. Tidak pernah marah	Pelajaran yang saya sukai 1. Bahasa seni atau pidato 2. Bahasa asing 3. Ilmu sosial 4. Pemasaran 5. Pelayanan makanan	Jumlah Nomer yang saya lingkari di KOTAK 9
KOTAK 10	Aktivitas yang paling saya sukai : 1. Peduli dengan kebutuhan, masalah orang lain 2. Berpartisipasi dalam layanan masyarakat atau relawan 3. Dengarkan sudut pandang orang lain 4. Bantulah orang untuk menjadi yang terbaik 5. Bekerja dengan orang-orang dari usia pra-sekolah hingga usia tua 6. Pikirkan cara baru untuk melakukan sesuatu 7. Berteman dengan berbagai jenis orang	Kualitas pribadi yang menggambarkan saya 1. Komunikator yang baik atau pendengar yang baik 2. Merawat 3. Tidak materialis 4. Intuitif dan logis 5. Tidak menghakimi	Pelajaran yang saya sukai 1. Seni bahasa 2. Psikologi atau sosiologi 3. Ilmu keluarga dan konsumen 4. Keuangan 5. Bahasa asing	Jumlah Nomer yang saya lingkari di KOTAK 10

KOTAK 11	Aktivitas yang paling saya sukai : 1. Bekerja dengan komputer 2. Alasannya jelas dan logis untuk memecahkan masalah yang kompleks 3. Gunakan mesin, teknik, dan proses 4. Baca materi teknis dan diagram dan selesaikan masalah secara teknis 5. Beradaptasi terhadap perubahan 6. Mainkan video game dari cari tahu bagaimana cara kerjanya 7. Konsentrasikan dalam waktu lama tanpa terganggu	Kualitas pribadi yang menggambarkan saya 1. Pemikiran logis atau analitis 2. Lihat rincian dalam gambar besar 3. Gigih 4. Konsentrasi dalam keterampilan yang baik 5. Tepat dan akurat	Pelajaran yang saya sukai 1. Matematika 2. Sains 3. Aplikasi komputer 4. Komunikasi 5. Desain grafis	Jumlah Nomer yang saya lingkari di KOTAK 11
KOTAK 12	Aktivitas yang paling saya sukai : 1. Bekerja di bawah tekanan atau menghadapi bahaya 2. Buat keputusan berdasarkan dari pengamatan sendiri 3. Berinteraksi dengan orang lain 4. Jadilah posisi otoritas 5. Menghormati dan menghargai peraturan 6. Debat dan memenangkan argumen 7. Mengamati dan menganalisis perilaku orang	Kualitas pribadi yang menggambarkan saya 1. Petualang 2. Mampu diandalkan 3. Berpihak pada masyarakat 4. Tegas 5. Optimis	Pelajaran yang saya sukai 1. Seni bahasa 2. Psikologi atau sosiologi 3. Pemerintahan atau sejarah 4. Hukum penegakan 5. P3K (pertolongan pertama pada kecelakaan)	Jumlah Nomer yang saya lingkari di KOTAK 12
KOTAK 13	Aktivitas yang paling saya sukai : 1. Bekerja dengan tangan saya dan belajar seperti itu 2. Meletakkan benda bersama 3. Melakukan pekerjaan rutin, teratur dan akurat 4. Lakukan aktivitas yang menghasilkan hasil nyata 5. Terakan matematika untuk menyelesaikan soalnya 6. Gunakan alat tangan dan perkakas listrik dan mengopasikan perakatan atau mesin 7. Visualisasikan benda dalam tiga dimensi dari gambar datar	Kualitas pribadi yang menggambarkan saya 1. Praktis 2. Jeli atau teliti 3. Aktif secara fisik 4. Pemikir step by step 5. Koordinasi	Pelajaran yang saya sukai 1. Matematika geometri 2. Kimia 3. Perdagangan dan industri program 4. Fisika 5. Seni bahasa	Jumlah Nomer yang saya lingkari di KOTAK 13

KOTAK 14	Aktivitas yang paling saya sukai : 1. Berbelanja dan pergi ke mall 2. Bertanggung jawab 3. Buatlah display dan promosikan ide 4. Berikan presetasi dan menikmati berbicara di depan publik 5. Membujuk orang untuk berpartisipasi dalam kegiatan 6. Komunisasikan gagasan saya kepada orang lain 7. Memanfaatkan kesempatan untuk menghasilkan uang tambahan	Kualitas pribadi yang menggambarkan saya 1. Antusias 2. Kompetitif 3. Kreatif 4. Mampu memotivasi diri sendiri 5. Persuasif	Pelajaran yang saya sukai 1. Seni bahasa 2. Matematika 3. Pendidikan atau pemasaran bisnis 4. Ekonomi 5. Aplikasi komputer	Jumlah Nomer yang saya lingkari di KOTAK 15 
KOTAK 15	Aktivitas yang paling saya sukai : 1. Interpretasikan rumus 2. Temukan jawaban atas pertanyaan 3. Bekerja di laboratorium 4. Cari tahu bagaimana segala sesuatu bekerja dan menyelilik hal-hal baru 5. Jelajahi teknologi baru 6. Percobaan untuk menemukan cara terbaik untuk melakukan sesuatu 7. Perhatikan detai dan bantu semuanya dengan tepat waktu	Kualitas pribadi yang menggambarkan saya 1. Berorientasi pada detail 2. Penasaran 3. Objektif 4. Metodis 5. Tahan mekanis	Pelajaran yang saya sukai 1. Matematika 2. Sains 3. Penyusunan rancangan komputer-aided 4. Elektronika atau jaringan komputer 5. Kelas teknik atau pendidikan teknologi	Jumlah Nomer yang saya lingkari di KOTAK 15 
KOTAK 16	Aktivitas yang paling saya sukai : Perjalanan 1. Lihat dengan baik dan lakukan refleks cepat 2. Selesaikan masalah mekanis 3. Merancang proses yang efisien 4. Antisipasi kebutuhan dan bersiaplah untuk menemuinya 5. Berkendaraan 6. Pindahkan benda dari satu tempat ke tempat lain	Kualitas pribadi yang menggambarkan saya 1. Realistis 2. Mekanik 3. Koordinasi 4. Observan 5. Perencana	Pelajaran yang saya sukai 1. Matematika 2. Perdagangan dan industri program 3. Ilmu fisika 4. Ekonomi 5. Bahasa asing	Jumlah Nomer yang saya lingkari di KOTAK 16 

1**Pertanian, Pangan dan
Sumber Daya Alam**
.....**2****Arsitektur dan
Konstruksi**
.....**3****Seni, Teknologi dan
Komunikasi**
.....**4****Bisnis Manajemen dan
Administrasi**
.....**5****Pendidikan dan
Pelatihan**
.....**6****Keuangan**
.....**7****Pemerintahan dan
Administrasi Publik**
.....**8****Ilmu Kesehatan**
.....**9****Rumah Sakit dan
Pariwisata**
.....**10****Pelayanan Manusia**
.....**11****Teknologi Informasi**
.....**12****Hukum, Keamanan
Publik, koreksi dan
keamanan**
.....**13****Manufakture**
.....**14****Pemasaran**
.....**15****Ilmu Pengetahun,
Teknologi dan
Matematika**
.....**16****Transportasi,
Distribusi dan Logistik**
.....

1

- Merawat hewan peliharaan di lingkungan anda
- Mentransplasi (menyambung) pohon kecil
- Menanam dan merawat bunga dan taman
- Bekerja di kebun dan menciptakan
- Merawat hewan yang sakit menjadi kembali sehat
- Merawat hewan peliharaan
- Mendaki dan menonton satwa liar
- Memotong kayu dan menanam kembali pohon

Total Checks.....

2

- Memperbaiki peralatan kecil
- Melukis rumah atau bangunan
- Menggunakan alat untuk memperbaiki perkakas
- Memotong dan membentuk kayu untuk membangun struktur
- Kesukarelawanan untuk habitat dan kemanusiaan
- Menggambar denah lantai
- Membangun papan sirkuit sederhana
- Memasang batu bata autoblok cinder

Total Checks.....

3

- Pertunjukan (Musik, drama, tarian) untuk penonton
- Menciptakan, desain grafis di komputer
- Membuat video atau film asli
- Membuat sketsa atau melukis gambar
- Menulis puisi cerita atau drama
- Membuat perhiasan, patungan keramik atau kaca
- Merancang tata letak surat kabar (karya seni)
- Menjadi penyiar untuk stasiun radio amatir

Total Checks.....

4

- Menggunakan cash register
- Mengetik notulen pertemuan klub sekolah
- Mempersiapkan atau menyortir surat kabar
- Menjalankan bisnis anda sendiri
- Mengembangkan halaman web
- Membuat tata letak menggunakan desktop publishing
- Mengelola tugas laporan kelompok dan menganalisis data
- Mengetik dokumen untuk orang lain
- Kesukarelaan untuk menjawab telepon

Total Checks.....

5

- Bekerja sebagai konselor campatau sukarelawan anak-anak
- Membimbing membaca anak-anak
- Membimbing membaca siswa sekolah dasar
- Memberikan instruksi atau mengarahkan cara bermain
- Menjadi baby sitter
- Mengorganisasi dan menyimpan buku-buku perpustakaan
- Konsultasi atau mediasi rekan
- Membantu acara spesial olimpiade
- Mengajar anak-anak di sekolah lanjutan

Total Checks.....

6

- Merencanakan permainan pasarsaham tiruan
- Memanisvetasikan uang
- Belajar investasi
- Menyeimbangkan buku cek dan membuka rekening tabungan
- Menjadi bendahara di kelas atau organisasi
- Mengelola penggalangan dana
- Mengumpulkan uang untuk acara sekolah atau komunitas
- Mengembangkan anggaran dengan menggunakan program komputer

Total Checks.....

7

- Berkampanye untuk calonpolitisi
- Membuat pidato politik
- Sukarela sebagai anggota komite perencanaan kota
- Berlari saat pergi ke kantor
- Merencanakan dan menyimpan anggaran
- Berpartisipasi dalam debat
- Sukarela sebagai dewan legislatif
- Belajar dan berbicara dalam bahasa asing
- Meneliti dan menulis hibah (surat)

Total Checks.....

8

- Menjaga kerabat atau keluargasaat sakit
- Suka melihat acara kesehatan di tv
- Memberi tahu cara pertolongan pertama K3
- Menjadi sukarelawan saat bencana
- Menjadi sukarelawan sebagai pembantu rumah sakit
- Menggunakan stetoskop untuk mendengarkan jantung seseorang
- Mengidentifikasi tubuh manusia dari sebuah diagram
- Membalut luka cedera
- Membantu orang yang membutuhkan kursi roda

Total Checks.....

9

- Bekerja di restoran
- Merencanakan liburan dan lainnya
- Memasak, memanggang, dan menyajikan makanan
- Berpartisipasi dalam olah raga atau kegiatan rekreasi
- Menjadi penjaga pantai
- Catering sebuah acara
- Bekerja di tempat konsesi
- Berolah raga dan bekerja
- Menyiapkan acara olah raga

Total Checks.....

10

- Membuat menu keluarga
- Bekerja dengan orang tua
- Bekerja di tempat penampungan
- Belanja membandingkan harga dan barang konsumen
- Mendengarkan dan membantu teman yang mempunyai masalah
- Berpartisipasi dalam kelompok pemuda atau kelompok masyarakat
- Bekerja sebagai bantuan diet
- Sukarelawan di rumah pensiun
- Sukarelawan menjadi seorang kakak laki-laki atau perempuan

Total Checks.....

11

- Mengembangkan program perangkat lunak
- Membangun atau merangkai komputer
- Memainkan video game
- Berselancar di internet
- Mempelajari cara konfigurasi sistem operasi
- Menginstal perangkat lunak
- Mempelajari cara memasang perangkat keras komputer
- Bermain dengan gadget elektronik
- Merancang video game

Total Checks.....

12

- Membaca novel misteri
- Mendengarkan pemindai polisi
- Menonton film misteri atau drama di ruang sidang
- Memainkan “petunjuk” atau permainan misteri lainnya
- Kesukarelaan di kantor pengacara
- Mengikuti kasus pengadilan dalam berita berpartisipasi dalam pelatihan EMT
- Sukarela mencari hewan peliharaan serta orang hilang
- Berpartisipasi dalam pencarian atau penyelamatan

Total Checks.....

13

- Welding atau bekerja dengan logam
- Perbaikan dan pelapis mebel
- Membuat ukiran kayu
- Mengambil kelas toko mesin
- Membuat ikat pinggang atau barang kulit lainnya
- Mengoperasikan percetakan
- Memasang dan memperbaiki peralatan rumah tangga
- Menjahit, menenun, meraut, atau menjahit lainnya
- Melakukan pekerjaan mebel membuat lemari, rak buku, dll

Total Checks.....

14

- Memotong dan menata rambut
- Menjual produk untuk penggalang dana sekolah
- Mengambil tur rumah untuk dijual
- Merancang atau memodelkan pakaian
- Memberi saran pada produk yang harus mereka beli
- Dekorasi rumah anda dan penataan ulang furnitur anda
- Perencanaan dan memiliki penjualan di halaman
- Mengatur dan menjual bunga
- Memperbaiki jam tangan

Total Checks.....

15

- Mengunjungi museum sains
- Merancang percobaan
- Mengeksplorasi gua dan mengumpulkan batu
- Melacak informasi cuaca dan badai
- Menggunakan komputer untuk memecahkan masalah matematika dan persamaan
- Mengidentifikasi tumbuhan, hewan, atau kehidupan
- Mengembangkan solusi untuk lingkungan
- Mengembangkan model pesawat terbang/kapal/kereta
- Belajar tentang budaya yang berbeda

Total Checks.....

16

- Terbang dengan pesawat terbang
- Memperbaiki kendaraan, sepeda dan mesin, bekerja di gudang atau mengambil persediaan
- Mesin atau peralatan bermotor yang dioperasikan
- Mengunjungi kamp ruang angkasa
- Membangun dan memperbaiki kapal
- Mengoperasikan radio CB atau HAM
- Membaca majalah dan blog mekanis dan otomotif
- Memiliki rute kertas

Total Checks.....

INVENTORI PERKEMBANGAN KARIR

Periksalah dan berilah tanda check marks (✓) pada kolom kegiatan yang Anda minati !

1

- ☐ Menjaga hewan peliharaan yang berada di lingkunganmu
- ☐ mencangkok pohon-pohon kecil
- ☐ menanam dan merawat pohon serta tumbuhan
- ☐ merawat hewan yang sakit hingga sembuh
- ☐ menyisir atau mendandani anjing, kucing, atau kuda
- ☐ jalan-jalan melihat satwa atau kebun binatang
- ☐ membelah kayu dan menanam kembali pepohonan baru
- ☐ mengidentifikasi bahaya/resiko yang ada pada lingkungan dan tumbuhan yang mati.



2

- ☐ Membenahi alat-alat ringan
- ☐ melukis/ mewarnai rumah atau bangunan
- ☐ menggunakan alat untuk memperbaiki peralatan rumah
- ☐ memotong dan membentuk kayu untuk dijadikan sesuatu
- ☐ Membenahi ruangan agar layak ditinggali
- ☐ menggambar lantai dengan motif tanaman
- ☐ membangun papan struktur sederhana
- ☐ bisa memasang batu bata
- ☐ menata tanaman bunga



3

- ☐ Suka tampil (musik atau drama) di depan umum
- ☐ membuat desain grafis dikomputer
- ☐ membuat video atau film
- ☐ membuat sketsa atau melukis gambar
- ☐ memotret
- ☐ menulis syair, cerita atau sandiwara
- ☐ membuat perhiasan, seni pahat
- ☐ mendesain koran
- ☐ menjadi penyiar radio di stasiun radio amatiran



4

- ☐ memakai daftar pengeluaran
- ☐ menulis laporan, hasil rapat klub sekolah
- ☐ mengarsipkan surat atau kertas kertas lainnya
- ☐ menjalankan tugas sendiri
- ☐ mengembangkan halaman web dan menciptakan susunan atau rancangan percetakan melappongunakan desktop publishing
- ☐ mengatur tugas dalam sebuah grup
- ☐ menyiapkan laporan dan analisis data
- ☐ mengetik dokumen untuk orang lain
- ☐ sukarela dalam menjawab telepon



5

- ☐ bekerja sebagai konselor pada kemah anak / Volunter
- ☐ mengajar privat anak-anak muda
- ☐ membaca untuk murid-murid sekolah dasar
- ☐ memberi instruksi untuk atau mengarahkan sebuah permainan
- ☐ mengasuh anak-anak muda
- ☐ mengatur dan menyusun rak buku perpustakaan
- ☐ konseling remaja atau meditasi
- ☐ membantu dalam pertandingan olimpiade khusus pada event khusus
- ☐ mengajar anak-anak muda dalam program after-school



6

- ☐ merencanakan pengeluaran persediaan pasar atau grosir
- ☐ menginvestasikan uang dan belajar berinvestasi
- ☐ mengimbitkan daftar pemasukan dan pengeluaran
- ☐ membuka tabungan / rekening giro
- ☐ menjadi bendahara dari klub sekolah
- ☐ mengatur dana
- ☐ mengumpulkan dana untuk even komunitas sekolah
- ☐ mengembangkan dan memaksimalkan anggaran belajar
- ☐ menggunakan sebaran dan program keuangan komputer



Lembar Penilaian**1. Pertanian, Makanan,
Sumber Alam**

.....

1. Pertanian, Makanan,
Sumber alam

2. Arsitektur
dan Konstruksi

3. Seni, Audio Visual,
Teknologi Komunikasi

4. Bisnis, Menejemen,
Administrasi

5. Pendidikan
dan Training

6. Keuangan

7. Pemerintahan
Administrasi Publik

8. Kesehatan
Alam

9. Rumah Sakit
Pariwisata

10. Pelayanan
Masyarakat

11. Teknologi
Informasi

12. Hukum, Keamanan

13. Pabrik

14. Marketing

15. Alam, teknologi
Mekanis, Matematik

16. Transportasi,
Distribusi logistik

HASIL DARI KARIR INVENTORI

1.	Pertanian, Pangan dan Sumber Daya Alam	Produksi, pengolahan, pemasaran, distribusi, pembiayaan, dan pengembangan komoditas pertanian dan sumber daya termasuk makanan, serat, produk kayu, sumber daya alam, holtikultura, dan produk dan sumber daya tanaman dan hewan lainnya
2.	Arsitektur dan Konstruksi	Karir dalam merancang, merencanakan, mengelola, membangun, dan memelihara lingkungan binaan.
3.	Seni, Teknologi dan Komunikasi	Merancang, memproduksi, memamerkan, menampilkan, menulis dan mempublikasikan, konten multimedia termasuk seni visual dan pertunjukan, desain, jurnalisme, dan layanan hiburan.
4.	Bisnis Manajemen dan Administrasi	Karir manajemen dan administrasi meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan evaluasi fungsi bisnis yang penting untuk operasi bisnis yang efisien dan produktif. Peluang karir Manajemen dan Administrasi Bisnis tersedia di sektor ekonomi.
5.	Pendidikan dan Pelatihan	Merencanakan, mengelola, dan menyediakan, layanan pendidikan dan pelatihan dan layanan pendukung yang terkait dengan pembelajaran.
6.	Keuangan	Perencanaan, keuangan dan investasi, perbankan, asuransi dan manajemen keuangan bisnis.
7.	Pemerintahan dan Administrasi Publik	Melaksanakan fungsi pemerintahan untuk memasukkan pemerintahan keamanan nasional, layanan nasional, layanan asing, perencanaan, pendapatan dan perpajakan, peraturan dan manajemen dan administrasi di tingkat lokal, negara bagian, federal.
8.	Ilmu Kesehatan	Merencanakan, mengelola, dan menyediakan layanan terapeutik, layanan diagnostik, informatika kesehatan, layanan pendukung, dan penelitian dan pengembangan bioteknologi.
9.	Rumah Sakit dan Pariwisata	Perhotelan dan pariwisata meliputi pengolahan, pemasaran dan operasi restoran dan layanan makanan lainnya, penginapan, acara rekreasi dan layanan terkait dengan perjalanan.
10.	Pelayanan Manusia	Mempersiapkan individu untuk bekerja dalam jalur karir yang berhubungan dengan keluarga dan kebutuhan manusia.
11.	Teknologi Informasi	Membangun keterkaitan dalam kerangka kerja pekerjaan IT untuk karir masuk, teknis, dan profesional

		yang terkait dengan desain, pengembangan, dukungan dan pengolahan perangkat keras, multimedia perangkat lunak, dan layanan integrasi sistem.
12.	Hukum, Keamanan Publik, Koreksi dan Keamanan Publik, Koreksi dan Keamanan	Merencanakan, mengelola dan memberikan perlindungan hukum, keamanan publik, perlindungan dan keamanan dalam negeri, termasuk layanan dukungan dan profesional teknis.
13.	Manufaktur	Merencanakan, mengelola dan melaksanakan pengolahan bahan menjadi produk antara atau hasil akhir dan kegiatan dukungan teknis dan profesional terkait seperti perencanaan produksi dan pengendalian, pemeliharaan dan rekayasa pembuatan atau proses.
14.	Pemasaran	Merencanakan, mengelola, dan melakukan kegiatan pemasaran untuk mencapai tujuan organisasi.
15.	Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Matematika	Merencanakan, mengelola dan menyediakan penelitian ilmiah dan layanan profesional dan teknis (misalnya: ilmu fisika, ilmu sosial, teknik), termasuk layanan laboratorium dan pengujian dan layanan penelitian dan pengembangan.
16.	Transportasi, Distribusi dan Logistik	Perencanaan, pengelolaan, dan pergerakan orang, bahan, dan barang, melalui jalan darat, jaringan pipa, udara, kereta api dan air serta layanan pendukung profesional dan teknis terkait seperti perencanaan dan pengolahan infrastruktur transportasi, jasa logistik, peralatan bergerak, dan perawatan fasilitas.

Tiga Karir Inventori Klien

Setelah dijelaskan tentang tes minat yang dibagi menjadi 16 grup di atas. Yang mana setiap kolom tes tersebut merupakan bagian dari karir. Setiap tempat dari bagian karir tersebut merupakan kedudukan/jabatan dalam sebuah kelompok. Bagian-bagian ini akan membantumu untuk mencari karir yang tepat dari ratusan karir yang ada di dunia.

☐	
☐	
☐	

INVENTORI KEPRIBADIAN

Pengertian Inventori Kepribadian

Inventori (inventaris, inventarisasi) merupakan suatu alat untuk menaksir dan menilai ada atau tidak adanya tingkah laku, minat, sikap tertentu dan sebagainya. Biasanya inventaris ini berbentuk pertanyaan yang harus dijawab. Inventori berbeda dengan tes intelegensi, jika tes yang mengukur prestasi atau kemampuan seseorang berdasarkan waktu, namun inventori tidak terbatas dengan waktu. Kata kuncinya ialah menjawab dengan jujur.

Sedangkan kepribadian merupakan definisi yang tidak mudah, karena kepribadian tidak akan berubah, baik dalam sikap maupun keadaan jiwa.¹¹ Kepribadian seolah-olah dapat tumbuh atau berubah seiring dengan kesadaran anda akan potensi anda.¹² Seperti contoh, baju yang disukai beberapa minggu lalu, belum tentu hari ini masih disukai. Namun dalam literasi yang berbeda, sikap yang dianggap lebih udah berubah, sedangkan watak relatif tetap (Taufiq Amir, 2014).

Selain kenyataan tersebut di atas ada suatu cara yang tepat untuk menilai sifat-sifat anda yang pokok. Yakni masalah-masalah yang dapat anda temukan dalam setiap penelitian kepribadian, yang dipilih oleh buku ini karena dapat diterapkan secara universal.¹³ Kepribadian dicirikan oleh kebebasan, individualitas, integrasi sosial, dan ketegangan religius. Untuk definisi yang lebih lengkap dapat dinyatakan bahwa kepribadian manusia merupakan aktualisasi proses kehidupan dalam individu yang bebas, yang terintegasi secara sosial, dan yang menyadari keberadaan jiwanya (spirit).¹⁴ tidak ada cara yang sederhana untuk mengubah kepribadian pada masa dewasa; akan tetapi sejumlah perubahan masih dimungkinkan, dan bahkan seringkali tidak ada pilihan lain bagi seseorang, kecuali melakuakn perubahan.¹⁵

Tujuan diadakannya tes psikologis di sekolah, termasuk inventori kepribadian ini agar siswa mempunyai pemahaman yang lebih tepat tentang keadaan dan kemampuan dirinya kesadaran terhadap nilai-nilai yang ada pada dirinya dan yang terdapat dalam masyarakat, pengenalan terhadap berbagai jenis pekerjaan, persiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja, memecahkan masalah-maslah khusus sehubungan dengan pekerjaan, dan penghargaan yang obyektif dan sehat terhadap kerja.¹⁶

¹¹ Ealyne J Kahn dan David A. Ruanitsky, *1001 Cara Mengungkap Kepribadian*, (tk: Dahara Prize, tt), hal. iii

¹² Jim Barret dan Geoff Williams, *Test Your Own Aptitude*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hal. 72

¹³ Ealyne J Kahn dan David A. Ruanitsky, *1001 Cara Mengungkap Kepribadian*, (tk: Dahara Prize, tt), hal. iii

¹⁴ Rollo May, *Seni Konseling*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hal. 4

¹⁵ Howard S. Friedman dan Miriam W. Schustack, *Kepribadian; Teori Klasik dan Riset Modern*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal. 161

¹⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Analisis Tes Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 1

PROFIL KEPERIBADIAN ANDA

*Dalam masing-masing deret empat kata ke samping berikut ini, tempatkan tanda X dalam kolom di depan satu kata yang paling sering cocok dengan Anda. Teruskan sampai 40 baris, pastikan setiap nomor diberi tanda. Jika Anda tidak yakin, kata mana yang “paling cocok”, tanyakan kepada teman hidup atau sahabat Anda, dan pikirkan apa jawaban Anda.*¹⁷

No	KEKUATAN					
1	Adventurous		Adaptable		Animated	
2	Persistent		Playful		Persuasive	
3	Submissive		Self-sacrificing		Sociable	
4	Considerate		Controlled		Competitive	
5	Refreshing		Respectful		Reserved	
6	Satisfied		Sensitive		Self-reliant	
7	Planner		Patient		Positive	
8	Sure		Spontaneous		Scheduled	
9	Orderly		Obliging		Outspoken	
10	Friendly		Faithful		Funny	
11	Daring		Delightful		Diplomatic	
12	Cheerful		Consistent		Cultured	
13	Idealistic		Independent		Inoffensive	
14	Demonstrative		Decisive		Dry Humor	
15	Mediator		Musical		Mover	
16	Thoughtful		Tenacious		Talker	
17	Listener		Loyal		Leader	
18	Contented		Chief		Chartmaker	
19	Perfectionist		Pleasant		Productive	
20	Bouncy		Bold		Behaved	

¹⁷ Florence Littauer, *Personality Plus*, (Tangerang Selatan: KARISMA Publishing Group, 2011), hal. 23-29.

No	KELEMAHAN							
21		Blank		Bashful		Brassy		Bossy
22		Undisciplined		Unsympathetic		Unenthusiastic		Unforgiving
23		Reticent		Resentful		Resistant		Repetitious
24		Fussy		Fearful		Forgetful		Frank
25		Impatient		Insecure		Indecisive		Interrupts
26		Unpopular		Uninvolved		Unpredictable		Unaffectionate
27		Head-strong		Haphazard		Hard to Please		Hesitant
28		Plain		Pessimistic		Proud		Permissive
29		Angered-easily		Aimless		Argumentative		Alienated
30		Naive		Negative- Attitude		Nervy		Nonchalant
31		Worrier		Withdrawn		Workaholic		Wants-credit
32		Too Sensitive		Tactless		Timid		Talkative
33		Doubtful		Disorganized		Domineering		Depressed
34		Inconsistent		Introvert		Intolerant		Indifferent
35		Messy		Moody		Mumbles		Manipulative
36		Slow		Stubborn		Show-off		Skeptical
37		Loner		Lord-Over Others		Lazy		Loud
38		Sluggish		Suspicious		Short- Tempered		Scatter- brained
39		Revengeful		Restless		Reluctant		Rash
40		Compromising		Critical		Crafty		Changeable

LEMBAR PENILAIAN KEPRIBADIAN

Sekarang pindahkan semua X Anda ke kata yang sama pada Lembar Penilaian Kepribadian dan tambahkan ke jumlah total. Sebagai contoh, jika Anda memberi tanda Animated pada profil, berilah tanda X pada lembar penilaian. (Perhatikan: Kata-katanya dalam urutan yang berbeda pada profil dan pada lembar penilaian)

No	KEKUATAN							
	Sanguinis Populer		Koleris Kuat		Melankolis Sempurna		Phlegmatis Damai	
1		Animated		Adventurous		Analytical		Adaptable
2		Palyful		Persuasive		Persistent		Peaceful
3		Sociable		Strong-willed		Self-sacrifing		Submissive
4		Convincing		Competitive		Considerate		Controlled
5		Refreshing		Resourceful		Respectful		Reserved
6		Spirited		Self-reliant		Sensitive		Satisfied
7		Promoter		Positive		Planner		Patient
8		Spontaneous		Sure		Scheduled		Shy
9		Optimistic		Outspoken		Orderly		Obliging
10		Funny		Forceful		Faithful		Friendly
11		Delightful		Daring		Detailed		Diplomatic
12		Cheerful		Confident		Cultured		Consistent
13		Inspiring		Independent		Idealistic		Inoffensive
14		Demonstrative		Decisive		Deep		Dry Humor
15		Mixes Easily		Mover		Musical		Mediator
16		Talker		Tenacious		Thoughtful		Tolerant
17		Lively		Leader		Loyal		Listener
18		Cute		Chief		Chartmaker		Contented
19		Popular		Productive		Perfectionist		Pleasant
20		Bouncy		Bold		Behaved		Balanced
Kekuatan Total								

No	KELEMAHAN							
	Sanguinis Populer		Koleris Kuat		Melankolis Sempurna		Phlegmatis Damai	
1		Brassy		Bossy		Bashful		Blank
2		Undisciplined		Unsympathetic		Unforgiving		Unenthusiastic
3		Repetitious		Resistant		Resentful		Reticent
4		Forgetful		Frank		Fussy		Fearful
5		Interrupts		Impatient		Insecure		Indecisive
6		Unpredictable		Unaffectionate		Unpopular		Uninvolved
7		Haphazard		Head-strong		Hard to Please		Hesitant
8		Permissive		Proud		Pessimistic		Plain
9		Angered-easily		Argumentative		Alienated		Aimless
10		Naive		Nervy		Negative-Attitude		Nonchalant
11		Wants-credit		Workaholic		Withdrawn		Worrier
12		Talkative		Tactless		Too Sensitive		Timid
13		Disorganized		Domineering		Depressed		Doubtful
14		Inconsistent		Intolerant		Introvert		Indifferent
15		Messy		Manipulative		Moody		Mumbles
16		Show-off		Stubborn		Skeptical		Slow
17		Loud		Lord-Over Others		Loner		Lazy
18		Scatter-brained		Short-Tempered		Suspicious		Sluggish
19		Restless		Rash		Revengeful		Reluctant
20		Changeable		Crafty		Critical		Compromising
Kelemahan Total								

TOTAL KESELURUHAN			

LAMPIRAN DEFINISI KATA TES KEPRIBADIAN

Diadaptasi dari pola-pola kepribadian oleh Lana Bateman, diterbitkan oleh
Huntington House, inc., Lafayette, LA.18

KEKUATAN

Nomor 1	
Adventurous	Orang yang mau melakukan suatu hal yang baru dan berani dengan tekad untuk menguasainya.
Adaptable	Mudah menyesuaikan diri dan senang dalam setiap situasi.
Animated	Penuh kehidupan, sering menggunakan isyarat tangan, lengan, dan wajah secara hidup.
Analytical	Suka menyelidiki bagian-bagian hubungan yang logis dan semestinya.
Nomor 2	
Persistent	Melakukan sesuatu sampai selesai sebelum memulai yang lainnya.
Playful	Penuh kesenangan dan selera humor yang baik.
Persuasive	Meyakinkan orang dengan logika dan fakta, bukannya pesona dan kekuasaan.
Peaceful	Tampak tidak terganggu dan tenang serta menghindari bentuk kekacauan.
Nomor 3	
Submissive	Dengan mudah menerima pandangan atau keinginan orang lain tanpa banyak perlu mengemukakan pendapatnya sendiri.
Self-sacrificing	Bersedia mengorbankan dirinya demi atau untuk memenuhi kebutuhan orang lain.
Sociable	Orang yang memandang bersama orang lain sebagai kesempatan untuk bersikap manis dan menghibur, bukannya sebagai tantangan atau kesempatan bisnis.
Strong-willed	Orang yang yakin akan caranya sendiri.
Nomor 4	
Considerate	Menghargai keperluan dan perasaan orang lain.
Controlled	Mempunyai perasaan emosional tetapi jarang memperlihatkankannya.
Competitive	Mengubah setiap situasi, kejadian, atau permainan menjadi kontes dan selalu bermain untuk menang.
Convincing	Bisa merebut hati Anda melalui pesona kepribadiannya.
Nomor 5	
Refreshing	Memperbarui dan membantu atau membuat orang lain merasa senang.
Respectful	Memperlakukan orang lain dengan rasa segan, kehormatan, dan penghargaan.
Reserved	Menahan diri dalam menunjukkan emosi atau antusiasme.
Resourceful	Bisa bertindak cepat dan efektif hampir dalam semua situasi.
Nomor 6	
Satisfied	Orang yang mudah menerima keadaan atau situasi apa saja.
Sensitive	Secara intensif memperhatikan orang lain dan apa yang terjadi.

¹⁸ Florence Littauer, *Personality Plus*, (Tangerang Selatan: KARISMA Publishing Group, 2011), hal. 335-352.

Self-reliant	Orang mandiri yang bisa sepenuhnya mengandalkan kemampuan, penilaian, dan sumber dayanya sendiri.
Spirited	Penuh kehidupan dan gairah.
Nomor 7	
Planner	Memilih untuk mempersiapkan aturan-aturan yang terinci sebelumnya dalam menyelesaikan proyek atau target, dan lebih menyukai keterlibatan dengan tahap-tahap perencanaan produk jadi, bukannya melaksanakan tugas.
Patient	Tidak terpengaruh oleh penundaan, tetap tenang dan toleran.
Positive	Mengetahui segala-galanya akan beres jika dia yang memimpin.
Promoter	Mendorong atau memaksa orang lain mengikuti, bergabung, atau menanam investasi melalui pesona kepribadiannya.
Nomor 8	
Sure	Yakin, jarang ragu-ragu atau goyah.
Spontaneous	Memilih agar semua kehidupan merupakan kegiatan yang impulsif, tidak dipikirkan lebih dahulu, dan tidak dihambat oleh rencana.
Scheduled	Membuat, dan menghayati, menurut rencana sehari-hari, tidak menyukai rencananya terganggu.
Shy	Pendiam, tidak mudah terseret ke dalam percakapan.
Nomor 9	
Orderly	Orang yang mengatur segala-galanya secara metodelis dan sistematis.
Obliging	Bisa menerima apa saja. Orang yang cepat melakukannya dengan cara lain.
Outspokers	Bicara terang-terangan dan tanpa menahan diri.
Optimistic	Orang yang periang dan meyakinkan dirinya dan orang lain bahwa segala-galanya akan beres.
Nomor 10	
Friendly	Orang yang menanggapi dan bukan orang yang punya inisiatif, jarang memulai percakapan.
Faithful	Secara konsisten bisa diandalkan, teguh, setia, dan mengabdikan kadang-kadang tanpa alasan.
Funny	Punya rasa humor yang cemerlang dan bisa membuat cerita apa saja menjadi peristiwa yang menyenangkan.
Forceful	Kepribadian yang mendominasi dan menyebabkan orang lain ragu-ragu untuk melawannya.
Nomor 11	
Daring	Bersedia mengambil resiko, tak kenal takut dan berani.
Delightful	Orang yang menyenangkan sebagai teman.
Diplomatic	Berurusan dengan orang lain dengan penuh siasat, perasa, dan sabar.
Detailed	Melakukan segala-galanya secara berurutan dengan ingatan yang jernih tentang segala hal yang terjadi.
Nomor 12	
Cheerful	Secara konsisten memiliki semangat tinggi dan mempromosikan kebahagiaan kepada orang lain.
Consistent	Tetap memiliki keseimbangan secara emosional, menanggapi sebagaimana yang diharapkan orang lain.

Cultured	Orang yang perhatiannya melibatkan tujuan intelektual dan artistik, seperti teater, simfoni, balet.
Confident	Percaya diri dan yakin akan kemampuan dan suksesnya sendiri.
Nomor 13	
Idealistic	Memvisualisasikan hal-hal dalam bentuk yang sempurna dan perlu memenuhi standar itu sendiri.
Independent	Memenuhi diri sendiri, mandiri, penuh kepercayaan diri, dan rupanya tidak begitu memerlukan bantuan.
Inoffensive	Orang yang tidak pernah mengatakan atau menyebabkan apa pun yang tidak menyenangkan atau menimbulkan rasa keberatan.
Inspiring	Mendorong orang lain untuk bekerja, bergabung, terlibat, dan membuat seluruhnya menyenangkan.
Nomor 14	
Demonstrative	Terang-terangan menyatakan emosi, terutama rasa sayang dan tidak ragu-ragu menyentuh orang ketika bicara kepada mereka.
Decisive	Orang yang mempunyai kemampuan membuat penilaian yang cepat dan tuntas.
Dry Humor	Memperlihatkan “kepandaian berbicara yang menggigit” biasanya kalimat satu baris yang sifatnya sarkatis.
Deep	Intensif dan instropektif tanpa rasa senang kepada percakapan dan pengerjaan yang pulasan.
Nomor 15	
Mediator	Secara konsisten mencari peranan meredakan pertikaian supaya bisa menghindari konflik.
Musical	Ikut serta atau punya apresiasi mendalam untuk musik, punya komitmen terhadap musik sebagai bentuk seni, bukannya kesenangan pertunjukan.
Mover	Terdorong oleh keperluan untuk produktif, pemimpin yang diikuti orang lain, merasa sulit duduk diam-diam.
Mixes easily	Menyukai pesta dan tidak bisa menunggu untuk bertemu dengan setiap orang dalam ruangan, tidak pernah menganggap orang lain asing.
Nomor 16	
Thoughtful	Orang yang tanggap dan mengingat kesempatan istimewa dan cepat memberikan isyarat yang baik.
Tenacious	Memegang teguh dengan keras kepala dan tidak mau melepaskan sampai tujuan tercapai.
Talker	Terus menerus bicara, biasanya menceritakan kisah lucu dan menghibur setiap orang di sekelilingnya, merasa perlu mengisi kesunyian supaya membuat orang lain merasa senang.
Tolerant	Mudah menerima pemikiran dan cara-cara orang lain tanpa perlu tidak menyetujui atau mengubahnya.

Nomor 17	
Listener	Selalu bersedia mendengar apa yang Anda katakan.
Loyal	Setia kepada seseorang, gagasan, atau pekerjaan, kadang-kadang melampaui alasan.
Leader	Pemberi pengarahan karena pembawaan, yang terdorong untuk memimpin, dan sering merasa sulit mempercayai bahwa orang lain bisa melakukan pekerjaan dengan sama baiknya.
Lively	Penuh kehidupan, kuat, penuh semangat.
Nomor 18	
Contented	Mudah puas dengan apa yang dimilikinya, jarang iri hati.
Chief	Memegang kepemimpinan dan mengharapkan orang lain mengikutinya.
Chartmaker	Mengatur kehidupan, tugas, dan pemecahan masalah dengan membuat daftar, formulir, atau grafik.
Cute	Tak ternilai harganya, dicintai, pusat perhatian.
Nomor 19	
Perfectionist	Menempatkan standar tinggi pada dirinya dan sering pada orang lain, menginginkan segala-galanya pada urutan yang semestinya sepanjang waktu.
Pleasant	Mudah bergaul, bersifat terbuka, mudah diajak bicara.
Productive	Harus terus-menerus bekerja atau mencapai sesuatu sering merasa sulit beristirahat.
Popular	Orang yang menghidupkan pesta dan dengan demikian sangat diinginkan sebagai tamu pesta.
Nomor 20	
Bouncy	Kepribadian yang hidup, berlebihan, penuh tenaga.
Bold	Tidak kenal takut, berani, terus terang, tidak takut akan resiko.
Behaved	Secara konsisten ingin membawa dirinya di dalam batas-batas apa yang dirasakan semestinya.
Balanced	Kepribadian yang stabil dan mengambil tengah-tengah, tidak menjadi sasaran ketinggian atau kerendahan yang tajam.

KELEMAHAN

Nomor 1	
Blank	Orang yang memperlihatkan sedikit ekspresi wajah atau emosi.
Bashful	Menghindari perhatian, akibat rasa malu.
Brassy	Orang yang suka pamer, memperlihatkan apa yang gemerlapan dan kuat, terlalu bersuara.
Bossy	Suka memerintah, mendominasi, kadang-kadang mengesalkan dalam hubungan antara orang dewasa.

Nomor 2	
Undisciplined	Orang yang kurang keteraturannya memengaruhi hampir semua bidang kehidupannya.
Unsympathetic	Merasa sulit mengenali masalah atau sakit hati atau perasaan orang lain.
Unenthusiastic	Cenderung tidak bergairah, sering merasa bahwa bagaimanapun sesuatu tidak akan berhasil.
Unforgiving	Orang yang sulit memaafkan dan melupakan sakit hati atau ketidakadilan yang dilakukan kepada mereka, biasa menyimpan dendam.
Nomor 3	
Reticent	Tidak bersedia atau menolak ikut terlibat, terutama jika rumit.
Resentful	Sering memendam rasa tidak senang sebagai akibat merasa tersinggung oleh sesuatu yang sebenarnya atau sesuatu yang dibayangkan.
Resistant	Berjuang, melawan, atau ragu-ragu menerima cara lain yang bukan caranya sendiri.
Repetitious	Menceritakan kembali kisah atau insiden untuk menghibur Anda tanpa menyadari dia sudah menceritakannya beberapa kali sebelumnya, terus-menerus memerlukan sesuatu untuk dikatakan.
Nomor 4	
Fussy	Bersikeras tentang persoalan atau perincian sepele, minta perhatian besar kepada perincian yang tidak penting.
Fearful	Sering mengalami perasaan sangat khawatir, sedih, atau gelisah.
Forgetful	Punya ingatan kurang kuat yang biasanya berkaitan dengan kurang disiplin dan tidak mau repot-repot mencatat secara mental hal-hal yang tidak menyenangkan.
Frank	Langsung, terus terang, tidak sungkan mengatakan kepada Anda tepat apa yang dipikirkannya.
Nomor 5	
Impatient	Orang yang merasa sulit bertahan untuk menghadapi kekesalan atau menunggu orang lain.
Insecure	Orang yang merasa sedih atau kurang kepercayaan.
Indecisive	Orang yang merasa sulit membuat keputusan apa saja. (Bukan kepribadian yang lama-lama memikirkan keputusan supaya bisa membuat keputusan yang sempurna)
Interrupts	Orang yang lebih banyak bicara daripada mendengarkan, yang mulai bicara bahkan tanpa menyadari bahwa orang lain sudah bicara.
Nomor 6	
Unpopular	Orang yang intensitas dan tuntutan akan kesempurnaan bisa membuat orang lain menjauhinya.
Uninvolved	Tidak punya keinginan untuk mendengarkan atau tertarik kepada perkumpulan, kelompok, aktivitas, atau kehidupan orang lain.
Unpredictable	Bisa bergairah sesaat dan sedih pada saat berikutnya, atau bersedia membantu tetapi kemudian menghilang, atau berjanji akan datang tetapi kemudian lupa untuk muncul.
Unaffectionate	Merasa sulit secara lisan atau fisik memperlihatkan kasih sayang.

Nomor 7	
Headstrong	Bersikeras memaksakan caranya sendiri.
Haphazard	Tidak punya cara yang konsisten untuk melakukan banyak hal.
Hard to please	Orang yang standarnya ditetapkan begitu tinggi sehingga orang lain sulit memuaskannya.
Hesitant	Lambat dalam bergerak dan sulit ikut terlibat.
Nomor 8	
Plain	Kepribadian tengah-tengah tanpa tinggi rendah dan tidak memperlihatkan banyak emosi, jika ada.
Pessimistic	Sementara mengharapkan yang terbaik, orang ini biasanya melihat sisi buruk suatu situasi lebih dahulu.
Proud	Orang yang punya harga diri tinggi dan menganggap dirinya selalu benar serta orang terbaik untuk pekerjaan.
Permissive	Memperbolehkan orang lain (termasuk anak-anak) melakukan apa saja sesukanya untuk menghindari dirinya tidak disukai.
Nomor 9	
Angered easily	Orang yang perangnya seperti anak-anak yang mengutarakan diri dengan merajuk dan berbuat berlebihan serta melupakannya hampir seketika.
Aimless	Bukan orang yang menetapkan tujuan dan tidak ingin menjadi orang yang seperti itu.
Argumentative	Mengobarkan perdebatan karena biasanya dia benar, tidak peduli bagaimana situasinya.
Alienated	Mudah merasa terasing dari orang lain, sering karena rasa tidak aman atau takut tidak benar-benar senang bersamanya.
Nomor 10	
Naive	Perspektif yang sederhana dan kekanak-kanakan, kurang bijaksana atau pengertian tentang tingkat kehidupan yang lebih mendalam.
Negative Attitude	Orang yang sikapnya jarang positif dan sering hanya bisa melihat sisi buruk atau gelap dari setiap situasi.
Nervy	Penuh keyakinan, semangat, dan keberanian sering dalam pengertian negatif.
Nonchalant	Mudah bergaul, tidak peduli, masa bodoh.
Nomor 11	
Worrier	Secara konsisten merasa tidak tetap, terganggu, atau resah.
Withdrawn	Orang yang menarik diri dan memerlukan banyak waktu untuk sendirian atau mengasingkan diri.
Workaholic	Orang yang menetapkan tujuan secara agresif serta harus terus-menerus produktif dan merasa bersalah jika beristirahat, tidak terdorong oleh keperluan untuk sempurna atau tuntas tetapi kebutuhan untuk pencapaian atau imbalan.
Wants credit	Merasa senang mendapat penghargaan atau persetujuan orang lain. Sebagai penghibur orang ini menyukai tepuk tangan, tertawa, dan/atau penerimaan penonton.

Nomor 12	
Too sensitive	Terlalu introspektif dan mudah tersinggung jika disalahpahami.
Tactless	Kadang-kadang menyatakan dirinya dengan cara agak menyinggung perasaan dan kurang pertimbangan.
Timid	Mundur dari situasi sulit.
Talkative	Pembicara yang menghibur dan memaksa diri yang merasa sulit mendengarkan.
Nomor 13	
Doubtful	Mempunyai ciri khas selalu tidak tetap dan kurang keyakinan bahwa suatu hal akan berhasil.
Disorganized	Kurang kemampuan untuk membuat kehidupan teratur.
Domineering	Dengan memaksa mengambil kontrol atas situasi dan/atau orang lain, biasanya dengan mengatakan kepada orang lain apa yang harus mereka lakukan.
Depressed	Orang yang hampir sepanjang waktu merasa tertekan.
Nomor 14	
Inconsistent	Tidak menentu, serba berlawanan, dengan tindakan emosi yang tidak berdasarkan logika.
Introvert	Orang yang pemikiran dan perhatiannya ditujukan ke dalam, hidup di dalam dirinya sendiri.
Intolerant	Tampaknya tidak bisa tahan atau menerima sikap, pandangan, atau cara orang lain.
Indifferent	Orang yang merasa bahwa kebanyakan hal tidak penting dalam satu atau lain cara.
Nomor 15	
Messy	Hidup dalam keadaan tidak teratur, tidak bisa menemukan banyak benda.
Moody	Tidak mempunyai emosi yang tinggi, tetapi biasanya semangatnya menurun sekali, sering kali jika merasa tidak dihargai.
Mumbles	Bicara pelan jika didesak, tidak mau repot-repot bicara dengan jelas.
Manipulative	Mempengaruhi atau mengurus dengan cerdik atau penuh tipu muslihat demi keuntungannya sendiri, dan dengan suatu cara akan bisa memaksakan kehendaknya.
Nomor 16	
Slow	Tidak sering bertindak atau berpikir cepat, sangat mengganggu.
Stubborn	Bertekad memaksakan kehendaknya, tidak mudah dibujuk, keras kepala.
Show-offs	Perlu menjadi pusat perhatian, ingin dilihat.
Skeptical	Tidak mudah percaya, mempertanyakan motif di balik kata-kata.
Nomor 17	
Loner	Memerlukan banyak waktu pribadi dan cenderung menghindari orang lain.
Lord over	Tidak ragu-ragu mengatakan kepada Anda bahwa dia benar atau memegang kendali.
Lazy	Menilai pekerjaan atau kegiatan dengan ukuran berapa banyak tenaga

	yang diperlukan.
Loud	Orang yang tertawa atau suaranya bisa didengar di atas suara lain-lainnya dalam ruangan.
Nomor 18	
Sluggish	Lambat untuk memulai, perlu dorongan untuk termotivasi.
Suspicious	Cenderung mencurigai atau tidak mempercayai gagasan atau orang lain.
Short-tempered	Punya kemarahan yang menuntut berdasarkan ketidaksabaran dan sumbu yang pendek. Kemarahan dinyatakan ketika orang lain tidak bergerak cukup cepat atau tidak menyelesaikan apa yang diperintahkan kepada mereka.
Scatterbrained	Tidak punya kekuatan untuk berkonsentrasi atau menaruh perhatian, pikirannya berubah-ubah.
Nomor 19	
Revengeful	Secara sadar atau tidak menyimpan dendam dan menghukum orang melanggar, sering dengan diam-diam menahan persahabatan atau kasih sayang.
Restless	Menyukai kegiatan baru terus-menerus karena tidak merasa senang melakukan hal yang sama sepanjang waktu.
Reluctant	Tidak bersedia atau melawan keharusan ikut terlibat.
Rash	Bisa bertindak tergesa-gesa, tanpa memikirkan dengan tuntas, biasanya karena ketidaksabaran.
Nomor 20	
Compromising	Sering mengendurkan pendiriannya bahkan ketika dia benar untuk menghindari konflik.
Critical	Selalu mengevaluasi dan membuat penilaian, sering memikirkan atau menyatakan reaksi negatif.
Crafty	Cerdik, orang yang selalu bisa menemukan cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
Changeable	Rentang perhatian yang kekanak-kanakan dan pendek yang memerlukan banyak perubahan dan variasi supaya tidak merasa bosan.

POTENSI KEPRIBADIAN

Setelah mengikuti tes dan menghitung total keseluruhan dari kekuatan dan kelemahan diri Anda. Sekarang Anda tahu apa kepribadian atau perpaduan kepribadian Anda. Berikut ini adalah penjelasan tentang masing-masing kekuatan dari tiap kepribadian. Anda akan terkagum-kagum, bahwasanya Anda memiliki aset yang luar biasa ini. Setelah Anda mengetahuinya, jadikan aset tersebut menjadi nyata dan berarti!¹⁹

KEPRIBADIAN SANGUINIS POPULER			
Ekstrovet – Pembicara – Optimis			
Emosi Sanguinis Populer	Sanguinis Populer di Pekerjaan	Sanguinis Populer sebagai Teman	Sanguinis Populer sebagai Orang Tua
Kepribadian yang menarik	Sukarelawan untuk tugas	Mudah berteman	Membuat rumah menyenangkan
Suka berbicara	Memikirkan kegiatan baru	Mencintai orang	Disukai teman anak-anak
Menghidupkan pesta	Tampak hebat di permukaan	Suka dipuji	Mengubah bencana menjadi humor
Rasa humor yang hebat	Kreatif dan inovatif	Tampak menyenangkan	Merupakan pemimpin sikus
Ingatan kuat untuk warna	Punya energi dan antusiasme	Dicemburui orang lain	
Secara fisik memukau pendengar	Memulai sesuatu dengan cemerlang	Bukan pendendam	
Emosional dan demonstratif	Mengilhami orang lain untuk ikut	Cepat minta maaf	
Antusias dan ekspresif	Memesona orang lain untuk bekerja	Mencegah saat membosankan	
Periang dan penuh semangat		Suka kegiatan spontan	
Penuh rasa ingin tahu			
Baik di panggung			
Lugu dan polos			
Hidup di masa sekarang			
Mudah diubah			
Berhati tulus			
Selalu kekanak-kanakan			

¹⁹ Florence Littauer, *Personality Plus*, (Tangerang Selatan: KARISMA Publishing Group, 2011), hal. 32-36.

KEPRIBADIAN MELANKOLIS SEMPURNA

Introvert – Pemikir - Pesimis

Emosi Melankolis Sempurna	Melankolis Sempurna di Pekerjaan	Melankolis Sempurna sebagai Teman	Melankolis Sempurna sebagai Orang Tua
Mendalam dan penuh pemikiran	Berorientasi jadwal	Hati-hati dalam berteman	Menetapkan standar tinggi
Serius dan tekun, cenderung genius	Perfeksionis, standar tinggi	Puas tinggal di belakang layar	Ingin segalanya dilakukan dengan benar
Berbakat dan kreatif	Sadar perincian	Menghindari perhatian	Menjaga rumah selalu rapi
Artistik dan musikal	Gigih dan cermat	Setia dan berbakti	Merapikan barang anak-anak
Filosofis dan puitis	Tertib dan terorganisasi	Mau mendengarkan keluhan	Mengorbankan keinginan sendiri untuk orang lain
Menghargai keindahan	Teratur dan rapi	Bisa memecahkan masalah orang lain	Mendorong intelegensi dan bakat
Perasa terhadap orang lain	Ekonomis	Sangat memperhatikan orang lain	
Suka berkorban	Melihat masalah	Terharu oleh air mata penuh belas kasihan	
Penuh kesadaran	Mendapat pemecahan kreatif	Mencari teman hidup ideal	
	Perlu menyelesaikan apa yang dimulai		
	Suka digram, grafik, bagan, dan daftar		

KEPRIBADIAN KOLERIS KUAT

Ekstrovert – Pelaku - Optimis

Emosi Koleris Kuat	Koleris Kuat di Pekerjaan	Koleris Kuat sebagai Teman	Koleris Kuat sebagai Orang Tua
Berbakat pemimpin	Berorientasi target	Tidak terlalu perlu teman	Memberikan kepemimpinan kuat
Dinamis dan aktif	Melihat seluruh gambaran	Mau bekerja untuk kegiatan	Menetapkan tujuan
Sangat memerlukan perubahan	Terorganisasi dengan baik	Mau memimpin dan mengorganisasi	Memotivasi keluarga untuk kelompok
Harus memperbaiki kesalahan	Mencari pemecahan praktis	Biasanya selalu benar	Tahu jawaban yang benar
Berkemauan kuat dan tegas	Bergerak cepat untuk bertindak	Unggul dalam keadaan darurat	Mengorganisasi rumah tangga
Tidak emosional bertindak	Mendelegasikan pekerjaan		

Tidak mudah patah semangat	Menekankan pada hasil		
Bebas dan mandiri	Membuat target		
Memancarkan keyakinan	Merangsang kegiatan		
Bisa menjalankan apa saja	Berkembang karena saingan		

KEPERIBADIAN PHLEGMATIS DAMAI			
Introvert – Pengamat – Pesimis			
Emosi Phlegmatis Damai	Phlegmatis Damai di Pekerjaan	Phlegmatis Damai sebagai Teman	Phlegmatis Damai sebagai Orang Tua
Kepribadian rendah hati	Cakap dan matang	Mudah diajak bergaul	Menjadi orang tua yang baik
Mudah bergaul dan santai	Damai dan mudah sepakat	Menyenangkan	Menyediakan waktu bagi anak-anak
Diam, tenang, dan mampu	Punya kemampuan administratif	Tidak suka menyinggung	Tidak tergesa-gesa
Sabar, baik keseimbangannya	Menjadi penengah masalah	Pendengar yang baik	Bisa mengambil yang baik dan yang buruk
Hidup konsisten	Menghindari konflik	Selera humor yang menggigit	Tidak mudah marah
Tenang tapi cerdas	Baik di bawah tekanan	Suka mengawasi orang	
Simpatik dan baik hati	Menemukan cara yang mudah	Punya banyak teman	
Menyembunyikan emosi		Punya belas kasihan dan perhatian	
Bahagia menerima kehidupan			
Serbaguna			

Begitu kita mempunyai pengertian mengenai diri sendiri melalui telaah tentang empat watak, kita bisa membuka seluruh hubungan antarmanusia yang positif. Kita dapat mengambil prinsip-prinsip yang telah kita pelajari dan menerapkannya dalam arah yang praktis.

Kita bisa mengetahui:

Orang Sanguinis yang Populer paling baik:

- Dalam berurusan dengan orang lain secara antusias
- Dalam menyatakan pemikiran dengan penuh gairah
- Dalam memperlihatkan perhatian

Orang Melankolis yang Sempurna paling baik:

- Dalam mengurus perincian dan pemikiran secara mendalam
- Dalam memelihara catatan, bagan, dan grafik
- Dalam menganalisis masalah yang terlalu sulit bagi orang lain

Orang Koleris yang Kuat paling baik:

- Dalam pekerjaan yang memerlukan keputusan cepat
- Dalam persoalan yang memerlukan tindakan dan pencapaian seketika
- Dalam bidang-bidang yang menuntut kontrol dan wewenang yang kuat

Orang Phlegmatis yang Damai paling baik:

- Dalam posisi penengahan dan persatuan
- Dalam badai yang perlu diredakan
- Dalam rutinitas yang terasa membosankan bagi orang lain

Sementara kita memahami prinsip kepribadian, mulailah Anda merencanakan penggunaan pengetahuan ini untuk meningkatkan kemampuan Anda menyesuaikan diri dengan orang lain. Setiap watak mempunyai gaya bahasa tubuh, gaya bicara, dan gaya perilaku sosialnya masing-masing. Sementara kita mulai memahami kepribadian yang berbeda dan mulai mengamati orang lain, kita akan mendapatkan bahwa kita akan sering bisa mengenali pola kepribadian seseorang ketika dia memasuki ruangan. Kita tidak boleh sekali-kali menggunakan pengetahuan ini untuk mengadili atau memberikan cap kepada seseorang, melainkan hanya untuk membantu kita dalam berhubungan dengan orang lain dan dalam mengantisipasi reaksi orang lain.²⁰

²⁰Florence Littauer, *Personality Plus*, (Tangerang Selatan: KARISMA Publishing Group, 2011), hal. 285-286.

Petunjuk: Lingkari **Hitam** di setiap lingkaran yang menggambarkan diri Anda. Pertanyaan no 1-20 adalah tentang **KELEMAHAN** Anda, sedangkan pertanyaan no 21-40 adalah tentang **KEKUATAN** Anda.

*Pilihlah salah satu dari pilihan di bawah ini yang merupakan **KELEMAHAN** Anda ! (Jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya)*

1

- ☐ Suka memerintah, mendominasi, kadang-kadang mengesalkan antar hubungan orang dewasa.
- ☐ Menghindari perhatian akibat rasa malu.
- ☐ Memperlihatkan sedikit emosi/mimik

2

- ☐ Kurang teraturannya mempengaruhi hampir semua bidang kehidupannya.
- ☐ Merasa sulit mengenali masalah dan perasaan orang lain.
- ☐ Sulit memaafkan dan melupakan sakit hati yang pernah dilakukan, biasa mendendam.
- ☐ Cenderung tidak bergairah, sering merasa bahwa bagaimanapun sesuatu tidak akan berhasil.

3

- ☐ Suka menceritakan kembali suatu kisah tanpa menyadari bahwa cerita tersebut pernah diceritakan sebelumnya, selalu perlu sesuatu untuk dikatakan.
- ☐ Berjuang, melawan untuk menerima cara lain yang tidak sesuai dengan cara yang diinginkan.
- ☐ Sering memendam rasa tidak senang akibat merasa tersinggung oleh sesuatu.
- ☐ Tidak bersedia ikut terlibat terutama bila rumit.

4

- ☐ Punya ingatan kurang kuat, biasanya berkaitan dengan kurang disiplin dan tidak mau repot-repot mencatat hal-hal yang tidak menyenangkan.
- ☐ Langsung, blak-blakan, tidak sungkan mengatakan apa yang dipikirkan.
- ☐ Bersikeras tentang persoalan sepele, minta perhatian besar pada persoalan yang tidak penting.
- ☐ Sering merasa sangat khawatir, sedih, dan gelisah.

5

- ☐ Lebih banyak bicara daripada mendengarkan, bila sudah bicara sulit berhenti.
- ☐ Sulit bertahan untuk menghadapi kekesalan.
- ☐ Kurang percaya diri.
- ☐ Sulit dalam membuat keputusan.

6

- ☐ Bisa bergairah sesaat dan sedih pada saat berikutnya. Bersedia membantu kemudian menghilang. Berjanji akan datang tapi kemudian lupa untuk muncul.
- ☐ Merasa sulit memperlihatkan kasih sayang dengan terbuka.
- ☐ Tuntutannya akan kesempurnaan terlalu tinggi dan dapat membuat orang lain menjauhinya.
- ☐ Tidak tertarik pada perkumpulan atau kelompok.

7

- Tidak punya cara yang konsisten untuk melakukan banyak hal.
- Bersikeras memaksakan caranya sendiri.
- Standar yang ditetapkan begitu tinggi sehingga orang lain sulit memuaskannya.
- Lambat dalam bergerak dan sulit untuk ikut terlibat.

8

- Memperbolehkan orang lain, termasuk anak-anak untuk melakukan apa saja sesukanya untuk menghindari diri kita tidak disukai.
- Punya harga diri tinggi dan menganggap diri selalu benar dan yang terbaik dalam pekerjaan.
- Dalam mengharapkan yang terbaik, biasanya melihat sisi buruk sesuatu terlebih dahulu.
- Memiliki kepribadian yang biasa saja dan tidak suka memperlihatkan banyak emosi.

9

- Memiliki perangai seperti anak-anak yang mengutarakan diri dengan ngambek dan berbuat berlebihan tetapi kemudian melupakannya seketika.
- Mengobarkan perdebatan karena biasanya selalu benar dan terkadang tidak peduli bagaimana situasi saat itu.
- Mudah merasa terasing dari orang lain dikarenakan rasa tidak aman atau takut jangan-jangan orang lain tidak merasa senang bersamanya.
- Bukan orang yang suka menetapkan tujuan dan tidak berharap menjadi orang yang seperti itu.

10

- Memiliki perspektif yang sederhana dan kekanak-kanakan, kurang pengertian terhadap tingkat kehidupan yang lebih mendalam.
- Penuh keyakinan, semangat, dan keberanian (sering dalam pengertian negatif).
- Sikapnya jarang positif dan sering hanya melihat sisi buruk dari setiap situasi.
- Mudah bergaul, tidak peduli, dan masa bodoh.

11

- Merasa senang mendapat penghargaan dari orang lain. Sebagai penghibur menyukai tepuk tangan, tawa, dan penerimaan penonton.
- Menetapkan tujuan secara agresif serta harus terus produktif, merasa bersalah bila beristirahat, bukan terdorong oleh keinginan untuk sempurna melainkan imbalan.
- Suka menarik diri dan memerlukan banyak waktu untuk sendirian atau mengasingkan diri.
- Secara konsisten merasa terganggu atau resah.

12

- Suka berbicara dan sulit mendengarkan.
- Kadang-kadang menyatakan diri dengan cara yang agak menyinggung perasaan dan kurang pertimbangan.
- Terlalu introspektif dan mudah tersinggung kalau disalahpahami.
- Lebih suka mundur dari situasi sulit.

13

- Kurang memiliki kemampuan dalam membuat kehidupan menjadi teratur.
- Dengan paksa mengambil kontrol atas situasi atau orang lain, biasanya dengan mengatakan apa yang harus dilakukan.
- Hampir sepanjang waktu merasa tertekan.
- Mempunyai ciri khas selalu tidak tetap dan kurang keyakinan bahwa suatu hal akan berhasil.

14

- ☐ Tidak menentu, serba berlawanan dengan tindakan dan emosi yang tidak berdasarkan logika.
- ☐ Tampaknya tidak bisa menerima sikap, pandangan, dan cara orang lain.
- ☐ Pemikiran dan perhatian ditujukan ke dalam, hidup di dalam diri sendiri
- ☐ Merasa bahwa kebanyakan hal tidak penting dalam suatu cara atau cara yang lain.

15

- ☐ Hidup dalam keadaan tidak teratur, tidak dapat menemukan banyak benda.
- ☐ Mempengaruhi dengan cerdik dan penuh tipu untuk kepentingan sendiri; dengan suatu cara dapat memaksakan kehendak.
- ☐ Tidak punya emosi yang tinggi, tetapi biasanya semangatnya merosot sekali, apalagi bila merasa tidak dihargai.
- ☐ Bicara pelan kalau didesak, tidak mau repot-repot bicara dengan jelas.

16

- ☐ Perlu menjadi pusat perhatian, ingin dilihat.
- ☐ Bertekad memaksakan kehendaknya, tidak mudah dibujuk, keras kepala.
- ☐ Tidak mudah percaya, mempertanyakan motif di balik suatu perkataan.
- ☐ Tidak sering bertindak atau berpikir cepat, sangat mengganggu.

17

- ☐ Tawa dan suaranya dapat didengar di atas suara lainnya di dalam ruangan.
- ☐ Tidak ragu-ragu mengatakan benar dan dapat memegang kendali.
- ☐ Memerlukan banyak waktu pribadi dan cenderung menghindari orang lain.
- ☐ Menilai pekerjaan dan kegiatan dengan ukuran berapa banyak tenaga yang dibutuhkan.

18

- ☐ Tidak punya kekuatan untuk berkonsentrasi atau menaruh perhatian pada sesuatu.
- ☐ Punya kemarahan yang menuntut berdasarkan ketidaksabaran. Kemarahan yang dinyatakan saat orang lain tak bergerak cukup cepat atau tidak menyelesaikan apa yang diperintahkan.
- ☐ Cenderung mencurigai atau tidak mempercayai gagasan orang lain.
- ☐ Lambat untuk memulai, perlu dorongan yang kuat untuk termotivasi.

19

- ☐ Menyukai kegiatan baru terus-menerus karena tidak merasa senang melakukan hal yang sama sepanjang waktu.
- ☐ Bisa bertindak tergesa-gesa tanpa memikirkan dengan tuntas terlebih dahulu, biasanya karena ketidaksabaran.
- ☐ Secara sadar maupun tidak mendendam, menghukum orang yang melanggar, diam-diam menahan persahabatan/kasih sayang.
- ☐ Tidak bersedia untuk ikut terlibat dalam suatu hal.

20

- ☐ Rentang perhatian kekanak-kanakan dan pendek, butuh banyak perubahan dan variasi supaya tak merasa bosan.
- ☐ Cerdik, orang yang selalu bisa menemukan cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- ☐ Selalu mengevaluasi dan membuat penilaian, sering memikirkan dan menyatakan reaksi negatif.
- ☐ Sering mengendurkan pendiriannya, bahkan ketika merasa benar untuk menghindari terjadinya konflik.

Pilihlah salah satu dari pilihan di bawah ini yang merupakan **KEKUATAN** anda !
(Jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya)

21

- ☐ Penuh kehidupan, sering menggunakan isyarat tangan, lengan, dan wajah secara hidup.
- ☐ Orang yang mau melakukan sesuatu hal yang baru dan berani bertekad untuk menguasainya.
- ☐ Suka menyelidiki bagian-bagian yang logis.
- ☐ Mudah menyesuaikan diri dan senang dalam setiap situasi.

22

- ☐ Penuh kesenangan dan selera humor yang baik.
- ☐ Meyakinkan seseorang dengan logika dan fakta, bukan dengan pesona atau kekuasaan.
- ☐ Melakukan sesuatu sampai selesai sebelum memulai yang lain.
- ☐ Tampak tidak terganggu dan tenang serta menghindari setiap bentuk kekacauan.

23

- ☐ Orang yang memandang bersama orang lain sebagai kesempatan untuk bersikap manis dan menghibur, bukannya sebagai tantangan atau kesempatan bisnis.
- ☐ Orang yang yakin dengan caranya sendiri.
- ☐ Bersedia mengorbankan dirinya untuk memenuhi kebutuhan orang lain.
- ☐ Dengan mudah menerima pandangan atau keinginan orang lain tanpa perlu banyak mengungkapkan pendapat sendiri.

24

- ☐ Bisa merebut hati orang lain melalui pesona kepribadian.
- ☐ Mengubah setiap situasi, kejadian atau permainan sebagai sebuah kontes dan selalu bermain untuk menang.
- ☐ Menghargai keperluan dan perasaan orang lain.
- ☐ Mempunyai perasaan emosional tapi jarang memperlihatkan.

25

- ☐ Memperbaharui dan membantu membuat orang lain merasa senang.
- ☐ Bisa bertindak cepat dan efektif dalam semua situasi.
- ☐ Memperlakukan orang lain dengan segan sebagai penghormatan dan penghargaan.
- ☐ Menahan diri dalam menunjukkan emosi atau antusiasme.

26

- ☐ Penuh gairah dalam kehidupan.
- ☐ Orang mandiri yang bisa sepenuhnya mengandalkan kemampuan dan sumber dayanya sendiri.
- ☐ Secara intensif memperhatikan orang lain maupun hal apapun yang terjadi di sekitar.
- ☐ Orang yang mudah menerima keadaan atau situasi apa saja.

27

- ☐ Dapat mendorong atau memaksa orang lain mengikuti dan bergabung melalui pesona kepribadiannya.
- ☐ Mengetahui segalanya akan beres bila kita yang memimpin.
- ☐ Memilih mempersiapkan aturan yang terinci sebelumnya dalam menyelesaikan suatu proyek dan lebih menyukai keterlibatan dalam tahap-tahap perencanaan dan produk jadi, bukan dalam melaksanakan tugas.
- ☐ Tidak terpengaruh oleh penundaan. Tetap tenang dan toleran.

28

- Memilih agar semua kehidupan adalah kegiatan yang impulsif, tidak dipikirkan terlebih dahulu dan tidak terhambat oleh rencana.
- Yakin, tidak ragu-ragu.
- Membuat dan menghayati hidup menurut rencana sehari-hari. Tidak menyukai bila rencananya terganggu.
- Pendiam, tidak mudah terseret dalam percakapan.

29

- Orang yang periang dan dapat meyakinkan diri sendiri dan orang lain bahwa semuanya akan beres.
- Bicara terang-terangan dan terkadang tidak menahan diri.
- Orang yang mengatur segala-galanya secara sistematis dan metodelis.
- Bisa menerima apa saja, cepat melakukan sesuatu bahkan dengan cara orang lain.

30

- Punya rasa humor yang cemerlang dan bisa membuat cerita apa saja menjadi peristiwa yang menyenangkan.
- Pribadi yang mendominasi dan mampu menyebabkan orang lain ragu-ragu untuk melawannya.
- Secara konsisten dapat diandalkan, teguh, setia, dan mengabdikan, bahkan terkadang tanpa alasan.
- Orang yang menanggapi. Bukan orang yang punya inisiatif untuk memulai percakapan.

31

- Orang yang menyenangkan sebagai teman.
- Bersedia mengambil resiko tanpa kenal takut.
- Melakukan segala sesuatu secara berurutan dengan ingatan yang jernih akan segala hal yang terjadi.
- Berurusan dengan orang lain secara penuh siasat, perasa, dan sabar.

32

- Secara konsisten memiliki semangat yang tinggi dan suka membagikan kebahagiaan kepada orang lain.
- Percaya diri dan yakin akan kemampuan dan kesuksesannya sendiri.
- Orang yang perhatiannya melibatkan sesuatu yang berhubungan dengan intelektual dan artistik.
- Tetap memiliki keseimbangan secara emosional, menanggapi sebagaimana yang diharapkan orang lain.

33

- Mendorong orang lain untuk bekerja dan terlibat serta membuat seluruhnya menyenangkan.
- Memenuhi diri sendiri, mandiri, penuh percaya diri dan nampak tidak begitu memerlukan bantuan.
- Memvisualisasikan hal-hal dalam bentuk yang sempurna dan perlu memenuhi standar itu sendiri.
- Tidak pernah mengatakan atau menyebabkan apapun yang tidak menyenangkan atau menimbulkan rasa keberatan.

34

- Terang-terangan menyatakan emosi terutama rasa sayang dan tidak ragu menyentuh ketika berbicara dengan orang lain.
- Orang yang mempunyai kemampuan membuat penilaian yang cepat dan tuntas.
- Intensif dan introspektif tanpa rasa senang pada percakapan dan pengajaran yang pulasan.
- Memperlihatkan 'kepandaian bicara yang mengigit'. Biasanya kalimat satu baris yang sifatnya sarkastik.

35

- Menyukai pesta dan tidak bisa menunggu untuk bertemu setiap orang dalam ruangan, tidak pernah menganggap orang lain asing.
- Terdorong oleh keperluan untuk produktif, pemimpin yang dituruti orang lain.
- Punya apresiasi mendalam untuk musik, punya komitmen kepada musik sebagai bentuk seni, bukan hanya kesenangan pertunjukan.
- Secara konsisten mencari peranan merukunkan pertikaian supaya bisa menghindari konflik.

36

- Terus-menerus berbicara, biasanya menceritakan kisah lucu yang dapat menghibur setiap orang di sekitarnya, merasa perlu mengisi kesunyian agar orang lain merasa senang.
- Memegang teguh dengan keras kepala dan tidak mau melepaskan hingga tujuan tercapai.
- Orang yang tanggap dan mengingat setiap kesempatan istimewa, cepat memberi isyarat yang baik.
- Mudah menerima pemikiran dan cara orang lain tanpa perlu tidak menyetujuinya.

37

- Penuh kehidupan, kuat, dan penuh semangat.
- Pemberi pengarahan karena pembawaan yang terdorong untuk memimpin dan sering merasa sulit mempercayai bahwa orang lain bisa melakukan pekerjaan dengan sama baiknya.
- Setia pada seseorang, gagasan, dan pekerjaan, terkadang dapat melampaui alasan.
- Selalu bersedia mendengarkan apa yang orang lain katakan.

38

- Tak ternilai harganya, dicintai, pusat perhatian.
- Memegang kepemimpinan dan mengharapkan orang lain mengikuti.
- Mengatur kehidupan, tugas, dan pemecahan masalah dengan membuat daftar.
- Mudah puas dengan apa yang dimiliki, jarang iri hati.

39

- Orang yang suka menghidupkan pesta sebagai diinginkan orang sebagai tamu pesta.
- Harus terus-menerus bekerja atau mencapai sesuatu, sering merasa sulit beristirahat.
- Menetapkan standar tinggi pada dirinya maupun orang lain.
- Menginginkan segala-galanya pada urutan semestinya sepanjang waktu.
- Mudah bergaul, bersifat terbuka, mudah diajak bicara.

40

- Kepribadian yang hidup, berlebihan, penuh tenaga.
- Tidak kenal takut, berani, terus terang, tidak takut akan resiko.
- Secara konsisten ingin membawa diri di dalam batas-batas apa yang dirasakan semestinya.
- Kepribadian yang stabil dan berada di tengah-tengah.

Bagaimana? Apakah semua kuisioner sudah Anda kerjakan tanpa ada yang terlewat? Jika sudah... silahkan Anda total berapa jawaban untuk masing-masing pilihan!

A
.....
.

B
.....

C
.....

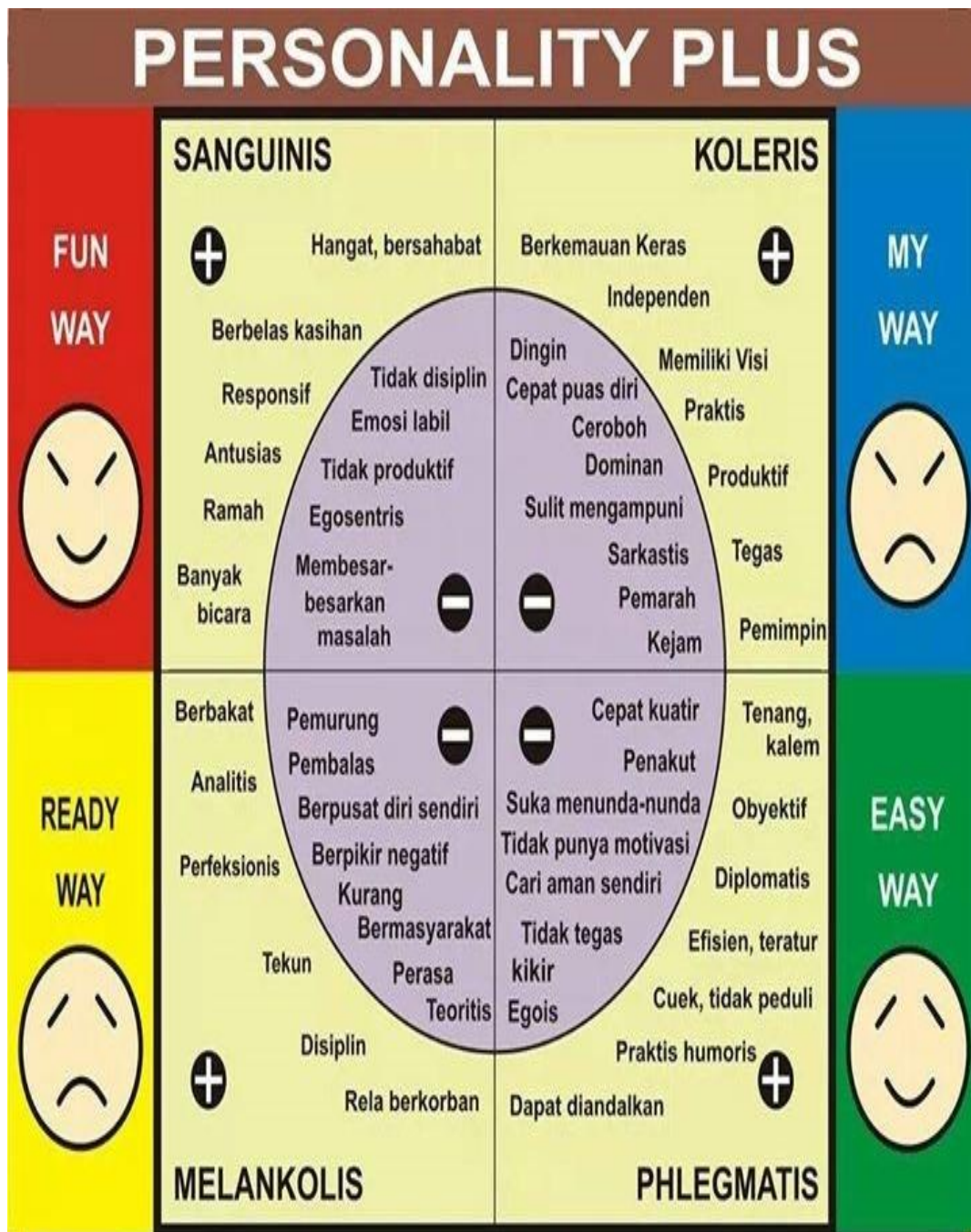
A
.....
.

Bila yang terbanyak adalah option A, maka kepribadian anda adalah
SANGUINIS

Bila yang terbanyak adalah option B, maka kepribadian anda
adalah **KOLERIS**

Bila yang terbanyak adalah option C, maka kepribadian anda adalah
MELANKOLIS

Bila yang terbanyak adalah option D, maka kepribadian anda adalah
PLEGMATIS



Melankolis



Dibuat dari
<http://apps.facebook.com/kuistemperamen/>

Melankolis merupakan temperamen yang paling kaya. Ia memiliki rasa seni yang tinggi, kemampuan analitis yang kuat, perfeksionis, sensitif, berbakat, dan rela berkorban. Perasaan sangat berpengaruh pada pribadi seorang melankolis, ia adalah orang yang introvert tapi apabila ia sedang berada dalam puncak sukacitanya, ia bisa saja menjadi lebih ekstrovert. Pribadinya yang sangat perfeksionis cenderung membuatnya sering menyalahkan diri sendiri dan menjadi rendah diri. Padahal ia adalah seseorang yang memiliki daya analitik yang hebat yang mampu memperhitungkan bahaya, halangan dalam setiap proyek secara akurat. Perasaan mereka yang peka dan sensitif juga dapat membuat mereka jadi pendendam dan sering terlihat murung. Orang melankolis cenderung memilih pekerjaan yang membutuhkan pengorbanan dan kekekunan, sekali ia memilih sesuatu maka ia akan tetap setia mengerjakannya.

Sanguin



Dibuat dari
<http://apps.facebook.com/kuistemperamen/>

Tipe sanguin adalah orang yang sangat bersemangat dalam hidupnya. Ia selalu tampak ceria, hangat, bersahabat, dan sangat menikmati hidup. Hal ini disebabkan karena ia memiliki sifat yang mudah menerima sehingga kesan-kesan dari luar dapat dengan mudah masuk ke dalam hatinya. Seorang sanguin cenderung lebih mendasarkan perasaannya daripada pemikirannya saat ia mengambil keputusan. Orang sanguin sangat menyukai kesenangan, mereka jarang sekali membiarkan hatinya bersedih berlama-lama. Ia juga tipe orang yang sangat suka bicara, dengan mudah ia dapat menularkan perasaan 'semangat'-nya kepada orang lain melalui perkataannya. Gayanya yang gaduh, bersuara keras, dan ramah membuatnya tampak percaya diri lebih daripada yang sebenarnya.

Koleris



Dibuat dari
<http://apps.facebook.com/kuistemperamen/>

Seorang koleris memiliki kemauan keras dalam mencapai sesuatu. Ia seorang yang berapi-api, aktif, praktis, cekatan, mandiri, dan sangat independen. Ia cenderung bersikap tegas dan berpendirian keras dalam mengambil keputusan bagi dirinya sendiri dan orang lain. Ia tipe orang yang sangat menyukai aktivitas. Ia tidak perlu dirangsang oleh lingkungannya, tetapi justru ia yang merangsang lingkungannya melalui ide-idenya yang tidak pernah berakhir, rancangan, sasaran, dan ambisinya. Ia bukan tipe orang yang mudah menyerah terhadap tekanan dari orang lain. Bahkan tekanan tersebut justru semakin mendorongnya untuk terus maju. Bagian yang paling sedikit berkembang dari seorang koleris ialah emosinya. Orang koleris memiliki temperamen yang meledak-ledak. Ia tidak mudah bersimpati kepada orang lain. Ia bukan orang yang dengan mudah mengekspresikan perasaannya kepada orang lain. Ia cenderung tidak peka terhadap kebutuhan orang lain. Ia cenderung bersifat dominan dan memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat.

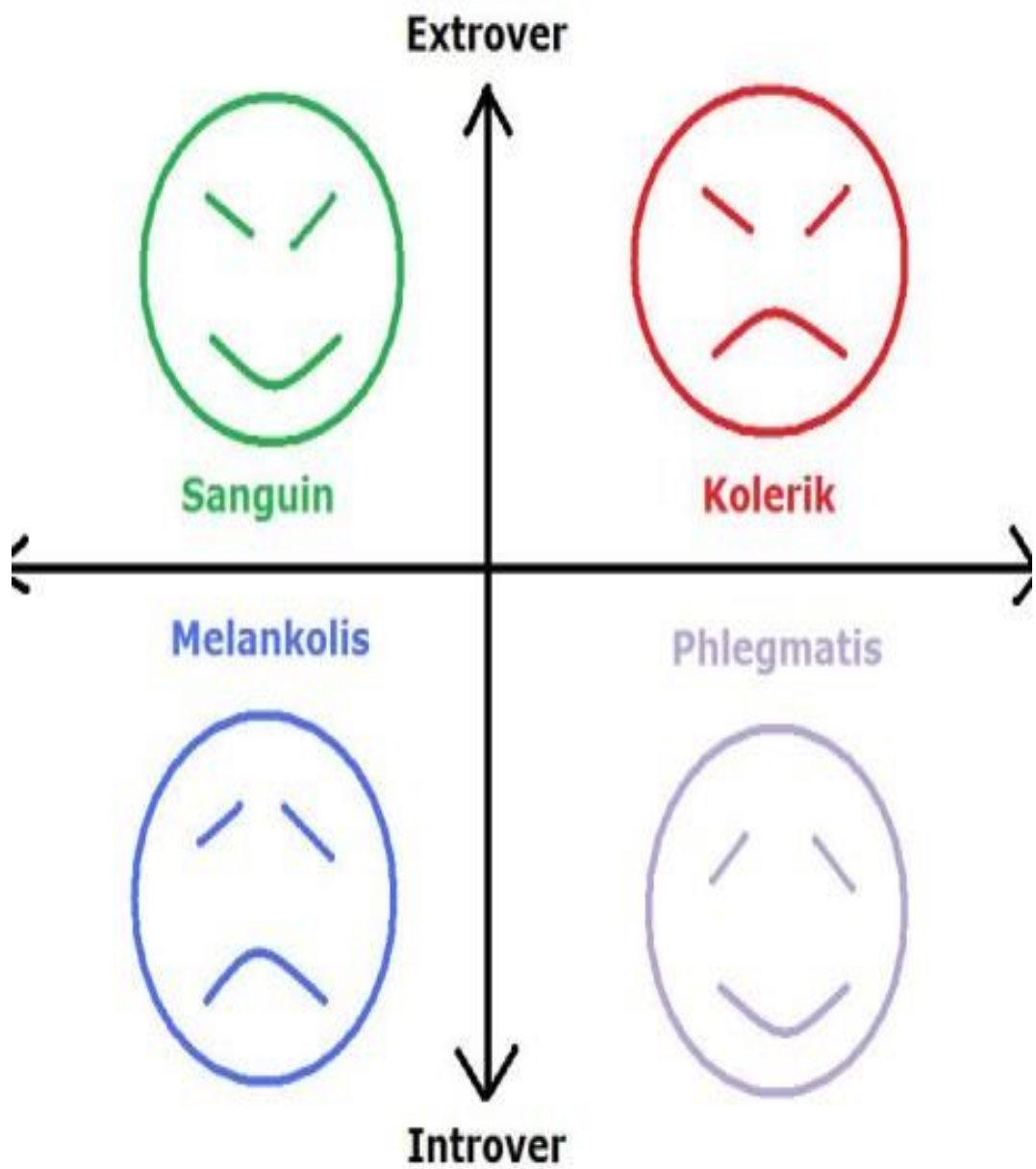
Plegmatis



Dibuat dari
<http://apps.facebook.com/kuistemperamen/>



Merupakan seseorang yang memiliki sifat alamiah pendamai, tidak suka kekerasan. Merupakan orang yang mudah diajak bergaul, ramah, dan menyenangkan. Ia adalah tipe orang yang bisa membuat sekelompok orang tertawa terbahak-bahak oleh humor-humor keringnya meski ia sendiri tidak tertawa. Merupakan pribadi yang konsisten, tenang, dan jarang sekali terpengaruh dengan lingkungannya, tidak pernah terlihat gelisah. Di balik pribadinya yang dingin dan malumalu, sesungguhnya ia memiliki kemampuan untuk dapat lebih merasakan emosi yang terkandung pada sesuatu. Karena sifatnya yang menyukai kedamaian dan tidak menyukai pertikaian, ia cenderung menarik diri dari segala macam keterlibatan. Hal inilah yang sering kali menghambatnya untuk menunjukkan kemampuannya secara total dan menjadi cenderung pasif dan pemalas.



4 Kepribadian

-memahami diri sendiri untuk memahami sesama-



KOLERIS

berkemauan keras-independen-memiliki visi
praktis-produktif-tegas-pemimpin
dingin-cepat puas diri-ceroboh-dominan
sulit mengampuni-sarkastis-pemarah-kejam

SANGUINIS

hangat-bersahabat-berbelaskasihan
responsif-antusias-ramah-banyak bicara
tidak disiplin-emosi labil-tidak produktif
egosentris-membesar-besarkan masalah

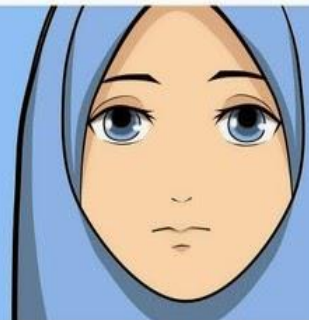


MELANKOLIS

perfeksionis-berbakat-analitis-tekun
disiplin-rela berkorban
pemurung-pembalas-berpikir negatif
kurang bermasyarakat-perasa-teoritis

PLEGMATIS

tenang-kalem-objektif-diplomatis-efisien
teratur-cuek-tidak peduli-praktis-humoris
kikir-egois-tidakpunya motivasi-tidak tegas
cari aman sendiri-penakut-cepat kuatir



LEMBAR JAWABAN EDWARDS PERSONAL PREFERENCE SCHEDULE

1	A	11	A	21	A	31	A	41	A	51	A	61	A	71	A
	B		B		B		B		B		B		B		B
2	A	12	A	22	A	32	A	42	A	52	A	62	A	72	A
	B		B		B		B		B		B		B		B
3	A	13	A	23	A	33	A	43	A	53	A	63	A	73	A
	B		B		B		B		B		B		B		B
4	A	14	A	24	A	34	A	44	A	54	A	64	A	74	A
	B		B		B		B		B		B		B		B
5	A	15	A	25	A	35	A	45	A	55	A	65	A	75	A
	B		B		B		B		B		B		B		B
6	A	16	A	26	A	36	A	46	A	56	A	66	A		
	B		B		B		B		B		B		B	B	
7	A	17	A	27	A	37	A	47	A	57	A	67	A		
	B		B		B		B		B		B		B	B	
8	A	18	A	28	A	38	A	48	A	58	A	68	A		
	B		B		B		B		B		B		B	B	
9	A	19	A	29	A	39	A	49	A	59	A	69	A		
	B		B		B		B		B		B		B	B	
10	A	20	A	30	A	40	A	50	A	60	A	70	A		
	B		B		B		B		B		B		B	B	

TOTAL :

N	R	C	S
Ach			
Def			
Ord			
Aut			

Pilihlah salah satu pernyataan yang menarik perhatian Anda atau yang paling Anda sukai dengan memberikan tanda check  pada lembar jawaban yang tersedia!

1. A. Saya suka menolong teman-teman saya, bila mereka berada dalam kesulitan
B. Saya ingin melakukan pekerjaan apa saja sebaik mungkin.
2. A. Saya ingin mengetahui bagaimana pandangan orang-orang besar mengenai berbagai masalah yang menarik perhatian saya.
B. Saya ingin menjadi seorang ahli yang diakui dalam salah satu pekerjaan atau bidang khusus.
3. A. Saya ingin agar setiap pekerjaan tulisan saya teliti, rapi, dan tersusun dengan baik.
B. Saya ingin menjadi salah satu ahli yang diakui dalam salah satu pekerjaan, jabatan atau bidang khusus.
4. A. Saya suka menceritakan lelucon atau Kisah-kisah lucu waktu pesta.
B. Saya ingin menulis roman atau sandiwara hebat.
5. A. Saya ingin dapat berbuat sekehendak hati saya.
B. Saya ingin Bisa mengatakan bahwa saya telah melakukan dengan baik suatu pekerjaan yang sulit.
6. A. Saya ingin dapat memecakan teka-teki dan persoalan-persoalan yang sukar bagi orang lain
B. Saya suka mengikuti petunjuk- petunjuk dan melakukan apa yang diharapkan orang dari diri saya.
7. A. Saya ingin mengalami hal-hal yang baru dan perubahan-perubahan dalam kehidupan saya sehari-hari.
B. Saya suka menyatakan pada atasan-atasan saya, bahwa mereka telah melakukan suatu pekerjaan dengan baik, bila memang demikian hanya menurut pikiran saya.
8. A. Saya suka merencanakan dan mengatur detail-detail dari setiap pekerjaan yang harus saya lakukan
B. Saya suka mengikuti petunjuk-petunjuk dan melakukan apa yang diharapkan orang dari diri saya
9. A. Saya ingin orang-orang memperhatikan dan meberikan komentar mengenai penampilan saya di depan umum
B. Saya suka membaca riwayat hidup orang-orang besar.
10. A. Saya suka mengelakkan keadaan-keadaan dimana sya diharapkan akan berlaku secara konvensional (kebiasaan umum)
B. Saya suka membaca riwayat hidup orang-orang besar.
11. A. Saya ingin menjadi salah satu ahli yang diakui dalam salah satu pekerjaan, jabatan atau bidang khusus.
B. Saya ingin agar pekerjaan saya diatur dan direncanakan sebelum pekerjaan dimulai.
12. A. Saya ingin mengetahui bagaimana pandangan orang-orang besar mengenai berbagai masalah yang menarik perhatian saya.
B. Seandainya saya harus bepergian, maka saya ingin segala sesuatunya terencanakan terlebih dahulu.

13. A. Saya ingin mengerjakan sampai selesai setiap pekerjaan atau tugas yang telah saya mulai.
B. Saya ingin barang-barang saya tersusun rapi dan teratur diatas meja atau dalam ruang kerja saya.
14. A. Saya suka bercerita kepada orang-orang lain tentang petualangan-petualangan saya dan hal-hal aneh yang pernah saya alami.
B. Saya suka makan sayur teratur dan ada waktu - waktu tertentu untuk makan.
15. A. Saya ingin tidak tergantung dari orang lain dalam menentukan apa yang akan saya lakukan.
B. Saya ingin barang-barang saya tersusun rapi dan teratur diatas meja atau dalam ruang kerja saya.
16. A. Saya ingin mengejakan sesuatu lebih baik daripada orang lain.
B. Saya suka menceritakan lelucon atau Kisah-kisah lucu waktu pesta.
17. A. Saya suka mengikuti adat istiadat dan menghindarkan untuk melakukan hal-hal yang mungkin dianggap tidak wajaroleh orang-orang yang saya hormati.
B. Saya suka bicara tentang hal-hal yang pernah saya capai
18. A. Saya ingin hidup saya teratur dan sedemikian rupa hingga berjalan lancar dan tanpa banyak perubahan dalam rencana saya
B. Saya suka bercerita kepada orang lain tentang petualangan-petualangan saya dan hal-hal aneh yang pernah saya alami.
19. A. Saya suka membaca buku-buku atau sandiwara-sandiwara yang terutama berkaitan dengan seks .
B. Saya suka menjadi pusat perhatian dalam suatu kelompok.
20. A. Saya suka mengecam orang-orang yang mempunyai kedudukan sebagai orang yang berwenang.
B. Saya suka menggunakan kata-kata yang maknanya seringkali tidak diketahui orang lain.
21. A. Saya ingin menyelesaikan tugas-tugas yang dianggap orang membutuhkan keterampilan serta usaha
B. Saya ingin dapat berbuat sekehendak hati saya.
22. A. Saya suka memuji orang yang saya kagumi.
B. Saya ingin merasa bebas untuk melakukan apa yang saya kehendaki
23. A. Saya suka menyimpan surat-surat, bon-bon, dan kertas-kertas lain secara tersusun dan menurut sistem tertentu.
B. Saya ingin tidak tergantung dari orang lain dalam menentukan apa yang akan saya lakukan.
24. A. Saya suka mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang setahu saya tak seorangpun akan bisa menjawabnya.
B. Saya suka mengecam orang-orang yang mempunyai kedudukan sebagai orang yang berwenang.
25. A. Saya menjadi sedemikian marahnya, rasanya ingin melemparkan dan merusak barang-barang
B. Saya suka mengelakkan tanggung jawab dan kewajiban-kewajiban.
26. A. Saya ingin berhasil dalam apa yang saya lakukan
B. Saya suka membuat teman-teman baru.

27. A. Saya suka mengikuti petunjuk- petunjuk dan melakukan apa yang diharapkan orang dari diri saya.
B. Saya ingin mempunyai ikatan perasaan yang kuat dengan teman-teman saya
28. A. Saya ingin agar setiap pekerjaan tulisan saya teliti, rapi, dan tersusun dengan baik.
B. Saya ingin membuat teman sebanyak mungkin
29. A. Saya suka menceritakan lelucon atau Kisah-kisah lucu waktu pesta.
B. Saya suka beririm surat pada teman-teman saya.
30. A. Saya ingin dapat berbuat sekehendak hati saya
B. Saya suka bersama-sama dengan teman-teman saya melakukan atau menjalani sesuatu.
31. A. Saya ingin dapat memecahkan teka-teki dan persoalan-persoalan yang sukar bagi orang lain.
B. Saya suka menilai orang berdasarkan sebab-sebab mereka melakukan sesuatu bukan atas dasar yang sesungguhnya mereka lakukan.
32. A. Saya suka menerima pemimpin dari orang-orang yang saya kagumi
B. Saya ingin memahami bagaimana perasaan-perasaan teman saya dalam menghadapi berbagai masalah.
33. A. Saya suka makan saya teratur dan ada waktu-waktu tertentu untuk makan,
B. Saya suka mempelajari dan menganalisis tingkah laku orang lain.
34. A. Saya ingin mengatakan hal-hal yang dianggap lucu dan cerdas oleh orang lain
B. Saya suka menempatkan diri saya dalam kedudukan orang-orang lain dan membayangkan bagaimana perasaan saya bila berada dalam keadaan yang sama.
35. A. Saya ingin merasa bebas untuk melakukan apa yang saya kehendaki
B. Saya suka mengamati-amati bagaimana perasaan orang lain dalam keadaan tertentu.
36. A. Saya ingin menyelesaikan tugas -tugas yang dianggap orang membutuhkan keterampilan serta usaha.
B. Saya ingin teman-teman memberi dorongan-dorongan kepada saya bila saya menghadapi kegagalan.
37. A. Dalam merencanakan sesuatu, saya ingin mendapat saran-saran dari orang yang pendapatnya saya hormati
B. Saya ingin diperlakukan dengan ramah oleh teman-teman saya.
38. A. Saya ingin agar hidup saya teratur sedemikian rupa sehingga berjalan lancar tanpa banyak perubahan-perubahan dalam rencana saya
B. Saya ingin teman-teman saya merasa kasihan pada saya apabila saya sakit
39. A. Saya suka menjadi pusat perhatian dalam suatu kelompok
B. Saya ingin agar teman-teman saya meributkan tentang diri saya apabila saya mendapatkan cedera atau sakit
40. A. Saya suka mengelakkan keadaan dimana saya diharapkan akan berlaku secara konvensional (kebiasan umum)
B. Saya ingin agar teman-teman saya bersimpati terhadap saya dan menghibur bila saya bersusah hati
41. A. Saya ingin menulis roman atau sandiwara yang hebat

- B. Bila saya termasuk dalam suatu kepanitiaan, saya ingin ditunjuk atau dipilih sebagai ketua.
42. A. Bila saya berada dalam suatu kelompok, saya suka menerima pimpinan orang lain dalam memutuskan apa yang akan dilakukan oleh kelompok itu.
B. Saya ingin mengawasi dan mengarahkan tindakan-tindakan orang lain bilamana saja mungkin.
43. A. Saya suka menyimpan surat-surat, bon-bon, dan kertas-kertas lain secara tersusun dan menurut sistem tertentu
B. Saya ingin menjadi salah seorang pemimpin dalam organisasi-organisasi atau kelompok-kelompok dimana saya menjadi anggotanya.
44. A. Saya suka mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang setahu saya tak seorangpun akan bisa menjawabnya
B. Saya suka mengatakan kepada orang-orang lain bagaimana mereka harus melakukan pekerjaan mereka.
45. A. Saya suka mengelakkan tanggung jawab dan kewajiban-kewajiban
B. Saya ingin diminta untuk menyelesaikan perdebatan-perdebatan atau perselisihan-perselisihan antara orang-orang lain.
46. A. Saya ingin menjadi seorang ahli yang diakui dalam salah satu pekerjaan, jabatan atau bidang khusus
B. Saya merasa bersalah apabila saya telah melakukan sesuatu yang saya ketahui adalah tidak baik
47. A. Saya suka membaca riwayat hidup orang-orang besar
B. Saya merasa bahwa saya harus mengakui hal-hal yang telah saya lakukan dan saya anggap tidak baik
48. A. Saya suka merencanakan dan mengatur detail-detail dari setiap pekerjaan yang harus saya lakukan
B. Bila keadaan kurang menguntungkan bagi saya, maka saya merasa bahwa saya harus lebih disalahkan daripada orang lain.
49. A. Saya suka menggunakan kata-kata yang maknanya sering tidak diketahui oleh orang lain.
B. Saya merasa bahwa dalam banyak hal, saya kalah bila dibandingkan dengan orang-orang lain.
50. A. Saya suka mengecam orang-orang yang mempunyai kedudukan sebagai yang berwenang.
B. Saya merasa canggung ditengah-tengah orang-orang lain yang saya anggap sebagai atasan saya.
51. A. Saya ingin mengerjakan pekerjaan apa saja sebaik mungkin.
B. Saya suka menolong orang-orang lain yang tidak begitu beruntung seperti saya
52. A. Saya ingin mengetahui bagaimana pandangan orang-orang besar mengenai berbagaimasalah yang menarik perhatian saya.
B. Saya suka bermurah hati terhadap teman-teman saya
53. A. Saya suka membuat rencana sebelum melakukan pekerjaan yang sulit
B. Saya suka membuat pertolongan-pertolongan kecil kepada teman-teman saya.
54. A. Saya suka bercerita kepada orang-orang lain tentang petualangan-petualangan saya dan hal-hal aneh yang pernah saya alami.

- B. Saya ingin teman-teman saya mempercayai saya dan menceritakan kesulitan-kesulitan mereka kepada saya.
55. A. Saya suka menyatakan pendapat saya tentang berbagai hal.
B. Saya suka memaafkan teman-teman saya yang kadang-kadang mungkin menyakiti hati saya.
56. A. Saya ingin bisa mengerjakan segala sesuatu lebih baik daripada orang lain.
B. Saya suka makan di restoran-restoran yang baru atau asing
57. A. Saya suka mengikuti adat istiadat an menghindari melakukan hal-hal yang mungkin dianggap tidak wajar oleh orang-orang yang saya hormati
B. Saya suka mengikuti mode-mode baru
58. A. Saya ingin pekerjaan saya diatur dan direncanakan sebelum dimulai
B. Saya suka bepergian melihat-lihat daerah pedalaman.
59. A. Saya ingin orang-orang memperhatikan an memberikan komentar mengenai penampilan saya di depan umum.
B. Saya suka berkeliling di pedalaman dan tinggal di berbagai tempat
60. A. Saya ingin tidak bergantung dari orang lain dalam menentukan apa yang akan saya lakukan
B. Saya suka mengerjakan hal-hal baru dan lain.
61. A. Saya ingin mengatakan bahwa saya telah melakukan dengan baik suatu pekerjaan yang sulit
B. Saya suka bekerja keras terhadap pekerjaan yang saya hadapi.
62. A. Saya suka menyatakan pada atasan-atasan saya, bahwa mereka telah melakukan pekerjaan dengan baik, bila memang demikian halnya menurut pikiran saya.
B. Saya ingin menyelesaikan pekerjaan satu persatu sebelum memulai yang lainnya.
63. A. Seandainya saya harus bepergian, maka syaa ingin agar segala sesuatu direncanakan terlebih dahulu
B. Saya suka mengerjakan teka-teki atau memecahkan persoalan-persoalan sampai selesai.
64. A. Saya kadang-kadang suka melakukan hal-hal hanya untuk melihat bagaimana efeknya terhadap orang lain.
B. Saya suka bertahan menghadapi suatu pekerjaan atau masalah, sekalipun tampaknya seolah-olah saya tak akan berhasil
65. A. Saya suka melakukan hal-hal yang dianggap orang lain tidak sesuai dengan aadat kebiasaan.
B. Saya ingin bekerja berjam-jam tanpa diganggu
66. A. Saya ingin mengerjakan sesatu yang berarti
B. Saya suka mencium orang yang menarik dari lawan jenis saya
67. A. Saya suka memuji seseorang yang saya kagumi
B. Saya ingin dianggap punya daya tarik fisik oleh orang-orang dari lawan jenis saya.
68. A. Saya ingin barang-barang saya tersusun rapi dan teratur diatas meja di dalam ruangan kerja saya
B. Saya suka jatuh cinta kepada seseorang lawan jenis saya
69. A. Saya suka berbicara tentang hal-hal yang telah saya capai

- B. Saya suka mendengarkan atau menceritakan lelucon-lelucon yang terutama berkisar soal seks
70. A. Saya ingin melakukan hal-hal dengan cara saya sendiri tanpa menghiraukan yang mungkin dipikirkan orang lain.
B. Saya suka membaca buku-buku dan sandiwara terutama yang berkisar soal seks.
71. A. Saya ingin menulis roman atau sandiwara yang hebat
B. Saya suka menyerang pendirian-pendirian yang bertentangan dengan pendapat saya
72. A. Bila saya berada dalam suatu kelompok, saya suka menerima pimpinan dari orang lain dalam memutuskan apa yang akan dilakukan oleh kelompok
B. Saya rasanya ingin mengecam seseorang di muka umum bila orang itu memang patut menerimanya
73. A. Saya ingin agar hidup saya teratur sedemikian rupa sehingga berjalan lancar tanpa dan tanpa banyak perubahan dalam rencana-rencana saya
B. Saya menjadi sedemikian marahnya sehingga rasanya ingin melemparkan dan merusak barang-barang
74. A. Saya suka mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang setahu saya, tak seorangpun akan bisa menjawabnya
B. Saya suka mengatakan kepada orang lain bagaimana pendapat saya tentang mereka.
75. A. Saya suka mengelakkan tanggung jawab dan kewajiban-kewajiban
B. Saya rasanya ingin memperolok-olok orang-orang yang melakukan hal-hal yang saya anggap bodoh

KUNCI JAWABAN EDWARDS PERSONAL PREFERENCE SCHEDULE

Perhatikan! Carilah Score yang tertinggi kemudian cocokan dengan kepribadian yang ada di bawah ini.

ACH

Achievment (Berprestasii)

Kebutuhan/ dorongan untuk mencapai hasil kerja/ belajar sebaik mungkin, melaksanakan tugas yang menuntut keterampilan dan usaha, untuk di kenal otoritasnya, mengerjakan tugas yang sangat berarti, mengerjakan pekerjaan yang sulit sebaik mungkin, menyelesaikan masalah yang rumit-rumit, dan ingin mengerjakan sesuatu lebih baik dari yang lain.

DEF

Deference (Hormat)

Kebutuhan / dorongan untuk mendapat pengaruh dari orang lain, mengikuti perintah dan apa yang diharapkan orang lain, memberikan hadiah kepada orang lain, memuji hasil pekerjaan orang lain, menerima kepemimpinan orang lain, membaca kisah tentang orang-orang besar, menyesuaikan diri pada kebiasaan dan menghindari dari yang tidak biasa, menyerahkan kepada orang lain untuk mengambil keputusan tersebut.

ORD

Order (Teratur)

Kebutuhan untuh memiliki pekerjaan yang tertulis tertata rapih dan teratur, membuat rencana sebelum memulai tugas yang sulit, menunjukkan keteraturan dalam berbagai hal, memelihara segala sesuatu tetap rapih dan teratur, memperinci pekerjaan secara teratur, menyimpan surat dan arsip, berdasarkan sistem tertentu, makan dan minum secara teratur .

EXH

Exhibition (Eksebisii)

Memperlihatkan diri agar menjadi pusat perhatian orang, menceritakan keberhasilan diri, menggunakan kata-kata yang tidak di pahami orang lain . Membicarakan pengalaman diri yang membahayakan, menceritakan hal-hal yang menggelikan.

AUT

Automy (Otonomi)

Menyatakan kebebasan diri untuk membuat apapun/ mengatakan apapun , bebas mengambil keputusan, melakukan sesuatu yang tidak biasa dilakukan orang lain, menghindari pendapat orang lain, dan menghindari tanggung jawab.

SACKS SENTENCE COMPLETION TEST (SSCT) ITEM TEST

Nama :

Tanggal :

Waktu mulai :

Waktu selesai :

Petunjuk :

Dibawah ini ada enam puluh kalimat yang belum lengkap. Bacalah masing-masing dan selesaikanlah dengan mengisi apa yang pertama-tama muncul dalam dirimu. Bekerjalah secepat-cepatnya. Bila ada yang tidak dapat kamu kerjakan lingkarilah nomornya dan kembalikan mengerjakan kemudian.

1. Saya rasa ayahku jarang.....
2. Biar nasib sedang menimpah diriku.....
3. Saya selalu ingin untuk
4. Bila saya bertugas
5. Bagiku masa depan nampak
6. Guru-guru saya
7. Saya tahu kalau aneh saya tidak berani.....
8. Saya rasa teman yang sejati
9. Sewaktu saya kecil
10. Gagasanku yang sempurna
11. Bila kulihat seorang laki-laki dan wanita bersama-sama.....
12. Dibandingkan dengan kebanyakan keluarga, keluargaku.....
13. Dalam pekerjaan saya baik sekali dengan
14. Ibuku
15. Saya akan lakukan apapun untuk melupakan
16. Andaikata saya ayahku.....
17. Saya percaya bahwa saya mampu untuk.....
18. Saya akan berbahagia benar bila
19. Bila orang bekerja untuk ku.....
20. Saya berharap untuk
21. Di kampus dosen-dosenku.....
22. Kebanyakan teman-temanku tidak tahu bahwa saya takut terhadap.....
23. Saya tidak menyukai orang.....
24. Sebelum masuk kampus saya
25. Saya kira kebanyakan gadis-gadis.....

26. Perasaanku mengenal kehidupan berteman dengan jenis lain.....
27. Keluargaku memperlakukan saya
28. Mereka yang bekerja dengan ku.....
29. Ibuku dan saya.....
30. Kesalahanku yang terbesar adalah
31. Saya berharap ayahku
32. Kelemahanku yang terbesar adalah.....
33. Rahasia cita hidupku
34. Orang-orang yang bekerja untukku
35. Suatu hari saya.....
36. Bila saya melihat bu dekan datang saya akan.....
37. Saya ingin menghilangkan takut kepada.....
38. Orang yang paling saya sukai.....
39. Andaikata saya kembali ke masa kecil
40. Saya percaya kebanyakan wanita
41. Bila sayah menikah
42. Kebanyakan keluarga yang saya kenal adalah
43. Saya senang bekerja dengan oarang yang.....
44. Saya kira kebanyakan ibu-ibu.....
45. Sewaktu saya duduk di bangku sekolah saya
46. Saya merasa bahwa ayahku adalah
47. Bila nasib baik menghindariku
48. Dalam memberi perintah kepada orang lain
49. Apa yang saya inginkan sekali dari kehidupan
50. Bila saya lebih tua
51. Orang-orang yang saya pandang diatasku
52. Ketakutan kadang-kadang memaksaku untuk
53. Bila saya sedang tidak ada, teman-temanku
54. Kenangan rasa kanak-kanakku yang paling jelas.....
55. Yang paling sedikit yang kusukai tentang wanita
56. Kehidupan percintaanku
57. Sewaktu kanak-kanak keluargaku
58. Orang-orang yang bekerja dengan saya biasanya
59. Saya suka pada ibuku tetapi.....
60. Yang paling jelek pernah saya lakukan.....

Inventori Kepribadian

Tes 1

Bagian pertama

- | | |
|--|---|
| <p>1. Umumnya saya lebih suka bekerja sendiri dengan cara saya sendiri
 I Ya G Tidak</p> <p>2. Saya cepat mengenal orang baru
 A Ya P Tidak</p> <p>3. Kadang-kadang saya memikirkan kesalahan-kesalahan kecil yang telah saya lakukan
 S Ya F Tidak</p> <p>4. Saya sering melakukan sesuatu tanpa berpikir
 L Ya C Tidak</p> <p>5. Saya sulit melupakan persoalan-persoalan saya
 S Ya F Tidak</p> <p>6. Tidak masalah bagi saya untuk memulai pekerjaan yang sulit
 C Ya L Tidak</p> <p>7. Sekalipun semua orang tidak setuju saya katakan apa yang saya pikirkan
 A Ya P Tidak</p> <p>8. Saya lebih suka jika orang lain yang menjadi pemimpin
 P Ya A Tidak</p> <p>9. Saya suka melakukan hal-hal yang sama seperti teman-teman saya
 G Ya I Tidak</p> <p>10. Saya benar-benar mencoba memastikan bahwa saya tidak melukai perasaan orang lain
 S Ya F Tidak</p> <p>11. Saya suka melakukan sesuatu dengan hati-hati untuk memastikan pekerjaan itu dilakukan dengan benar sekalipun hal itu berarti saya harus mengorbankan sesuatu yang lain
 C Ya L Tidak</p> <p>12. Banyak hal menyedihkan yang saya baca di buku dan koran</p> | <p style="text-align: right;">S Ya F Tidak</p> <p>13. Seringkali sulit bagi saya untuk mengakui kesalahan saya
 F Ya S Tidak</p> <p>14. Saya biasa menerima kehidupan apa adanya
 C Ya L Tidak</p> <p>15. Saya berpendapat bahwa saya bekerja paling baik dalam satu tim
 G Ya I Tidak</p> <p>16. Saya selalu menaruh perhatian pada mode mutakhir
 P Ya A Tidak</p> <p>17. Saya lebih suka di rumah daripada mengunjungi pesta
 L Ya C Tidak</p> <p>18. Terlalu banyak kesakitan dan kesengsaraan di dunia ini
 S Ya F Tidak</p> <p>19. Saya tidak suka duduk diam berlama-lama
 L Ya C Tidak</p> <p>20. Saya cepat mencoba hal baru yang menggairahkan
 L Ya C Tidak</p> <p>21. Saya percaya diri dalam banyak keadaan
 F Ya S Tidak</p> <p>22. Saya tidak mudah marah seperti orang lain
 F Ya S Tidak</p> <p>23. Saya mendukung teman-teman saya apapun yang terjadi
 G Ya I Tidak</p> <p>24. Kadang kadang saya khawatir mengenai apa yang dipikirkan orang lain terhadap saya
 P Ya A Tidak</p> |
|--|---|

25. Saya hampir selalu mempunyai sesuatu untuk dikatakan dalam diskusi
A Ya P Tidak
26. Saya kadang-kadang tidak tidur memikirkan hal-hal kecil yang tidak berjalan dengan baik
S Ya F Tidak
27. Saya tidak keberatan memberitahukan orang lain tentang perasaan pribadi saya
G Ya I Tidak
28. Saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan tanpa teman-teman saya
G Ya I Tidak
29. Saya sering melakukan sesuatu tanpa memberitahukan orang lain
? Ya G Tidak
30. Saya suka mempengaruhi orang lain untuk berpikir seperti apa yang saya pikirkan
A Ya P Tidak
31. Saya sering terganggu ketika melakukan sesuatu
L Ya C Tidak
32. Setelah mengambil keputusan, saya suka mengubah pikiran saya
L Ya C Tidak
33. Saya suka memperkenalkan seseorang kepada yang lain
A Ya P Tidak
34. Senangnya mempunyai rahasia ialah bahwa kita dapat meneruskannya kepada orang lain
G Ya I Tidak
35. Saya sulit mengambil keputusan jika hal itu akan mengganggu orang lain
S Ya F Tidak
36. Saya lebih mendengarkan daripada berbicara
P Ya A Tidak
37. Saya segera menyelesaikan jika sampai terjadi argumentasi
A Ya P Tidak
38. Saya sudah puas dengan apa adanya saya
C Ya L Tidak
39. Saya mau orang lain meminta izin sebelum meminjam barang-barang saya
I Ya G Tidak
40. Saya suka menceritakan masalah-masalah saya kepada teman-teman
G Ya I Tidak

Bagian kedua

Orang secara umum akan menggambarkan saya sebagai:

1. Pencari teman
G Ya I Tidak
2. Dapat memutuskan sendiri
I Ya G Tidak
3. Santai
C Ya L Tidak
4. Suka memamerkan diri
A Ya P Tidak
5. Menyendiri
P Ya A Tidak
6. Sentimental
S Ya F Tidak
7. Penyesuaian-korformasi
G Ya I Tidak
8. Percaya diri
A Ya P Tidak
9. Tidak sabar
L Ya C Tidak
10. Ramai
L Ya C Tidak
11. Ramah
A Ya P Tidak
12. Pengkhianat
I Ya G Tidak
13. Satu di antara orang banyak
G Ya I Tidak

- | | | |
|--|---------|---------|
| 14. Sensitif | C Ya | L Tidak |
| S Ya | F Tidak | |
| 15. Bersedia menerima nasehat orang lain | F Ya | S Tidak |
| C Ya | I Tidak | |
| 16. Terlalu emosional | S Ya | F Tidak |
| A Ya | P Tidak | |
| 17. Pemalu (shy) | C Ya | L Tidak |
| P Ya | A Tidak | |
| 18. Terpengaruh oleh kawan-kawan | I Ya | G Tidak |
| G Ya | I Tidak | |
| 19. Realistik | F Ya | S Tidak |
| F Ya | S Tidak | |
| 20. Cepat marah | L Ya | C Tidak |
| L Ya | C Tidak | |
| 21. Tak berperasaan | F Ya | S Tidak |
| F Ya | S Tidak | |
| 22. Terlalu sopan | P Ya | A Tidak |
| P Ya | A Tidak | |
| 23. Impulsif | L Ya | C Tidak |
| L Ya | C Tidak | |
| 24. Lemah hati | S Ya | F Tidak |
| S Ya | F Tidak | |
| 25. Mengejutkan | L Ya | C Tidak |
| L Ya | C Tidak | |
| 26. Masa bodoh | I Ya | G Tidak |
| I Ya | G Tidak | |
| 27. Tenang | | |
| | C Ya | L Tidak |
| 28. Rapuh | F Ya | S Tidak |
| | F Ya | S Tidak |
| 29. Suka berkhayal | S Ya | F Tidak |
| | S Ya | F Tidak |
| 30. Moderat | C Ya | L Tidak |
| | C Ya | L Tidak |
| 31. Mandiri | I Ya | G Tidak |
| | I Ya | G Tidak |
| 32. Faktual | F Ya | S Tidak |
| | F Ya | S Tidak |
| 33. Pemalu (bashful) | P Ya | A Tidak |
| | P Ya | A Tidak |
| 34. Suka menerima tamu | A Ya | P Tidak |
| | A Ya | P Tidak |
| 35. Tidak mudah tersinggung | C Ya | L Tidak |
| | C Ya | L Tidak |
| 36. Perasa | S Ya | F Tidak |
| | S Ya | F Tidak |
| 37. Tenang damai | C Ya | L Tidak |
| | C Ya | L Tidak |
| 38. Objektif | F Ya | S Tidak |
| | F Ya | S Tidak |
| 39. Penggugup | P Ya | A Tidak |
| | P Ya | A Tidak |
| 40. Suka menyendiri (a 'loner') | I Ya | G Tidak |
| | I Ya | G Tidak |

Memberi Nilai pada Tes Kepribadian (FLAG)

Untuk memberi nilai, mulailah pada tes Bagian pertama dan jumlahkan berapa kali anda menandai Ya atau Tidak pada huruf F. Ini artinya skor F. Masukkan dalam tabel di bawah. Lakukanlah hal yang sama untuk huruf-huruf L, A, dan G. Ulangi hal tersebut pada Bagian kedua. Kemudian anda menjumlah kedua bagian tersebut untuk keempat huruf, sehingga untuk masing-masing huruf, anda mendapat total dua puluh. Untuk memeriksa bahwa anda telah menjumlahkan skor anda secara benar, hitung masing-masing huruf secara bergantian dan menambahkan skor yang telah anda peroleh dengan jumlah bulatan setiap huruf yang mengikutinya. Anda dapat melihat bahwa S bersama dengan F, C bersama dengan L, P bersama dengan A, dan I bersama dengan G. Di setiap bagian skor untuk masing-masing pasangan huruf harus terjadi 10. Skor maksimum pada bagian pertama adalah 10 dan bagian kedua juga 10.

Hasil Tes Kepribadian

Bagian 1	+	Bagian 2	= Total
F		F	
	+		=
10		10	20
L		L	
	+		=
10		10	20
A		A	
	+		=
10		10	20
G		G	
	+		=
10		10	20

Karakteristik F (Faktual)

Skala F memberikan anda gambaran sejauh mana anda menaruh perhatian para perasaan, dan apakah anda menggunakannya di dalam situasi pekerjaan. Banyak orang berpikir bahwa menangani perasaan seringkali mencakup pengertian dan pertimbangan akan pandangan orang lain hingga pekerjaan tidak dapat diselesaikan. Jika anda berpandangan bahwa perasaan akan menjadi pengganggu, maka anda ingin meneruskan dan menyelesaikan tugas dengan gangguan sedikit mungkin.

Semakin tinggi skor anda di skala F, semakin banyak kemungkinan anda mempunyai pendekatan hidup yang realistis, berdasarkan kenyataan, dan tidak bermacam-macam. Anda mungkin suka menangani persoalan-persoalan faktual yang memerlukan pendekatan logis, sehingga anda 'mengetahui keberadaan anda'. Anda senang melihat masalah-masalah dengan jelas dan hasil pasti. Mungkin anda tidak menyukai tingkah laku yang aneh dan pekerjaan yang tidak lengkap: anda menyukai keteraturan dan sistem.

Aspek positif dari kepribadian faktual adalah kemampuan untuk menyelesaikan segala macam masalah dengan cara jelas. Obyektivitas anda memungkinkan anda mencapai sesuatu dan membuat kemajuan. Anda praktis dan dapat mencapai hasil yang definitif. Dengan melepaskan diri, anda dapat bersikap analitis dan sering kali mempunyai pengertian.

Kerugian seorang faktual ialah anda dapat menjumpai kesulitan dengan masalah-masalah yang bersifat emosional yang tidak mudah diklasifikasikan. Akhirnya anda lebih menyukai berada dalam lingkungan di mana masalah-masalah emosional tidak 'mencemari' persoalan yang sedang anda tangani. Pendekatan anda yang keras dan logis lebih memperhatikan intelektual, tetapi dengan mengorbankan sisi emosional. Anda mungkin dapat melihat apa yang ada di hadapan anda atau mengerti dengan pikiran anda, tetapi kurang dapat merasakan apakah suatu masalah itu benar atau salah karena tidak dapat didemonstrasikan secara objektif.

Karakteristik S (Sensitive)

Jika skor anda lebih rendah pada skala F, maka anda cenderung untuk lebih sensitif. Anda akan segera menangkap apa yang dikatakan kepada anda dan mengenai anda dan cara mengatakannya akan menarik perhatian anda. Mungkin anda akan merasa lebih tertarik berhubungan dengan manusia. Logika dan susunan tidak terlalu menarik bagi anda dibandingkan dengan ekspresi.

Jika anda sangat rendah pada skala F, anda adalah orang yang mampu melihat kedua sisi suatu argumen. Anda dapat melihat bagaimana pentingnya suatu masalah emosional itu. Alasan emosional untuk mengambil keputusan lebih berharga bagi anda daripada alasan objektif atau legal. Kerugian sikap terlalu sensitif adalah bahwa anda kadang-kadang terlalu kuat menanggapi perasaan anda tentang ketidakadilan. Apakah anda cenderung memandang sesuatu terlalu pribadi? Jika benar, anda dapat memperlambat orang lain, jika mereka tidak menyadari apa yang sedang anda pikirkan. Mungkin anda sedikit pemimpi dan bahkan mungkin juga tidak praktis.

Jika anda cenderung ke skala sensitif, maka anda mungkin merasa frustrasi jika pekerjaan anda tidak memberikan anda kesempatan menggunakan intuisi. Seperti halnya orang-orang yang mempunyai kecenderungan artistik, anda kadang-kadang patah semangat atau dibebani oleh perasaan-perasaan. Tetapi dari hal-hal demikian, timbul ekspresi kreatif. Hal itu dapat terwujud dalam seni itu sendiri atau suatu lingkungan yang berkaitan dengan seni. Sebagai alternatif, anda akan menemukan bahwa sensitivitas anda memberikan pengertian mengenai persoalan-persoalan orang lain.

Karakteristik L (Lively)

Orang yang lincah cenderung untuk bereaksi cepat terhadap keadaan dan orang. Jika anda seperti itu, anda lebih senang persoalan berjalan dengan cepat; anda menyenangi perubahan dan keanekaragaman. Anda mungkin spontan dan mengambil keputusan tanpa banyak 'berpikir'. Jika anda ekstrem, anda lebih menyukai banyak hal sekaligus dan mungkin anda mempunyai 'pikiran' seperti kupu-kupu.

Ada banyak segi positif yang dimiliki orang lincah. Pertama, anda dapat menjadi teman yang baik karena anda menyenangkan. anda cepat menangkap gagasan-gagasan. Anda selalu penuh semangat dan inisiatif. Semangat anda dapat bersifat menular. Anda ingin cepat bergerak dan cepat melakukan sesuatu, dan tempat anda yang terbaik

adalah di karier yang penuh gerak dan semangat yang segala sesuatunya terjadi sekaligus. Aktivitas yang berhubungan dengan media dan hiburan akan menarik anda karena keanekaragamannya.

Segi negatif kepribadian ini ialah anda mungkin sulit untuk menyelesaikan sesuatu yang telah anda mulai. Kenyataannya, terlalu banyak yang anda perhatikan dan gagal untuk menyelesaikannya. Karena perhatian anda sering mengambang, orang yang lebih serius atau konsisten mungkin tidak mempercayai anda. Anda juga seorang pengorganisasi (organizer) yang lemah. Meskipun demikian, anda mungkin dapat menghindari kritik karena pembawaan pribadi anda.

Karakteristik C (Calm)

Jika anda berada di sisi rendah skala ini, maka anda mempunyai temperamen yang tenang, anda mungkin mempunyai sifat yang konsisten dan dapat diandalkan. Apakah anda suka tergoncang oleh sesuatu? Mungkin tidak. Jika anda memang suka terganggu, mungkin anda menunggu persoalan untuk mereda daripada ikut campur atau menimbulkan masalah.

Hal yang baik dari ketenangan adalah bahwa anda dapat berperan sebagai jangkar yang tegar pada saat orang lain sedang panik. Anda mungkin sering menyelamatkan keadaan karena anda tidak terburu-buru dan menggunakan pendekatan yang berani dalam menyelesaikan masalah.

Pada sisi minusnya, mungkin anda adalah orang yang sedikit membosankan. Sebenarnya hal itu tidak adil, tetapi anda memang harus mengakui bahwa tingkah anda kadang-kadang dapat mudah ditebak. Apakah anda perlu menimbang persoalan sedemikian hati-hatinya? Dan kadang-kadang anda juga tampak terlalu yakin diri sehingga hampir tampak sombong.

Karakteristik A (Aggressive)

Seorang yang tinggi di skala A mempunyai pendekatan yang agresif atau kadang-kadang kasar. Banyak pula perempuan yang dapat mencapai skor tinggi dalam skala ini sama dengan laki-laki. Karakteristik demikian secara umum memang tidak diasosiasikan dengan feminisme; agresif tentunya berkaitan dengan penguasaan, masyarakat barat mempunyai anggapan bahwa perempuan memainkan peran yang lebih rendah. Memang tidak perlu berpandangan demikian dan sikap masyarakat terhadap peran perempuan sedang berubah, mungkin karena sekarang ini banyak bukti bahwa perempuan dapat menjadi pemimpin yang baik sekali. Antropolog telah mengumpulkan banyak bukti bahwa banyak masyarakat yang dipimpin oleh perempuan. Dengan demikian, dominasi pria tidak dapat dipandang sebagai karakteristik biologis yang tak dapat diubah.

Skala agresif menggambarkan seseorang yang agresif. Jika anda seperti itu, anda akan keluar dan mendapatkan apa yang anda inginkan, daripada menunggu hal itu datang kepada anda. Kadang-kadang anda tidak sabar. Anda akan memperlihatkan kepercayaan diri atau sekurang-kurangnya kebutuhan yang kuat untuk mencapainya, sehingga anda akan mengatasi halangan-halangan.

Mungkin anda berpikir bahwa aspek baik agresi ialah bahwa harus ada seseorang untuk mengorganisasi orang lain. Anda juga mungkin menyenangi perubahan. Orang lain mungkin memandang anda sebagai pemimpin, mengenali keinginan anda untuk

terus mendobrak, dan juga mengambil resiko. Anda tidak mudah tergoyahkan dan mungkin saja dapat mencari jalan keluar jika anda terpojok. Anda dapat menghasilkan uang atau membuat hal istimewa terjadi.

Sisi negatifnya, anda mungkin sering menyakiti perasaan orang lain. Anda terus saja maju sehingga anda seperti seekor sapi jantan di too pecah belah. Mungkin anda tidak sadar akan kesedihan dan sakit hati di belakang anda. Bangkit dan maju rupanya mempunyai konsekuensi bagi orang lain. Akan tetapi, anda mungkin merasa hal itu adalah kesalahan mereka sendiri jika mereka menghalang-halangi. Anda akan mudah menanggapi orang, sekalipun anda perlu sedikit menipu mereka atau hanya memberitahu mereka apa yang perlu mereka ketahui.

Karakteristik P (Passive)

Jika anda bersifat pasif, anda mempunyai kemampuan bekerja dengan cara terstruktur dan memperhatikan hal yang detail. Anda mempunyai kebandelan dan dapat bertahan jika orang lain sudah mulai mengeluh atau ingin memberontak. Anda bekerja baik di jenis karier di mana anda bekerja di balik layar. Anda akan mencoba keras untuk menyenangkan orang lain dan orang lain ingin memasukkan anda dalam aktivitas mereka, karena mereka melihat anda bertanggung jawab dan mereka memandang tanggung jawab anda sangat penting.

Kerugian jika bersikap terlalu pasif adalah anda tidak dapat mengkomunikasikan kebutuhan anda sendiri kepada orang lain. Anda menerima apa saja segala sesuatu, karena anda tidak dapat mengutarakan maksud anda. Anda menghindari berbuat keributan dan tentu jika anda tidak senang karena tidak dihargai, anda salahkan diri sendiri. anda meragukan kepercayaan diri anda dan tidak sanggup keluar dari batasan apa yang diharapkan orang lain dari anda, dan juga batasan yang anda paksakan atas diri anda.

Karakteristik G (Group Member)

Jika anda tinggi di G, anda suka untuk bergaul dan merasa menjadi bagian dari mereka. Keinginan untuk bersama dengan orang lain tidak ada hubungannya dengan agresi atau percaya diri. Dalam kenyataannya, seseorang yang berada tinggi sekali pada skala G akan merasa ditelanjangi jika merasa sendiri; ia lebih menyukai ada orang lain untuk dimintai bantuan dan nasihat. Mereka itu sering kali membentuk klub dan setia pada tim. Mereka tidak suka membuat keonaran, bukan karena mereka pasif atau sensitif tetapi karena sangat menghargai keanggotaan tim. Pada ujung lain skala G, terdapat mereka yang berpikiran mandiri dan cenderung membuat keputusan sendiri daripada menjadi bagian dari suatu kelompok. Jika anda rendah di skala G, belum tentu anda kurang percaya diri, tetapi anda lebih suka untuk lebih bergantung pada diri sendiri. akan tetapi skor rendah sering mengindikasikan rasa malu sosial.

Kelebihan orang yang tinggi di skala G, bahwa anda dapat menyesuaikan diri dengan sangat baik. Perhatian anda terhadap orang lain akan merupakan suatu ikatan terhadap tim; anda sering menimbulkan hal-hal terbaik yang ada pada diri orang lain, yang akan mengenali dan menanggapi perhatian itu.

Pada segi negatifnya, kenyataan bahwa anda berkepribadian 'G tinggi' menyatakan adanya kekurangan individualitas karena anda menundukkan keinginan sendiri untuk kepentingan kelompok. Mungkin ada imbalannya seperti rasa orisinalitas untuk

berteman. Kenyataan bahwa anda dapat menyesuaikan diri menjadikan anda konvensional dan biasa. Masalah lain yang kadang-kadang timbul adalah bahwa kesetiakawanan anda akan mencegah anda mengambil tindakan yang dapat menyinggung orang lain. Kecenderungan untuk melindungi orang yang anda sukai, mungkin bertentangan dengan kepentingan organisasi.

Karakteristik I (Independent)

Pada ujung lain skala, orang yang berpikiran mandiri membuat keputusannya sendiri. Jika anda berada di G bagian bawah, ini tidak selalu menunjukkan bahwa anda tidak suka orang lain (meskipun mungkin memang anda demikian). Anda tentunya merasa bahwa pada saat harus mencapai apa yang diinginkan, anda akan jauh lebih baik dengan usaha sendiri. mungkin anda tidak menyukai situasi sosial terlalu banyak. memproyeksikan diri sendiri dalam suatu kelompok adalah sesuatu yang memang harus anda jalani.

Aspek positif berpikiran mandiri adalah banyaknya kesempatan terbuka bagi anda. Percaya diri masih dihargai dalam banyak pekerjaan, mungkin anda akan berada di antara banyak orang, tetapi dapat mengasingkan diri kala harus melakukan pekerjaan yang sebenarnya. Yang penting janganlah anda tergantung pada orang lain mengenai hasil pekerjaan anda, untuk mampu memakai inisiatif anda menurut pemikiran anda sendiri. anda mungkin dapat melihat sendiri hasil langsung usaha anda.

Kerugian berpikiran maju ialah bahwa anda kadang-kadang melakukan sesuatu yang mungkin tidak disetujui orang lain. Orang tidak mengetahui apa yang anda maksudkan dan anda dapat kehilangan hubungan dengan mereka. Anda mungkin ditugasi suatu peran sangat khusus yang akan membuat anda menjadi orang luar. Meskipun anda menyenangkan hal itu, anda bisa saja merasa rugi karena tidak tahu apa yang sebenarnya sedang terjadi dalam pergaulan umum.

Melihat Keseluruhan Personalitas Anda

Pindahkan skor individual anda ke grafik FLAG berikut, tandai tempat yang sesuai dengan tanda silang seperti dalam contoh. Hubungkan keempat skor anda.²¹

	F	L	A	G	
Tinggi	20	20	20	20	Rendah
	18	18	18	18	
	16	16	16	16	
	14	14	14	14	
	12	12	12	12	
	10	10	10	10	
	8	8	8	8	
	6	6	6	6	
	4	4	4	4	
	2	2	2	2	
Rendah	0	0	0	0	Rendah
	S	C	P	I	

²¹ Ibid, hal. 76-93

JENDELA JOHARI

No	Sifat Yang Dimiliki	B (.....)	A (.....)
1	Jujur		
2	Senang berguarau		
3	Apa adanya		
4	Emosional		
5	Serius		
6	Sering membantah		
7	Santai		
8	Amanah		
9	Pendengar yang baik		
10	Taat pada aturan		
11	Mementingkan kepentingan orang lain		
12	Suka menasihati orang lain		
13	Tertutup		
14	Senang berhubungan dengan orang lain		
15	Rapi		
16	Teratur		
17	Mendominasi		
18	Percaya diri		
19	Toleran		
20	Tegas		
21	Bisa dipercaya		
22	Tidak mudah putus asa		
23	Cari perhatian		
24	Keras kepala		
25	Berhati-hati		
26	Mudah kasihan		
27	Tidak sungkan menegur		
28	Teguh prinsip		
29	Ragu-ragu		

30	Tidak mudah percaya		
31	Suka berkhianat		
32	Malas		
33	Bekerja keras		
34	Manja		
35	Prefeksionis		
36	Bertanggung jawab		

JENDELA JOHARI

Lembar Pengenalan Diri

1. Tulislah namamu pada kolom A dan nama temanmu pada kolom B.
2. Bacalah setiap kata sifat berikut ini, jika sesuai dengan sifatmu, berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia.
3. Setelah selesai, lipatlah memanjang dari atas ke bawah supaya pilihanmu tidak diketahui temanmu.
4. Berikan kertas tersebut (pilihanmu dalam keadaan terlipat) ke temanmu. Mintalah temanmu menilai sifatmu. Berikan tanda silang pada kolom yang tersedia.
5. Setelah selesai, bacalah semua penilaian tersebut = adakah yang sesuai? Atau tidak sesuai?.
6. Silahkan berdiskusi.

Jawaban:

Menurut Jendela Johari setiap diri memiliki empat area pribadi, seperti ini ilustrasinya:

	AKU TAHU	AKU TIDAK TAHU
ORLA TAHU	1. TERBUKA (AKU TAHU, ORLA TAHU)	2. BUTA (AKU TIDAK TAHU, ORLA TAHU)
ORLA TIDAK TAHU	3. TERTUTUP (AKU TAHU, ORLA TIDAK TAHU)	4. GELAP (AKU TIDAK TAHU, ORLA TIDAK TAHU)

MBTI (Myer Briggs Type Indicator)

Nama :

Alamat :

Ttl :

Hobi :

TTD

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan Anda, bisa disilang, dicentang, dan sebagainya.

Good luck...!!!!!!

Pernyataan-pernyataan berikut ini lebih cocok dengan saya:

• Saya lebih senang ada banyak orang sekitar saya. • Perhatian saya mudah teralihkan. • Saya merasa mudah mendekati orang lain dan menjalin hubungan baru. • Saya sering membuat keputusan-keputusan secara spontan. • Saya lebih senang berada di pusat sesuatu; saya memiliki banyak teman dan menyukai kegiatan dan ditemani. • Saya senang mengatur waktu luang saya dengan aktif dan bersama-sama dengan orang lain. • Saya tidak pernah membiarkan orang lain meragukan pikiran dan pendapat saya. • Perasaan saya seperti pribadi saya, penuh semangat dan spontan. • Liburan bersama atau bepergian bersama sekelompok teman baik adalah hal yang tepat bagi saya. • Saya lebih suka mendiskusikan masalah dengan orang lain.	• Saya butuh waktu untuk sendiri. • Saya dapat berkonsentrasi pada masalah yang sedang dihadapi. • Saya tipe yang lebih pendiam dan menjajaki hubungan baru dengan hati-hati. • Saya berfikir masak-masak sebelum bertindak. • Saya bukan orang yang menggemari pesta besar; saya lebih senang malam yang tenang dengan beberapa teman baik. • Saya sering menghabiskan waktu luang sendirian dengan melamun. • Hanya sedikit orang yang tahu apa yang sesungguhnya saya pikirkan. • Saya tidak mudah marah. • Gagasan saya mengenai liburan idaman lebih ke arah perjalanan sendirian; mungkin ke pulau sepi atau menjelajah pegunungan. • Jika sesuatu membebani pikiran saya, segera mencoba mengatasi sendiri.
--	---

Pernyataan-pernyataan berikut lebih cocok dengan saya:

• Ketika membuat keputusan saya membiarkan diri dibimbing oleh kelima indra saya. • Saya tidak suka menggantungkan diri pada peruntungan nasib. • Semboyan saya adalah: bukti bahwa puding itu nyata terletak, pada saat kita memakannya. Saya harus membuktikan	• Ketika membuat keputusan, saya membiarkan diri dibimbing oleh bisikan hati saya. • Saya tidak suka ketika semua hal bisa diketahui sebelumnya dengan tepat. • Saya memikirkan masalah secukupnya dalam mencari penyelesaian. • Saya lebih suka bekerja secara teoritis.
--	--

terlebih dahulu. • Saya lebih suka bekerja dengan langsung praktik. • Saya biasanya tidak keberatan berbagi ruang dan waktu pribadi dengan orang lain. • Saya suka bergulat dengan masalah nyata sehari-hari. • Ketika bekerja, kekuatan saya antara lain kesabaran dan ketelitian. • Secara keseluruhan, saya puas dengan kehidupan saya. • Yang paling penting dari segalanya, saya hidup dalam kekinian.	• Saya membutuhkan ruang pribadi dan banyak waktu untuk untuk diri sendiri. • Saya menikmati sesuatu yang baru – saya menjadi bosan dengan pekerjaan yang lama. • Orang bisa menyatakan bahwa saya memiliki sifat filosofis. • Saya lebih suka bekerja dengan garis besar, tapi hasilnya biasanya tetap baik. • Saya selalu mencari ide-ide baru dan kemungkinan-kemungkinan pengembangan.
---	--

Pernyataan-pernyataan berikut yang sesuai dengan saya:

• Keputusan saya biasanya dilandaskan pada pertimbangan-pertimbangan logis. • Dalam pekerjaan saya, diperlukan pemikiran analitis, dan tindakan yang masuk akal. • Saya biasanya melontarkan pendapat jujur saya. • Banyak yang menganggap saya terlalu kaku karena tidak membiarkan satu kesalahan pun terjadi. • Saya tidak selalu tahu perkembangan dalam lingkaran teman dan kenalan saya. • Saya cukup dapat menerima ketika seseorang mengkritik dan tidak menyukai saya. • Berkata-kata halus bukanlah keahlian saya; seharusnya orang menginginkan apa yang mereka inginkan. • Saya menyukai diskusi bahkan berdebat demi sesuatu. • Yang paling penting dari segalanya, saya membiarkan diri dibimbing oleh otak saya. • Saya tidak menyenangi ledakan emosional baik dari saya sendiri atau orang lain.	• Saya lebih banyak melandaskan keputusan saya pada naluri. • Saya suka bekerja dengan orang lain dan tidak memiliki masalah berempati dengan mereka serta menanggapi mereka. • Saya berusaha untuk tidak menyakiti orang lain dengan kata-kata saya. • Saya lebih suka memusatkan diri pada sisi-sisi positif seseorang dan tidak menganggap kelemahan sebagai hal yang terlalu buruk. • Saya selalu menjadi orang pertama yang di telepon jika ada hal baru yang ingin mereka ceritakan. • Saya agak sensitif dan cepat tersinggung. • Saya dengan cepat bisa merasa jika ada sesuatu yang diucapkan secara tersirat. • Saya berusaha menghindari perselisihan karena keselarasan sangat penting bagi saya. • Saya mendengarkan perasaan-perasaan saya. • Perasaan adalah suatu hal yang penting dan harus selalu ditunjukkan.
--	---

Pernyataan-pernyataan berikut yang sesuai dengan saya:

• Saya suka menghadapi sesuatu sebagaimana datangnya. • Saya tidak merasa sulit mengerjakan beberapa hal dalam waktu bersamaan. • Saya tidak merasa sulit untuk tepat waktu,	• Saya lebih suka merencanakan segala sesuatu di awal. • Memulai satu pekerjaan setelah yang sebelumnya selesai. • Saya biasanya tepat waktu dan biasa-
--	---

saya sering terlambat. • Saya bekerja untuk hidup dan bukan sebaliknya. • Semboyan saya adalah “yang jenius mengendalikan kekacauan”. • Saya sering kesulitan membuat keputusan karena saya terbuka dengan semua kemungkinan. • Spontanitas dan keluwesan lebih penting katimbang kaidah dan eraturan. • Sering terjadi saya tidak menyelesaikan pekerjaan hingga menit terakhir. • Saya sama sekali tidak tahu apa yang akan saya lakukan akhir pekan depan – tapi sesuatu pasti akan muncul. • Saya memiliki kebiasaan buruk menunda-nunda, terutama hal-hal yang menyenangkan.	tidak diandalkan – saya tidak suka ketika orang lain yang tidak tepat waktu. • Bekerja dulu baru bersenang-senang. • Saya lebih suka segala sesuatu berada pada tempat yang seharusnya. • Saya suka membuat keputusan yang cepat, jelas, dan berharap orang lain melakukan hal yang sama. • Saya butuh keteraturan dan struktur dan saya kesal bila seseorang bekerja tidak sesuai dengan rencana. • Saya merencanakan pekerjaan dengan matang, sehingga tidak panik dan terburu-buru kemudian. • Sata sudah tahu apa yang saya lakukan akhir pekan depan. • Saya lebih sering melakukan hal-hal yang tidak saya sukai lebih dahulu sehingga saya bisa melaluinya.
--	---

Hasil Jawaban

Setelah mengisi lembar jawaban di atas, cocokkan dengan hasil tes di bawah ini. Dengan demikian, ada 16 tipe kepribadian seseorang yang merupakan kombinasi dari empat dimensi di atas. Berikut merupakan kombinasinya:

1. ESTJ : Ekstrovert, Sensorik, Pemikir, Penilai (Tipe Realis Bertekad)
2. ENTJ : Ekstrovert, Intuitif, Pemikir, Penilai (Tipe Pemikir Dinamis)
3. ESFJ : Ekstrovert, Sensorik, Perasa, Penilai (Tipe Realis Sosial)
4. ENFJ : Ekstrovert, Intuitif, Perasa, Penilai (Tipe Idealis Terlibat)
5. ESTP : Ekstrovert, Sensorik, Pemikir, Pemantau (Tipe Pelaku bersemangat)
6. ENTP : Ekstrovert, Intuitif, Pemikir, Pemantau (Tipe Pemikir Pendobrak)
7. ESFP : Ekstrovert, Sensorik, Perasa, Pemantau (Tipe Pelaku Santai)
8. ENFP : Ekstrovert, Intuitif, Perasa Pemantau (Tipe Idealis Spontan)
9. INFP : Introvert, Intuitif, Perasa, Pemantau (Tipe Idealis Pemimpi)
10. ISFP : Introvert, Sensorik, Perasa, Pemantau (Tipe Pelaku Peka)
11. INTJ : Introvert, Intuitif, Pemikir, Pemantau (Tipe Pemikir Analitis)
12. ISTP : Introvert, Sensorik, Pemikir, Pemantau (Tipe Pelaku Individualis)
13. INFJ : Introvert, Intuitif, Perasa, Penilai (Tipe Idealis Penyelaras)
14. ISFJ : Introvert, Sensorik, Perasa, Penilai (Tipe Realis Baik Hati)
15. INTJ : Introvert, Intuitif, Pemikir, Penilai (Tipe Pemikir Mandiri)
16. ISTJ : Introvert, Sensorik, Pemikir, Penilai (Tipe Realis Terpercaya)

ENNEAGRAM

Nama :

Alamat :

Ttl :

Hobi :

TTD

Pilihlah satu jawaban untuk tiap soal dengan menyilang huruf (a, b, atau c) yang pernyataannya paling sesuai mencerminkan diri Anda.

A. Cara Memecahkan Masalah

1. Apakah yang paling kamu inginkan dari orang lain?
 - a. Hormat dan kepatuhan
 - b. Kasih sayang dan penerimaan
 - c. Jarak dan privasi
2. Mana yang terbaik dari kamu?
 - a. Memimpin orang lain
 - b. Ditolong dan dilindungi
 - c. Bertindak menurut cara saya sendiri
3. Mana yang paling kamu anggap lebih penting?
 - a. Orang lain bertindak sesuai keinginan saya
 - b. Berbuat sesuai harapan orang lain
 - c. Menuruti kehendak saya sendiri
4. Apa yang kamu harapkan jika bertemu orang baru?
 - a. Berguna bagi saya
 - b. Semoga menyukai saya
 - c. Tidak akan mengganggu dan mencampuri urusan saya
5. Sifat mana yang tidak kamu sukai?
 - a. Cengeng
 - b. Intelektual
 - c. Agresif dan lugas
6. Apabila ada orang mengganggu, apa yang kamu lakukan?
 - a. Pamer kekuatan sehingga ia takut
 - b. Berusaha menjadikan ia teman, agar tak mengganggu
 - c. Menghindar
7. Apa yang menjadi perhatian dalam hidup kamu?
 - a. Cita-cita dan karir
 - b. Membina hubungan dengan orang lain
 - c. Menjaga kehidupan pribadi

Pilihlah satu jawaban untuk tiap soal dengan menyilang huruf (d, e, atau f) yang pernyataannya paling sesuai mencerminkan diri Anda.

B. Cara Memandang Kehidupan

1. Pilih yang cocok dengan sikap kamu dalam menjalani kehidupan?
 - a. Saya berani menghadapi hidup
 - b. Saya bisa menyesuaikan diri
 - c. Hidup ini kadang menakutkan
2. Bagaimana cara kamu dalam membuat suatu keputusan?
 - a. Saya lakukan sendiri
 - b. Terlebih dahulu merundingkan dengan orang
 - c. Seringkali orang lain memutuskan
3. Bagaimana cara mengontrol perasaan kamu?
 - a. Menghadapi hidup dengan tegar
 - b. Menyesuaikan diri dengan tuntutan hidup
 - c. Ikut arus kehidupan
4. Mana yang terpenting bagi kamu?
 - a. Mengatasi persoalan sesuai cara saya
 - b. Menyesuaikan kebutuhan pribadi dengan kebutuhan orang lain
 - c. Menjaga segala sesuatu agar tetap terkendali
5. Kehidupan kamu akan lebih mudah bila.....
 - a. Tantangan mudah diatasi
 - b. Segala sesuatu bisa dikompromikan
 - c. Komplikasi yang muncul hanya sedikit
6. Bila muncul masalah baru
 - a. Biasanya sanggup menghada-pinya
 - b. Melakukan kompromi dan menyesuaikan
 - c. Sering kali kewalahan
7. Ketika merenungkan kembali tindakan yang sudah dilakukan gagasan apa yang sering muncul?
 - a. Sebenarnya saya mampu melakukannya dengan mudah, tetapi usaha saya berlebihan
 - b. Serig terpaksa kompromi meski sebenarnya tidak perlu
 - c. Ternyata masalahnya tak sesulit yang saya duga

Jawaban:

1. Pada bagian A (cara memecahkan masalah), mayoritas huruf yang dipilih apa (a, b, atau c)?
2. Pada bagian B (cara memandang kehidupan), mayoritas huruf yang dipilih apa (d, e, atau f)?
3. Sesuaikan untuk kolom A pada tabel yang vertikal dan untuk jawaban B pada tabel yang horizontal.

Tabel

	D Subjugation	E Mediation	F Reduction
A Agresif	8	3	7
B Dependent	2	6	1
C Withdrawing	5	9	4

Cocokkan dengan tipe kepribadian kamu di bawah ini. Karena angka tersebut menunjukkan kepribadian yang kamu miliki.

1. Perfeksionis: Kamu cenderung termotivasi oleh kebutuhan untuk hidup dengan benar, memperbaiki diri sendiri dan orang lain dan menghindari marah. Ciri-ciri: realistik, penuh pertimbangan, dan memegang prinsip. Mereka berusaha menjalani hidup dengan standar ideal yang tinggi.
2. Penolong (*Helper*): Kamu dimotivasi oleh kebutuhan untuk dicintai dan dihargai, menyuntikkan perasaan orang lain, dan menghindari kesan membutuhkan. Ciri-ciri: hangat, peduli, *ngemong*, dan peka terhadap kebutuhan orang lain.
3. Pengejar Prestasi (*Achiever*): Kamu termotivasi oleh kebutuhan untuk menjadi orang yang produktif, meraih kesuksesan, dan cenderung menghindari kegagalan. Ciri-ciri: energik, optimis, percaya diri, dan berorientasi pada tujuan.
4. Romantis (*Romantic*): Kamu termotivasi oleh kebutuhan untuk memahami perasaan diri sendiri serta dipahami orang lain, menemukan makna hidup, dan menghindari citra diri yang biasa-biasa saja. Ciri-ciri: memiliki perasaan yang peka, pribadi yang hangat dan pengertian.
5. Pengamat (*Observer*): Kamu termotivasi oleh kebutuhan untuk mengetahui segala sesuatu dan alam semesta, merasa cukup dengan diri sendiri dan menjaga jarak, serta menghindari kesan bodoh atau tidak memiliki jawaban. Ciri-ciri: memiliki kebutuhan akan pengetahuan, pribadi yang introvert, penuh rasa ingin tahu, analitis, dan berwawasan luas.
6. Pencemas (*Trooper*): Kamu termotivasi oleh kebutuhan untuk mendapatkan persetujuan, merasa diperhatikan, dan terhindar dari kesan pemberontak. Ciri-ciri: bertanggung jawab, bisa dipercaya, dan menjunjung tinggi kesetiaan pada keluarga, teman, kelompok, dan prinsip. Kisaran kepribadian tipe ini cukup

luas, mulai dari menarik diri dan kaku, hingga berani mengungkapkan pikirannya dan melawan.

7. Petualang (*Enthusiast*): Kamu termotivasi oleh kebutuhan untuk merasa bahagia serta merencanakan hal-hal yang menyenangkan, memberi sumbangsih pada dunia, dan terhindar dari derita dan duka cita. Ciri-ciri: energik, penuh vitalitas dan optimis, orang-orang seperti ini ingin memberikan sumbangsih bagi dunia.
8. Pejuang (*Challenger*): Kamu termotivasi oleh kebutuhan untuk dapat mengendalikan diri sendiri, kuat, memberi pengaruh pada dunia, dan terhindar dari kesan lemah. Ciri-ciri: terus terang, mengandalkan diri sendiri, percaya diri, protektif.
9. Pendamai (*Mediator*): Kamu termotivasi dan menghindari konflik, selalu mencoba menyatu dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya. Ciri-ciri: mudah menerima, suka menyenangkan orang lain, dan mendukung.

Tipologi yang lebih modern dilakukan antara lain oleh Carl Gustav Jung (1875-1961) yang mendasarkan penggolongannya pada perilaku atau karakteristik psikologis saja, yaitu²²:

1. Tipe Introvert, yaitu orang dengan kepribadian yang cenderung untuk menarik diri dan menyendiri, terutama dalam keadaan emosional, sedang menghadapi masalah atau konflik. Ia pemalu dan lebih suka menyendiri daripada bergabung dengan orang banyak.
2. Tipe Ekstrovert, yaitu orang yang dalam keadaan tertekan justru akan menggabungkan diri dengan orang banyak sehingga bebannya berkurang. Ia peramah dan memiliki pekerjaan seperti pedagang, pekerja sosial, jurubicara, dan sebagainya, yaitu pekerjaan-pekerjaan yang banyak melibatkan orang-orang.
3. Tipe Ambivert, yaitu orang-orang yang tidak termasuk introvert maupun ekstrovert. Ciri kepribadiannya merupakan campuran dari kedua jenis diatas.

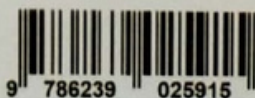
²²Yustinus, *Psikologi Kepribadian*, (Yogyakarta: Kansius, 1993), hlm. 34.

Manusia memiliki banyak dimensi dalam dirinya, ada fisik, psikis, kebiasaan, emosi, pikiran, kecerdasan, kepribadian, dan lain-lainnya. Untuk membantu mereka tumbuh dan berkembang optimal dan untuk membantu menyelesaikan masalahnya memerlukan upaya yang tidak sederhana untuk mengenalinya secara tepat. Konselor yang hanya mengenali satu dimensi saja dari seorang individu bisa keliru dalam proses pemberian bantuan bimbingan dan konselingnya. Oleh karena itu, perlu langkah-langkah yang komprehensif dalam mengenali individu sebagai konseli agar konselor dalam memberikan bimbingan dan konseling secara lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan. Appraisal konseling adalah layanan yang diperlukan untuk membantu suksesnya konseling tersebut. Appraisal dalam bimbingan dan konseling merupakan layanan pengumpulan data, yang dilakukan oleh konselor untuk memperoleh informasi selengkap mungkin tentang individu yang meliputi berbagai kondisi pribadi, keluarga dan lingkungan sekitarnya yang relevan dengan keperluan pengembangan diri individu.



DIMAR JAYA

ISBN 978-623-90259-3-5



9 786239 025915

